

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE  
NUMBERED HEADS TOGETHER (NHT) UNTUK MENINGKATKAN  
PRESTASI BELAJAR KOMPETENSI DASAR JURNAL PENYESUAIAN  
SISWA KELAS X AKUNTANSI 1  
SMK MUHAMMADIYAH WONOSARI  
TAHUN AJARAN 2017/2018**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :  
**OKTAVIA RAHMAWATI**  
**14803241015**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI  
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2018**

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE  
*NUMBERED HEADS TOGETHER* (NHT) UNTUK MENINGKATKAN  
PRESTASI BELAJAR KOMPETENSI DASAR JURNAL PENYESUAIAN  
SISWA KELAS X AKUNTANSI 1  
SMK MUHAMMADIYAH WONOSARI  
TAHUN AJARAN 2017/2018**

**SKRIPSI**



Disetujui  
Dosen Pembimbing



Moh. Djazari, M.Pd.  
NIP. 19551215 197903 1 003

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul :

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE  
NUMBERED HEADS TOGETHER (NHT) UNTUK MENINGKATKAN  
PRESTASI BELAJAR KOMPETENSI DASAR JURNAL PENYESUAIAN  
SISWA KELAS X AKUNTANSI 1  
SMK MUHAMMADIYAH WONOSARI  
TAHUN AJARAN 2017/2018**

Oleh :

OKTAVIA RAHMAWATI  
14803241015

Telah dipertahankan di depan Dosen Penguji pada tanggal 5 Juni 2018 dan  
dinyatakan telah lulus

DEWAN PENGUJI

Nama Lengkap	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Abdullah Taman, M.Si., Ak., CA	Ketua Penguji		25 Juni 2018
Moh. Djazari, M. Pd.	Sekretaris		26 Juni 2018
Dr. Denies Priantinah, M.Si., Ak., CA	Penguji Utama		25 Juni 2018

Yogyakarta, 28 Juni 2018  
Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,



Dr. Sugiharsono, M. Si.  
NIP. 19550328 198303 1 0025

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Oktavia Rahmawati

NIM : 14803241015

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Judul Skripsi : Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe

*Numbered Heads Together (NHT)* untuk Meningkatkan

Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian

Siswa Kelas X Akuntansi 1 SMK Muhammadiyah

Wonosari Tahun Ajaran 2017/2018

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri.

Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat orang yang ditulis

atau diterbitkan orang lain kecuali acuan atau suatu kutipan dengan tata penulisan

karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 22 Mei 2018

Penulis,



## **MOTTO**

“Sesungguhnya sesudah ada kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.”

(QS. Al Insyirah ayat 6-8)

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

(QS. Al Baqarah ayat 286)

## **PERSEMBAHAN**

Dengan memanjatkan Puji Syukur Kehadirat Allah SwT., karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:

Orang tua tercinta (Bapak Rokhmad dan Mama Sarjiyah) yang selalu mendoakan, memberikan kasih sayang dan dukungan kepada saya untuk segala hal yang saya lakukan demi mencapai kesuksesan.

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE  
NUMBERED HEADS TOGETHER (NHT) UNTUK MENINGKATKAN  
PRESTASI BELAJAR KOMPETENSI DASAR JURNAL PENYESUAIAN  
SISWA KELAS X AKUNTANSI 1  
SMK MUHAMMADIYAH WONOSARI  
TAHUN AJARAN 2017/2018**

**Oleh:**  
**Oktavia Rahmawati**  
**14803241015**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian Siswa Kelas X Akuntansi 1 SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2017/2018 melalui Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT).

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan sebanyak dua siklus. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes, observasi, dan dokumentasi. Instrumen penelitian yang digunakan meliputi tes, lembar observasi, dan catatan lapangan. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dapat meningkatkan Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian Siswa Kelas X Akuntansi 1 SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2017/2018. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian aspek pengetahuan dengan nilai rata-rata *post test* siklus I yaitu sebesar 77,73 meningkat menjadi 80,43 pada *post test* siklus II. Apabila dilihat dari ketuntasan Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian aspek pengetahuan, pada *post test* siklus I sebanyak 12 atau 54,55% siswa telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan pada *post test* siklus II meningkat menjadi 91,30% atau sebanyak 21 siswa telah mencapai KKM. Peningkatan Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian juga dapat dilihat dari aspek sikap yaitu pada siklus I sebesar 67,50% meningkat menjadi 83,75% pada siklus II. Peningkatan nilai rata-rata Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian aspek keterampilan pada *post test* siklus I sebesar 76,82 meningkat menjadi 82,17 pada *post test* siklus II. Apabila dilihat dari ketuntasan Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian pada aspek keterampilan, pada *post test* siklus I sebanyak 15 atau 68,18% siswa telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan pada *post test* siklus II meningkat menjadi 91,30% atau 21 siswa telah mencapai KKM.

**Kata Kunci:** Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian, Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT)

**IMPLEMENTATION OF COOPERATIVE LEARNING'S MODEL TYPE  
NUMBERED HEAD TOGETHER (NHT) TO IMPROVE LEARNING  
ACHIEVEMENT ON THE COMPETENCE OF ADJUSTING ENTRIES  
STUDENT GRADE X ACCOUNTING 1 SMK MUHAMMADIYAH  
WONOSARI ACADEMIC YEAR 2017/2018**

*By :  
Oktavia Rahmawati  
14803241015*

**ABSTRACT**

*This research aims to improve Learning Achievement on the Competence of Adjusting Entries Student Grade X Accounting 1 SMK Muhammadiyah Wonosari Academic Year 2017/2018 through Implementation of Cooperative Learning's Model Type Numbered Head Together (NHT).*

*This research is an action research that had been held on two cycles. Data collecting technique that is used by this research are test, observation, and documentation. Research's instrument that is used by this research are test, paper of observation, and field's note. Data analysis technique that is used by this research is descriptive quantitative data analysis.*

*The result of this research showed that Implementation of Cooperative Learning's Model Type Numbered Head Together (NHT) can improve the Learning Achievement on the Competence of Adjusting Entries Student Grade X Accounting 1 SMK Muhammadiyah Wonosari Academic Year 2017/2018. This is evidenced by the increase in Learning Achievement Basic Competence of Adjusting Entries of knowledge aspect with the average value of post test cycle I that is equal to 77.73 increased to 80.43 in post test cycle II. When it was viewed from the completeness of Learning Achievement Basic Competence of Adjusting Entries on the aspect of knowledge, the post test cycle I as much as 12 or 54.55% of students have reached the Minimum Exhaustiveness Criteria (KKM) and the post test cycle II increased to 91.30% 21 students attained KKM. Improvement of Learning Achievement Basic Competence of Adjusting Entries can be seen from aspect of attitude that is on the first cycle of 67.50% increased to 83.75% in cycle II. Improvement of average score Learning Achievement Basic Competence of Adjusting Entries on skill aspect at post test of cycle I equal to 76,82 increase to 82,17 at post test cycle II. When it was viewed from the completeness of Learning Achievement Basic Competence of Adjusting Entries on skill aspect, on post test of cycle I as much as 15 or 68,18% students have reached Minimum Exhaustiveness Criterion (KKM) and at post test cycle II increased to 91,30% or 21 students reached the KKM.*

**Keywords:** *Learning Achievement on the Competence of Adjusting Entries, Cooperative Learning's Model Type Numbered Head Together (NHT)*

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji dan syukur saya panjatkan kehadirat Allah SwT., atas limpahan rahmat-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian Siswa Kelas X Akuntansi 1 SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2017/2018” dapat diselesaikan dengan lancar. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta. Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan, serta dorongan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta.
3. RR. Indah Mustikawati, M.Si., Ak., CA., Ketua Jurusan Pendidikan Akuntansi FE UNY.
4. Moh. Djazari, M.Pd., Dosen Pembimbing yang dengan sabar memberikan bimbingan, pengarahan, dan motivasi selama penyusunan skripsi.
5. Dr. Denies Priantinah, M.Si., Ak., CA., Dosen Narasumber yang telah memberikan masukan dalam rangka penyempurnaan penyusunan skripsi.
6. Tsulistianta Subhan Aziz, S.Pd., Kepala SMK Muhammadiyah Wonosari yang telah memberikan izin penelitian di kelas X Akuntansi 1.
7. Dwi Astuti Handayani, S.Pd., Guru Akuntansi Kelas X Akuntansi 1 SMK Muhammadiyah Wonosari yang telah bekerja sama dengan baik selama pelaksanaan penelitian.
8. Siswa kelas X Akuntansi 1 SMK Muhammadiyah Wonosari yang telah memberikan kerja sama dan bantuannya sehingga penelitian dapat berjalan lancar.
9. Adik Muhammad Iqbal Ghozali yang senantiasa memberi semangat dan motivasi selama ini

10. Teman-teman yang terkasih Muhammad Ali Ustman, Yofna Febrina P, Ristiana Dwi L, Dwiki Puspita W, Eka Yuliarisani, Wiga Nugraheni, dan Hurril Fitri Aini yang selalu memberikan motivasi, dukungan, dan bantuan selama ini.
11. Teman-teman Pendidikan Akuntansi kelas A 2014, dan semua pihak yang turut membantu penyusunan skripsi ini.

Semoga semua amal baik mereka dicatat sebagai amalan yang terbaik oleh Allah SwT. Penulis menyadari bahwa dalam penggerjaan Tugas Akhir Skripsi ini masih terdapat kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat dibutuhkan. Akhirnya harapan penulis mudah-mudahan apa yang terkandung di dalam penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 17 Mei 2018

Penulis



Oktavia Rahmawati

NIM. 14803241015

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN .....	ii
PENGESAHAN .....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
ABSTRAK .....	vi
<i>ABSTRACT</i> .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	9
C. Pembatasan Masalah .....	10
D. Rumusan Masalah .....	11
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Manfaat Penelitian.....	12
BAB II. KAJIAN PUSTAKA.....	13
A. Kajian Teori.....	13
1. Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian.....	13
2. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Numbered Heads Together</i> .....	32
B. Penelitian yang Relevan .....	43
C. Kerangka Berpikir .....	46
D. Hipotesis Tindakan.....	48
BAB III. METODE PENELITIAN.....	49
A. Desain Penelitian.....	49
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	50
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	50
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	51
E. Teknik Pengumpulan Data.....	52
F. Instrumen Penelitian.....	54
G. Prosedur Penelitian.....	61
H. Teknik Analisis Data.....	64
I. Kriteria Keberhasilan Tindakan .....	66
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	68
A. Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	68
1. Kondisi Umum SMK Muhammadiyah Wonosari .....	68
2. Kondisi Umum Kelas X Akuntansi 1 SMK Muhammadiyah Wonosari.....	70
B. Deskripsi Hasil Penelitian .....	70

1. Kegiatan Pra Tindakan .....	70
2. Siklus I.....	71
3. Siklus II .....	93
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	111
D. Keterbatasan Penelitian .....	129
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	131
A. Kesimpulan.....	131
B. Saran.....	132
DAFTAR PUSTAKA .....	134
LAMPIRAN .....	137

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Indikator Prestasi Belajar Aspek Pengetahuan .....	28
2. Indikator Prestasi Belajar Aspek Sikap.....	30
3. Indikator Prestasi Belajar Aspek Keterampilan .....	31
4. Kisi-kisi Soal <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i> Siklus I (Aspek Pengetahuan) .....	55
5. Kisi-kisi Soal <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i> Siklus I (Aspek Keterampilan).....	56
6. Pedoman Penskoran Aspek Keterampilan Siklus I.....	56
7. Kisi-kisi Soal <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i> Siklus II (Aspek Pengetahuan).....	57
8. Kisi-kisi Soal <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i> Siklus II (Aspek Keterampilan) .....	58
9. Pedoman Penskoran Aspek Keterampilan Siklus I.....	58
10. Pedoman Penilaian Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian Aspek Sikap Sosial.....	59
11. Skor Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian Aspek Sikap Siswa Kelas X Akuntansi 1 Siklus I Per Indikator .....	84
12. Rangkuman Nilai Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian Aspek Pengetahuan Siswa Kelas X Akntansi 1 Siklus I.....	86
13. Rangkuman Nilai Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian Aspek Keterampilan Siswa Kelas X Akuntansi 1 Siklus I .....	89
14. Skor Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian Aspek Sikap Siswa Kelas X Akuntansi 1 Siklus II per Indikator .....	105
15. Rangkuman Nilai Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian Aspek Pengetahuan Siswa Kelas X Akuntansi 1 Siklus II .....	106
16. Rangkuman Nilai Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian Aspek Keterampilan Siswa Kelas X Akuntansi 1 Siklus II .....	109
17. Rangkuman Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian Siswa Kelas X Akuntansi 1 Aspek Pengetahuan Siklus I dan Siklus II.....	114
18. Peningkatan Skor Rata-rata Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian Siswa Kelas X Akuntansi 1 Aspek Sikap Siklus I dan II.....	117
19. Peningkatan Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian Siswa Kelas X Akuntansi 1 Aspek Sikap dari Siklus I ke Siklus II per Individu ...	122
20. Rangkuman Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian Siswa Kelas X Akuntansi 1 Aspek Keterampilan Siklus I dan Siklus II .....	125

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Siklus Penelitian Tindakan Kelas .....	50
2. Diagram Skor Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian Siswa Kelas X Akuntansi 1 Aspek Sikap Siklus I.....	85
3. Diagram Nilai Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian Siswa Kelas X Akuntansi 1 Aspek Pengetahuan Siklus I.....	87
4. Diagram Nilai Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian Siswa Kelas X Akuntansi 1 Aspek Keterampilan Siklus I .....	89
5. Diagram Skor Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian Siswa Kelas X Akuntansi 1 Aspek Sikap Siklus II.....	105
6. Diagram Nilai Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian Siswa Kelas X Akuntansi 1 Aspek Pengetahuan Siklus II .....	106
7. Diagram Nilai Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian Siswa Kelas X Akuntansi 1 Aspek Keterampilan Siklus II.....	109
8. Peningkatan Nilai Rata-rata <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i> Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian Siswa Kelas X Akuntansi 1 pada Aspek Pengetahuan dari Siklus I ke Siklus II .....	116
9. Peningkatan Persentase Ketuntasan Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian Siswa Kelas X Akuntansi 1 pada Aspek Pengetahuan dari Siklus I ke Siklus II.....	116
10. Peningkatan Skor Rata-rata Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian Siswa Kelas X Akuntansi 1 Aspek Sikap Siklus I dan Siklus II .....	118
11. Peningkatan Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian Siswa Kelas X Akuntansi 1 Aspek Sikap pada Siklus I dan Siklus II .....	123
12. Peningkatan Nilai Rata-rata <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i> Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian Siswa Kelas X Akuntansi 1 pada Aspek Keterampilan dari Siklus I ke Siklus II.....	126
13. Peningkatan Persentase Ketuntasan Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian Siswa Kelas X Akuntansi 1 pada Aspek Keterampilan dari Siklus I ke Siklus II.....	127

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1 (Instrumen Penelitian) .....	138
1. Silabus Akuntansi Perusahaan Dagang pada Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian Kelas X Akuntansi 1 SMK Muhammadiyah Wonosari .....	139
2. Daftar Nilai Hasil Dokumentasi .....	142
3. Kriteria Penilaian Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian Aspek Sikap .....	143
4. Lembar Observasi Aspek Sikap (Afektif) .....	145
5. Format Catatan Lapangan.....	146
Lampiran 2 (Siklus I) .....	147
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I.....	148
2. Materi Pembelajaran Siklus I.....	156
3. Soal Diskusi Siklus I.....	163
4. Kunci Jawaban Soal Diskusi Siklus I .....	165
5. Soal <i>Pre Test</i> Siklus I .....	166
6. Kunci Jawaban <i>Pre Test</i> Siklus I .....	171
7. Soal <i>Post Test</i> Siklus I .....	172
8. Kunci Jawaban <i>Post Test</i> Siklus I.....	177
9. Catatan Lapangan Siklus I .....	178
10. Daftar Hadir Siswa Kelas X Akuntansi 1 .....	181
11. Daftar Kategori Kelompok Siswa Kelas X Akuntansi 1 .....	182
12. Daftar Pengelompokan Siswa Kelas X Akuntansi 1 .....	183
13. Daftar Nilai Kelompok Siklus I.....	184
14. Daftar Nilai Aspek Pengetahuan Siswa Kelas X Akuntansi 1 Siklus I .....	185
15. Daftar Nilai Aspek Sikap Siswa Kelas X Akuntansi 1 Siklus I .....	186
16. Daftar Nilai Aspek Keterampilan Siswa Kelas X Akuntansi 1 Siklus I....	187
Lampiran 3 (Siklus II) .....	188
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II .....	189
2. Materi Pembelajaran Siklus II .....	197
3. Soal Diskusi Siklus II .....	203
4. Kunci Jawaban Soal Diskusi Siklus II.....	205
5. Soal <i>Pre Test</i> Siklus II .....	206
6. Kunci Jawaban <i>Pre Test</i> Siklus II.....	210
7. Soal <i>Post Test</i> Siklus II.....	211
8. Kunci Jawaban <i>Post Test</i> Siklus II .....	215
9. Catatan Lapangan Siklus II.....	216
10. Daftar Hadir Siswa Kelas X Akuntansi 1I.....	219
11. Daftar Kategori Kelompok Siswa Kelas X Akuntansi 1 .....	220
12. Daftar Pengelompokan Siswa Kelas X Akuntansi 1 .....	221
13. Daftar Nilai Kelompok Siklus II.....	222
14. Daftar Nilai Aspek Pengetahuan Siswa Kelas X Akuntansi 1 Siklus II.....	223
15. Daftar Nilai Aspek Sikap Siswa Kelas X Akuntansi 1 Siklus II .....	224

16. Daftar Nilai Aspek Keterampilan Siswa Kelas X Akuntansi 1 Siklus II ..	225
Lampiran 4 .....	226
1. Dokumentasi Kegiatan.....	227
2. Surat Izin Penelitian.....	229
3. Surat Pernyataan Penelitian .....	230

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Prestasi belajar yang dicapai oleh siswa merupakan salah satu hasil akhir dari kegiatan pembelajaran. Prestasi belajar ini diperoleh dari mengevaluasi kegiatan belajar mengajar yang dapat menggambarkan kemampuan akhir siswa dalam menerima pembelajaran. Optimal tidaknya prestasi belajar yang dicapai, bergantung pada proses belajar yang dilakukan oleh siswa.

Menurut Dimyati dan Mudjiono (2009: 200), prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran. Tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata atau simbol. Keberhasilan siswa dapat terlihat dari pencapaian prestasi siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Prestasi belajar dapat dirumuskan sebagai hasil belajar yang dicapai siswa ketika mengerjakan tugas dan mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah terutama dimulai dari aspek kognitifnya. Diutamakan dari aspek kognitif karena bersangkutan dengan kemampuan siswa dalam pengetahuan, ingatan, serta pemahaman. Pada tahap akhir, kemampuan siswa dibuktikan atau ditunjukkan melalui nilai yang berupa huruf atau angka dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru.

Prestasi belajar yang diukur dalam penelitian ini adalah Prestasi Belajar Akuntansi khususnya pada Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian. Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian merupakan kompetensi yang harus dicapai oleh siswa untuk menunjukkan bahwa siswa telah menguasai materi Jurnal Penyesuaian. Menurut Rudianto (2009: 85), Jurnal penyesuaian merupakan aktivitas untuk menyesuaikan akun/perkiraan sehingga laporan yang dibuat berdasarkan akun tersebut dapat menunjukkan pendapatan, aktiva, dan kewajiban yang sesuai. Jurnal penyesuaian tidak didasarkan pada aktivitas transaksi tetapi didasarkan pada perhitungan atau keterangan tertentu, misalnya beban penyusutan gedung, beban pemakaian perlengkapan, beban sewa gedung, hutang gaji, dan lain-lain.

Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian merupakan tingkat keberhasilan dan penguasaan yang dicapai siswa mengenai materi Jurnal Penyesuaian. Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian sangat penting karena menjadi indikator keberhasilan siswa dalam memahami dan mempelajari jurnal penyesuaian. Tingkat keberhasilan tersebut ditunjukkan atau dinyatakan dalam bentuk nilai yang berupa huruf atau angka.

Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian yang diperoleh dapat tercapai apabila guru memperhatikan faktor-faktor yang dapat memengaruhi prestasi belajar siswa, khususnya pada Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian. Menurut Dalyono (2015: 55-60), faktor-faktor

yang memengaruhi pencapaian prestasi belajar dapat digolongkan menjadi dua, yaitu :

1. Faktor internal (faktor yang berasal dari dalam diri)

Faktor internal meliputi kesehatan jasmani maupun rohani, inteligensi dan bakat, minat dan motivasi, serta cara belajar.

2. Faktor eksternal (faktor yang berasal dari luar diri)

Faktor eksternal yang dimaksud antara lain :

a. Keluarga, meliputi : ayah, ibu, dan anak-anak, serta famili yang menjadi penghuni rumah.

b. Sekolah, meliputi: keadaan sekolah, kualitas guru, metode atau model pembelajaran, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak, keadaan fasilitas sekolah, keadaan ruangan, jumlah murid per kelas, dan pelaksanaan tata tertib sekolah, dan sebagainya.

c. Masyarakat, meliputi : tingkat pendidikan dan baik buruknya moral masyarakat sekitar.

d. Lingkungan sekitar, meliputi: keadaan tempat tinggal, keadaan lingkungan, bangunan rumah, suasana sekitar, keadaan lalu lintas, iklim, dan sebagainya

Faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar tersebut juga terjadi pada Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian. Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian juga dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Dalam proses pembelajaran, salah satu faktor yang memengaruhi Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian

adalah faktor eksternal yang berasal dari sekolah yaitu model pembelajaran yang digunakan oleh guru.

Penyelenggaraan proses pembelajaran yang menarik dan memusatkan kegiatan pembelajaran pada siswa akan mempermudah siswa untuk memahami dan menguasai materi pelajaran yang diberikan. Tingkat pemahaman dan penguasaan materi pelajaran yang dimiliki siswa akan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa sebagai salah satu indikator keberhasilan dalam proses pembelajaran. Namun, pada kenyataannya saat ini masih banyak ditemukan siswa yang memiliki prestasi belajar yang rendah.

Peningkatan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran diperlukan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa yang masih rendah. Pendidik atau guru harus berupaya untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan proses pendidikan dengan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan mendorong siswa untuk belajar dengan aktif dan partisipatif dalam mengkontruksi konsep-konsep yang dipelajari. Cara yang dapat digunakan oleh guru untuk mencapai tujuan tersebut yaitu dengan menggunakan pendekatan, strategi, dan model pembelajaran yang inovatif.

Model pembelajaran merupakan komponen penting yang harus dipersiapkan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran. Terdapat beberapa jenis model pembelajaran yang dapat diterapkan guru dalam proses pembelajaran di kelas, salah satunya yaitu Model Pembelajaran Kooperatif. Model Pembelajaran Kooperatif merupakan model pembelajaran yang

dilakukan dengan cara mengelompokkan siswa menjadi kelompok-kelompok kecil untuk belajar bersama dan dalam model ini, setiap siswa dituntut harus aktif. Model Pembelajaran Kooperatif mempunyai beberapa tipe yang dapat diterapkan dalam pembelajaran, diantaranya *Student Teams Achievement Division* (STAD), Jigsaw, *Group Investigation*, *Numbered Heads Together* (NHT), *Think Pair Share*, dan *Teams Games Tournament* (TGT).

Salah satu tipe model pembelajaran kooperatif yang tepat digunakan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa adalah *Numbered Heads Together* (NHT). Peneliti memilih Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) karena model pembelajaran tersebut dirancang untuk memengaruhi pola interaksi siswa dan sebagai alternatif terhadap struktur kelas tradisional. Hal tersebut terjadi karena dalam penyampaian Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian tidak hanya dibutuhkan penjelasan materi dari guru tetapi juga harus diimbangi dengan pemberian latihan soal agar siswa lebih memahami materi. Pelaksanaan latihan soal akan lebih bermakna jika dilakukan secara berkelompok karena mereka bisa saling membantu siswa lain yang belum dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru. Pelaksanaan latihan soal secara berkelompok tersebut tetap harus di bawah kontrol guru agar kegiatan kelompok tersebut dapat berjalan sesuai dengan prosedur. Dalam Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT), siswa juga dituntut untuk menguasai materi secara individu meskipun pada

prosesnya dilakukan secara berkelompok karena pada tahap *answering* atau pembahasan, guru akan memanggil siswa secara acak untuk menyampaikan jawaban dari soal yang telah diberikan. Menurut Imas Kurniasih dan Berlin Sani (2016: 30), Model Pembelajaran Kooperatif *Numbered Heads Together (NHT)* memiliki beberapa kelebihan yaitu dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, mampu memperdalam pemahaman siswa, melatih tanggung jawab siswa, menyenangkan siswa dalam belajar, mengembangkan rasa saling memiliki dan kerja sama, serta dapat menghilangkan kesenjangan antara yang pintar dengan tidak pintar.

Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together (NHT)* atau penomoran berpikir bersama merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk memengaruhi pola interaksi siswa. Pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together (NHT)* terdiri dari empat hal pokok: yaitu 1) Penomoran (*Numbering*), 2) Pengajuan pertanyaan (*Questioning*), 3) Berpikir bersama (*Head Together*), dan 4) Pemberian jawaban (*Answering*). Aktivitas dalam penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together (NHT)* akan mendorong siswa untuk berpikir dalam kelompok dan berani untuk mengemukakan pendapat atau jawaban secara mandiri di depan kelas. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together (NHT)* pada umumnya digunakan untuk melibatkan siswa dalam penguatan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran yang diberikan oleh guru. Model Pembelajaran ini juga dapat mencegah adanya dominasi siswa di

antara siswa lainnya di kelas tersebut, karena pada tahap penyampaian pendapat atau jawaban siswa akan ditunjuk secara acak oleh guru, sehingga siswa dapat aktif dan berpartisipasi secara merata. Oleh karena itu, tipe pembelajaran ini akan sesuai untuk diterapkan pada kondisi kelas yang mempunyai prestasi belajar rendah.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada 17 November 2017 terhadap guru di SMK Muhammadiyah Wonosari, dari keseluruhan materi atau Kompetensi Dasar yang ada dalam mata pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa di kelas X Akuntansi, Kompetensi Dasar yang dirasa paling sulit untuk dipahami kelas X Akuntansi adalah Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian. Hal ini dibuktikan dengan rendahnya prestasi belajar yang diperoleh siswa kelas X Akuntansi 1 Tahun Ajaran 2017/2018 pada Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian. Rendahnya prestasi belajar tersebut terlihat dari hasil Ulangan Harian Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian yang diperoleh siswa kelas X Akuntansi 1 Tahun Ajaran 2017/2018 yaitu pada aspek pengetahuan, sebanyak 10 dari 24 siswa atau sebesar 41,67% siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang besarnya 75 dan pada aspek keterampilan yaitu sebanyak 11 dari 24 siswa atau sebesar 45,83% siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang besarnya 75.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada 17 November 2017 di kelas X Akuntansi 1 SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2017/2018, dapat diketahui bahwa guru hanya menggunakan model

ceramah saat memberikan materi kepada siswa. Hal ini menyebabkan 13 siswa menjadi tidak fokus, mudah mengantuk, dan bosan dengan model pembelajaran yang diterapkan secara monoton. Model pembelajaran yang monoton tanpa dikombinasikan dengan model pembelajaran yang menarik belum dapat mengoptimalkan potensi siswa. Oleh karena itu, siswa tidak dapat memahami pelajaran secara maksimal sehingga prestasi belajar yang diperoleh masih rendah. Berdasarkan permasalahan tersebut, guru perlu menerapkan model pembelajaran yang dapat menarik siswa untuk lebih memperhatikan pada materi yang sedang dibahas.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti bermaksud akan melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian Siswa Kelas X Akuntansi 1 SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2017/2018”, karena pada Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT), siswa dapat belajar memahami materi secara mandiri dan bersama dengan teman sekelompok, siswa dapat memahami materi miliknya masing-masing dan menjelaskan materi yang telah dipahami kepada temannya, sehingga secara tidak langsung hal itu akan membantu siswa dalam meningkatkan Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian merupakan tingkat keberhasilan dan penguasaan yang dicapai siswa mengenai materi Jurnal Penyesuaian. Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian sangat penting karena menjadi indikator keberhasilan siswa dalam memahami dan mempelajari jurnal penyesuaian. Namun, pada kenyataannya Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian Siswa Kelas X Akuntansi 1 SMK Muhammadiyah Wonosari masih rendah, hal ini terlihat dari hasil ulangan harian Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian yang diperoleh siswa. Sebanyak 10 dari 24 siswa atau sebesar 41,67% siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada aspek pengetahuan dan sebanyak 11 dari 24 siswa atau sebesar 45,83% siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada aspek keterampilan.
2. Menurut Permendikbud RI Nomor 103 Tahun 2014, proses pembelajaran yang dilakukan pada Kurikulum 2013 harus berorientasi pada siswa supaya siswa dapat terlibat aktif dalam pembelajaran, namun berdasarkan hasil observasi, guru Akuntansi di SMK Muhammadiyah Wonosari hanya menggunakan model ceramah tanpa dikombinasikan dengan model pembelajaran lain yang lebih menarik, sehingga proses

pembelajaran yang dilakukan hanya berorientasi pada guru dan menyebabkan potensi siswa menjadi belum optimal.

3. Berdasarkan permasalahan tersebut, salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan potensi dan Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian Siswa Kelas X Akuntansi 1 yaitu Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT), karena dengan model pembelajaran tersebut siswa dapat belajar memahami materi secara mandiri dan bersama dengan teman sekelompok, siswa dapat memahami materi miliknya masing-masing dan menjelaskan materi yang telah dipahami kepada temannya, sehingga secara tidak langsung hal itu akan membantu siswa dalam meningkatkan Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian. Namun, Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) belum diterapkan oleh guru Akuntansi di SMK Muhammadiyah Wonosari sebagai salah satu alternatif model pembelajaran.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang dijelaskan, maka perlu dilakukan pembatasan masalah supaya dalam penelitian ini peneliti dapat lebih fokus dalam mengatasi permasalahan yang ada. Penelitian ini dibatasi pada masalah sebagai berikut:

1. Peningkatan Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian Siswa Kelas X Akuntansi 1 SMK Muhammadiyah Wonosari pada mata

pelajaran Akuntansi Perusahaan Dagang melalui Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together*.

2. Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian diperoleh dari aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Aspek pengetahuan yang diukur hanya pada indikator C1 (Mengingat), C2 (Memahami), C3 (Menerapkan), dan C4 (Menganalisis). Aspek sikap yang diukur hanya pada aspek sosial yang dikhususkan pada sikap jujur, disiplin, tanggung jawab, dan gotong royong. Aspek keterampilan hanya diukur melalui penilaian kinerja yang berupa tes praktik.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah, dapat dirumuskan bahwa rumusan masalah yang ada yaitu “Apakah Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dapat meningkatkan Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian Siswa Kelas X Akuntansi 1 SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2017/2018?”

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian Siswa Kelas X Akuntansi 1 SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2017/2018 dengan Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT).

## **F. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) untuk meningkatkan Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan menjadi bahan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Peneliti**

Penelitian ini menjadi sarana bagi peneliti dalam menerapkan ilmu yang sudah diperoleh semasa kuliah. Peneliti dapat mengimplementasikan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) ketika menjadi pendidik.

#### **b. Bagi Guru**

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pertimbangan untuk menambah wawasan guru dalam memberikan model pembelajaran yang lebih variatif di dalam kelas khususnya dalam pembelajaran Akuntansi.

#### **c. Bagi Siswa**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi untuk permasalahan yang dihadapi oleh siswa mengenai peningkatan prestasi belajar Akuntansi.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian**

###### **a. Pengertian Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal**

###### **Penyesuaian**

Dimyati dan Mudjiono (2009: 200) menyatakan bahwa prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran yang kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata atau simbol. Sugihartono (2013: 130) mengungkapkan bahwa hasil yang dicapai oleh siswa tersebut berwujud angka ataupun pernyataan yang mencerminkan tingkat penguasaan materi pelajaran bagi para siswa. Nana Syaodih Sukmadinata (2009: 102) juga mengemukakan bahwa prestasi belajar atau hasil belajar merupakan realisasi dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Prestasi belajar dapat dirumuskan sebagai hasil yang diperoleh siswa setelah melakukan proses pembelajaran yang kemudian disajikan dalam bentuk angka atau huruf.

Prestasi belajar yang diukur dalam penelitian ini adalah Prestasi Belajar Akuntansi khususnya pada Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian. Akuntansi adalah sistem informasi yang mengukur aktivitas bisnis, memproses informasi tersebut ke dalam

laporan dan mengkomunikasikan hasilnya kepada pengambil keputusan (Horngren, Harrison & Bamber, 2002: 3). Weygandt, Kimmel & Kieso (2013: 4) juga mengungkapkan bahwa akuntansi adalah suatu sistem informasi yang mengidentifikasi, mencatat, dan mengumpulkan peristiwa-peristiwa dari suatu organisasi kepada pengguna yang berkepentingan.

Kompetensi Dasar dalam penelitian ini adalah Jurnal Penyesuaian. Menurut V. Wiratna Sujarweni (2016: 44), Jurnal Penyesuaian merupakan jurnal yang digunakan untuk menyesuaikan saldo-saldo rekening yang ada di neraca saldo menjadi saldo yang sebenarnya sampai dengan akhir periode akuntansi. Kieso, Weygandt, & Warfield (2014: 79) mengungkapkan bahwa jurnal penyesuaian dibuat di akhir periode akuntansi agar pendapatan dapat dicatat pada saat dihasilkan dan beban diakui saat terjadinya. Jurnal penyesuaian dibutuhkan untuk memastikan diterapkannya prinsip pengakuan pendapatan dan prinsip pengakuan beban.

Berdasarkan berbagai pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian merupakan hasil belajar yang dijadikan tolok ukur untuk mengukur seberapa besar kemampuan siswa dalam memahami Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian. Pada penelitian ini, Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian

diperoleh dari 3 aspek penilaian yaitu aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Aspek pengetahuan diperoleh dari hasil penilaian tes tertulis yang telah dikerjakan oleh siswa, aspek sikap diperoleh dari hasil pengamatan saat proses pembelajaran berlangsung, dan aspek keterampilan diperoleh dari hasil penilaian tes praktik yang telah dikerjakan oleh siswa. Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian yang diperoleh dari 3 aspek penilaian tersebut disajikan dalam bentuk angka atau huruf.

**b. Faktor-faktor yang memengaruhi Prestasi Belajar Kompetensi**

**Dasar Jurnal Penyesuaian**

Berhasil tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan oleh beberapa faktor yang memengaruhi pencapaian prestasi belajar yaitu berasal dari dalam diri maupun dari luar dirinya. Slameto (2015: 54-72) mengungkapkan faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar terdiri dari dua faktor, yaitu:

- 1) Faktor internal yang meliputi tiga faktor, yaitu:
  - a) Faktor jasmaniah: faktor kesehatan dan cacat tubuh.
  - b) Faktor psikologi: seperti intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan.
  - c) Faktor kelelahan, ada dua macam, yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani (bersifat psikis).

- 2) Faktor eksternal, dikelompokkan menjadi tiga faktor, yaitu:
  - a) Faktor keluarga, meliputi: cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, perhatian orang tua, dan latar belakang kebudayaan.
  - b) Faktor sekolah, meliputi: metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekola, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah.
  - c) Faktor masyarakat, meliputi: kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.

Dalyono (2015: 55) berpendapat bahwa faktor-faktor yang memengaruhi pencapaian belajar antara lain sebagai berikut :

- 1) Faktor internal (yang berasal dari dalam diri)

Faktor internal yang dimaksud meliputi:

- a) Kesehatan

Kesehatan jasmani dan rohani sangat besar pengaruhnya terhadap kemampuan belajar seseorang. Bila seseorang sedang tidak sehat maka hal ini dapat mengakibatkan tidak bergairah untuk belajar. Demikian pula jika kesehatan rohani (jiwa) kurang baik. Misalnya mengalami

gangguan pikiran, perasaan kecewa karena konflik dengan teman, orang tua, atau karena sebab yang lainnya, hal ini juga dapat mengganggu atau mengurangi semangat belajar seseorang, sehingga pencapaian hasil belajar akan tidak maksimal. Sebaliknya, apabila kesehatan jasmani dan rohani siswa baik, maka semangat belajarnya akan tinggi, sehingga pencapaian hasil belajar akan maksimal.

b) Intelelegensi dan bakat

Seseorang yang mempunyai intelelegensi yang baik, umumnya mudah belajar dan hasil belajarnya juga cenderung baik. Sebaliknya, jika seseorang mempunyai intelelegensi yang rendah, cenderung akan mengalami kesukaran belajar, lambat dalam berpikir sehingga prestasi belajarnya rendah. Selanjutnya bila seseorang mempunyai intelelegensi tinggi dan bakatnya ada dalam bidang yang dipelajarinya, maka proses belajarnya akan lancar dan sukses bila dibandingkan dengan orang yang memiliki bakat saja tetapi intelelegensinya rendah. Demikian pula, jika dibandingkan dengan orang yang intelelegensinya tinggi namun bakatnya tidak ada dalam bidang tersebut, maka proses belajarnya akan terhambat bila dibandingkan dengan orang yang mempunyai

intelektual dan bakat yang tinggi dalam bidang yang dipelajari.

c) Minat dan motivasi

Minat dapat timbul karena daya tarik dari luar dan juga datang dari hati sanubari. Minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar, artinya untuk mencapai atau memperoleh tujuan yang diminati itu. Minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, begitu pula sebaliknya. Berbeda dengan minat, motivasi merupakan daya penggerak atau pendorong untuk melakukan sesuatu pekerjaan. Kuat lemahnya motivasi belajar seseorang juga turut memengaruhi keberhasilannya.

d) Cara belajar

Cara belajar seseorang memengaruhi pencapaian hasil belajarnya. Belajar tanpa memperhatikan teknik dan faktor fisiologis, psikologis dan ilmu kesehatan akan mendapatkan hasil yang kurang memuaskan.

2) Faktor eksternal (yang berasal dari luar diri)

a) Keluarga

Keluarga adalah ayah, ibu, anak-anak serta famili yang menjadi penghuni rumah. Orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar.

Latar belakang pendidikan, perhatian, penghasilan, situasi rumah, letak geografis, dan lain sebagainya juga dapat memengaruhi keberhasilan belajar seseorang.

b) Sekolah

Keadaan sekolah tempat belajar turut memengaruhi tingkat keberhasilan belajar. Kualitas guru, model pembelajaran, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak, fasilitas sekolah, keadaan ruang, jumlah murid, tata tertib, dan lain-lain sebagainya.

c) Masyarakat

Keadaan masyarakat juga menentukan prestasi belajar. Apabila di sekitar tempat tinggal keadaan masyarakatnya terdiri dari orang-orang yang berpendidikan dan bermoral baik, maka hal ini akan mendorong seseorang untuk lebih giat belajar. Namun, apabila tinggal di lingkungan yang anak-anaknya mayoritas nakal, tidak bersekolah, dan pengangguran, maka hal tersebut akan mengurangi semangat belajar atau dapat dikatakan tidak menunjang sehingga motivasi belajar berkurang dan prestasi belajar siswa menjadi rendah.

d) Lingkungan sekitar

Keadaan lingkungan tempat tinggal juga berperan penting dalam memengaruhi prestasi belajar. Keadaan

lingkungan, bangunan rumah, suasana sekitar, iklim, dan lain-lain.

Ngalim Purwanto (2014: 102) menyebutkan faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan belajar dibedakan menjadi dua golongan, yaitu :

- 1) Faktor individual, yaitu faktor yang ada pada diri organisme itu sendiri. Faktor individual, meliputi: faktor kematangan/pertumbuhan, kecerdasan, latihan, motivasi, dan faktor pribadi.
- 2) Faktor sosial, yaitu faktor yang ada di luar individu. Faktor sosial meliputi faktor keluarga atau keadaan rumah tangga, guru dan metode/model mengajarnya, alat-alat yang dipergunakan dalam belajar-mengajar, lingkungan dan kesempatan yang tersedia, dan motivasi sosial.

Berdasarkan berbagai pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar juga terjadi pada Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian. Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian juga dipengaruhi dua faktor, yaitu faktor dari dalam diri siswa, yang meliputi motivasi, minat, kesehatan, bakat dan intelektual. Faktor eksternal terdiri dari luar diri siswa, yang meliputi lingkungan sekitar, keluarga, sekolah, dan teman. Pada penelitian ini, faktor yang memengaruhi Prestasi Belajar

Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian yang dikaji adalah faktor eksternal, yaitu model pembelajaran yang digunakan oleh guru.

### **c. Aspek Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian**

Menurut Permendikbud RI No 23 Tahun 2016, penilaian hasil belajar peserta didik untuk Kurikulum 2013 pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah, meliputi tiga aspek yaitu:

#### 1) Sikap

Penilaian sikap adalah kegiatan untuk mengetahui kecenderungan perilaku spiritual dan sosial siswa dalam kehidupan sehari-hari di dalam dan di luar kelas sebagai hasil pendidikan.

#### 2) Pengetahuan

Penilaian pengetahuan dimaksudkan untuk mengukur ketercapaian aspek kemampuan pada Taksonomi Bloom. Kemampuan yang dimaksud adalah mulai dari pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi/mencipta yang terdapat pada setiap kompetensi dasar.

#### 3) Keterampilan

Penilaian keterampilan adalah suatu penilaian yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam mengaplikasikan pengetahuan untuk melakukan tugas tertentu di dalam berbagai macam konteks sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi.

Fadilah (2014: 211) juga mengungkapkan bahwa dalam Kurikulum 2013, teknik dan instrumen penilaian dikelompokkan menjadi tiga aspek, yaitu:

1) Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan merupakan penilaian yang berhubungan dengan kompetensi kognitif. Penilaian kompetensi ini dapat berupa:

- a) Instrumen tes tertulis berupa soal pilihan ganda, isian, jawaban singkat, benar salah, menjodohkan dan uraian.
- b) Instrumen tes lisan berupa daftar pertanyaan.
- c) Instrumen penugasan berupa pekerjaan rumah dan/atau proyek yang dikerjakan secara individu atau kelompok sesuai dengan karakteristik tugas.

2) Penilaian Sikap

Penilaian sikap, pendidik melakukan penilaian kompetensi sikap melalui observasi, penilaian diri, penilaian teman sejawat oleh peserta didik dan jurnal. Teknik dan instrumen penilaian sikap tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a) Observasi merupakan teknik penilaian yang dilakukan secara berkesinambungan dengan menggunakan indra, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan pedoman observasi yang berisi sejumlah indikator perilaku yang diamati.

- b) Penilaian diri merupakan teknik penilaian dengan cara meminta peserta didik untuk menggunakan kekurangan dan kelebihan dirinya dalam konteks pencapaian kompetensi.
- c) Penilaian antarpeserta didik merupakan teknik penilaian dengan cara meminta peserta didik untuk saling menilai terkait dengan pencapaian kompetensi.
- d) Jurnal merupakan catatan pendidik di dalam dan di luar kelas yang berisi informasi mengenai hasil pengamatan tentang kelemahan dan kelebihan peserta didik yang berkaitan dengan sikap peserta didik.

Penilaian sikap dalam Kurikulum 2013, meliputi penilaian sikap spiritual (KI-1) dan penilaian sikap sosial (KI-2). Contoh dari penilaian aspek sikap spiritual, yaitu meliputi: ketaatan beribadah, berperilaku syukur, berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan, dan toleransi dalam beribadah, sedangkan contoh dari penilaian aspek sikap sosial yaitu meliputi: jujur, disiplin, tanggung jawab, santun peduli, percaya diri, toleransi, dan gotong royong (Ridwan A Sani, 2016: 169-170).

Penjelasan dari sikap sosial adalah:

- a) Jujur merupakan perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan. Contoh

dari sikap jujur adalah tidak menyontek saat mengerjakan ujian, tidak plagiat, dan mengakui kesalahannya.

- b) Disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. Contoh dari sikap disiplin adalah datang tepat waktu, mematuhi tata tertib di sekolah, mengerjakan tugas, dan mengumpulkan tugas tepat waktu.
- c) Tanggung jawab adalah sikap atau perilaku peserta didik untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dilakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan, negara, dan Tuhan Yang Maha Esa. Contoh dari sikap tanggung jawab adalah melaksanakan tugas individu dengan baik, mengakui kesalahan dan meminta maaf atas kesalahan yang diperbuat.
- d) Toleransi adalah sikap dan tindakan yang menghargai keberagaman latar belakang, pandangan, dan keyakinan. Contoh sikap toleransi adalah menerima kesepakatan meskipun berbeda dengan pendapatnya, mau bekerjasama dengan siapapun yang memiliki latar belakang pandangan dan keyakinan yang berbeda.
- e) Gotong Royong merupakan bekerja bersama-sama dengan orang lain untuk mencapai tujuan bersama dengan saling berbagi tugas dan tolong-menolong secara ikhlas. Contoh

dari sikap gotong royong adalah terlibat aktif dalam bekerja bakti membersihkan kelas, bersedia membantu orang lain tanpa mengharapkan imbalan, tidak mendahulukan kepentingan pribadi.

- f) Santun merupakan perilaku hormat pada orang lain dengan bahasa yang baik. Contoh dari sikap santun adalah menghormati orang tua, tidak berkata kasar, kotor, dan tidak menyela pembicaraan.
- g) Percaya Diri merupakan suatu keyakinan atas kemampuannya sendiri untuk melakukan kegiatan atau tindakan. Contoh dari sikap percaya diri adalah berpendapat tidak ragu – ragu, membuat keputusan secara tepat, tidak mudah putus asa.

### 3) Penilaian Keterampilan

Penilaian ini merupakan penilaian yang berhubungan dengan kompetensi keterampilan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Pendidik menilai kompetensi keterampilan melalui penilaian kinerja, yaitu penilaian yang menuntut peserta didik mendemonstrasikan suatu kompetensi tertentu dengan menggunakan tes praktik, proyek, dan penilaian portofolio. Instrumen yang digunakan adalah berupa *pre test* dan *post test* dengan bentuk soal uraian praktik.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat tiga aspek penilaian prestasi belajar pada Kurikulum 2013, yaitu meliputi penilaian pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Aspek penilaian prestasi belajar tersebut juga berlaku untuk penilaian Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian. Aspek pengetahuan diukur dengan menggunakan instrumen tes tertulis yaitu berupa soal *pre test* dan *post test* dengan bentuk soal pilihan ganda. Aspek sikap diukur dengan menggunakan observasi yang disertai lembar observasi, sedangkan aspek keterampilan diukur dengan menggunakan penilaian kinerja dengan tes praktik yaitu berupa soal *pre test* dan *post test* dengan bentuk soal uraian praktik.

#### **d. Indikator Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal**

##### **Penyesuaian**

Menurut Muhibbin Syah (2016: 148), kunci pokok untuk memperoleh ukuran dan data hasil belajar siswa adalah mengetahui garis-garis besar indikator dikaitkan dengan jenis prestasi yang hendak diungkapkan atau diukur. Indikator tersebut digunakan untuk memunculkan penilaian pada aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Berikut ini merupakan indikator-indikator prestasi belajar pada aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan:

## 1. Aspek Pengetahuan (Kognitif)

Menurut Nayef, Yaacob & Ismail (2013: 171), Anderson memberikan versi revisi dari Taksonomi Bloom pada aspek kognitif. Aspek kognitif revisi Taksonomi Bloom, yaitu sebagai berikut:

- a) Mengingat, kemampuan untuk mengingat, menyatakan kembali, dan mengingat informasi yang dipelajari.
- b) Memahami, kemampuan untuk memahami makna informasi dengan menafsirkan dan menerjemahkan apa yang telah dipelajari.
- c) Menerapkan, kemampuan untuk memanfaatkan informasi dalam konteks yang berbeda dari situasi di mana itu dipelajari.
- d) Menganalisis, kemampuan untuk memecahkan informasi yang dipelajari menjadi beberapa bagian untuk dipahami informasi.
- e) Mengevaluasi, kemampuan untuk membuat keputusan berdasarkan refleksi, kritik, dan kritik mendalam penilaian.
- f) Berkreasi, kemampuan untuk menciptakan ide dan informasi baru dengan menggunakan apa yang sebelumnya terpelajar.

Berdasarkan penjelasan dari aspek kognitif revisi Taksonomi Bloom di atas, sehingga diperoleh indikator prestasi belajar untuk aspek kognitif. Indikator tersebut yaitu meliputi:

Tabel 1. Indikator Prestasi Belajar Aspek Pengetahuan (Kognitif)

Level	Proses Kognitif	Pengertian	Indikator
C1	Mengingat	Mengenal dan mengingat pengetahuan yang relevan dari ingatan jangka panjang.	Dapat mengingat fakta, konsep, atau pengetahuan prosedural tanpa harus memahami atau menerapkannya
C2	Memahami	Membangun makna dari pesan lisan, tulisan dan gambar melalui interpretasi, pemberian contoh, inferensi, mengelompokkan, meringkas, membandingkan, merangkum, dan menjelaskan.	Dapat menyatakan dan memberikan contoh tentang fakta, konsep, atau prosedur dengan kalimat sendiri.
C3	Menerapkan	Menggunakan prosedur melalui eksekusi atau implementasi.	Dapat menerapkan ide, konsep, prinsip, prosedur, metode, atau teori ke dalam situasi baru secara nyata.
C4	Menganalisis	Membagi materi dalam beberapa bagian, menentukan hubungan antara bagian atau secara keseluruhan dengan melakukan penurunan, pengelolaan, dan pengenalan atribut.	Dapat menguraikan sebuah situasi atau permasalahan ke dalam komponen-komponen pembentuknya.
C5	Mengevaluasi	Membuat keputusan berdasarkan kriteria dan standar melalui pengecekan dan kritik.	Dapat menilai sebuah situasi, keadaan, atau pernyataan berdasarkan kriteria tertentu.
C6	Berkreasi (sintesis)	Mengembangkan ide, produk, atau metode dengan cara menggabungkan unsur – unsur untuk membentuk fungsi secara keseluruhan dan menata kembali unsur – unsur menjadi pola atau struktur baru melalui perencanaan, pengembangan dan produksi.	Dapat mengembangkan ide, produk, atau metode baru.

Sumber: Anderson dan Krathwohl dalam Ridwan Abdullah Sani, 2016: 107-110) dengan penyesuaian.

## 2. Aspek Sikap (Afektif)

Aspek sikap diperlukan untuk pengembangan nilai, etika, estetika, dan perasaan sosial siswa. Aspek sikap juga diperlukan untuk membantu siswa dalam bersosialisasi dan aspek tersebut sangat penting untuk pendekatan menyeluruh terhadap pendidikan (Allen & Friedman, 2010: 4). Indikator prestasi belajar aspek sikap, meliputi:

Tabel 2. Indikator Prestasi Belajar Aspek Sikap (Afektif)

Aspek Sikap	Definisi	Contoh Indikator
Jujur	Perilaku dapat dipercaya dalam perkataan dan tindakan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak menyontek dalam mengerjakan <i>pre test</i>.</li> <li>2. Tidak menyontek dalam mengerjakan <i>post test</i>.</li> </ol>
Disiplin	Perilaku tertib dan patuh pada berbagai aturan dan ketentuan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Masuk kelas tepat waktu.</li> <li>2. Tertib dalam mengikuti pembelajaran.</li> <li>3. Menggunakan pakaian atau seragam sesuai dengan aturan.</li> </ol>
Tanggung Jawab	Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dilakukan terhadap diri sendiri, orang lain, lingkungan, dan negara.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melaksanakan tugas sesuai dengan penugasan.</li> <li>2. Mengerjakan tugas sesuai kesepakatan dalam kelompok.</li> </ol>
Gotong Royong	Bekerja sama dengan orang lain untuk mencapai tujuan bersama dengan saling membagi tugas dan tolong menolong secara ikhlas.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terlibat aktif membantu kelompok dalam menyelesaikan tugas</li> <li>2. Berupaya untuk memperoleh kesepakatan ketika menemukan perbedaan pendapat dengan kelompok lain.</li> <li>3. Mendorong teman untuk saling membantu demi mencapai tujuan bersama.</li> </ol>
Sopan Santun	Sikap baik dalam berkomunikasi dan bertingkah laku ketika berinteraksi dengan orang lain.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak mengucapkan kata-kata yang kasar dan menyinggung orang lain.</li> <li>2. Tidak menyela pembicaraan orang lain.</li> <li>3. Menggunakan bahasa yang santun saat menyampaikan pendapat.</li> </ol>
Percaya diri	Kondisi mental/psikologis seseorang yang memberi keyakinan kuat untuk berbuat atau bertindak positif.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Yakin terhadap pendapat sendiri.</li> <li>2. Mampu membuat keputusan yang cepat.</li> <li>3. Berani mengemukakan pendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan.</li> </ol>
Toleransi	Sikap dan tindakan yang menghargai keberagaman latar belakang, pandangan, dan keyakinan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak mengganggu teman yang berbeda pendapat.</li> <li>2. Menghormati pendapat teman.</li> <li>3. Mendengarkan teman yang berbicara.</li> </ol>

Sumber: Ridwan Abdullah Sani, 2016: 134-136) dengan penyesuaian.

### 3. Aspek Keterampilan (Psikomotor)

Aspek keterampilan merupakan aspek yang berhubungan dengan kompetensi keterampilan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Hannah dan Michaelis mengusulkan taksonomi untuk keterampilan yaitu meliputi: meniru, mengikuti pola, menguasai, menerapkan, dan improvisasi (Ridwan Abdullah Sani, 2016: 118). Berdasarkan taksonomi keterampilan tersebut, sehingga diperoleh indikator prestasi belajar untuk aspek keterampilan (psikomotor) yang meliputi sebagai berikut:

Tabel 3. Indikator Prestasi Belajar Aspek Keterampilan (Psikomotor)

Kategori Psikomotor	Contoh Indikator
Meniru	Melakukan percobaan sesuai dengan diintendkan oleh guru.
Mengikuti Pola	Melakukan percobaan sesuai petunjuk yang ada dalam modul/buku.
Menguasai	Mengerjakan praktik soal dan mampu menjelaskan langkah kerjanya.
Menerapkan	Mengerjakan praktik soal sesuai pemahaman sendiri.
Improvisasi	Mengerjakan praktik soal yang bervariasi.

Sumber: Hannah dan Michaelis dalam Ridwan Abdullah Sani, 2016: 120) dengan penyesuaian.

Indikator prestasi belajar pada aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan di atas juga berlaku untuk Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian. Pada aspek pengetahuan (kognitif) yang akan diukur dalam penelitian ini hanya sampai pada level C4 yaitu menganalisis. Pada aspek sikap (afektif) yang akan diukur hanya pada aspek sikap sosial yang akan dikhususkan

pada sikap jujur, tanggung jawab, disiplin, dan gotong royong, sedangkan untuk aspek keterampilan yang akan diukur dalam penelitian ini sampai pada kategori improvisasi.

## **2. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT)**

### **a. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together***

Rusman (2014: 202) mendefinisikan bahwa model pembelajaran kooperatif merupakan bentuk pembelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari empat sampai enam orang dengan struktur kelompok yang bersifat heterogen. Menurut Panitz dalam Agus Suprijono (2016: 73), model pembelajaran kooperatif adalah konsep yang lebih luas meliputi semua jenis kerja kelompok termasuk bentuk-bentuk yang lebih dipimpin oleh guru atau diarahkan oleh guru. Secara umum, pembelajaran kooperatif dianggap lebih diarahkan oleh guru, di mana guru menetapkan tugas dan pertanyaan-pertanyaan serta menyediakan bahan-bahan dan informasi yang dirancang untuk membantu peserta didik menyelesaikan masalah yang dimaksud.

Wina Sanjaya (2013: 241) juga berpendapat bahwa model pembelajaran kooperatif adalah rangkaian kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa dalam kelompok-kelompok tertentu untuk

mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Kooperatif juga berarti bekerja sama untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Ada dua komponen pembelajaran kooperatif, meliputi, *cooperative task* atau tugas kerja sama dan *cooperative incentive structure* atau struktur insentif kerja sama. Tugas kerja sama berkenaan dengan suatu hal yang menyebabkan anggota kelompok kerja sama dalam menyelesaikan tugas yang telah diberikan. Struktur insentif kerja sama merupakan sesuatu hal yang membangkitkan motivasi siswa untuk melakukan kerja sama dalam rangka mencapai tujuan kelompok tersebut (Miftahul Huda, 2014: 206).

Trianto (2010: 67) mengungkapkan bahwa terdapat empat pendekatan yang seharusnya merupakan bagian dari kumpulan strategi guru dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif, yaitu meliputi STAD, Jigsaw, Investigasi Kelompok (*Group Investigation*), *Teams Games Tournaments* (TGT), dan Pendekatan Struktural yang meliputi *Think Pair Share* (TPS) dan *Numbered Heads Together* (NHT).

### 1) *Students Teams Achievement Division* (STAD)

Pembelajaran kooperatif tipe STAD ini merupakan salah satu tipe dari model pembelajaran kooperatif dengan menggunakan kelompok-kelompok kecil dengan jumlah anggota tiap kelompok 4-5 orang siswa secara heterogen.

Diawali dengan penyampaian tujuan pembelajaran, penyampaian materi, kegiatan kelompok, kuis, dan penghargaan kelompok. Persiapan-persiapan dalam STAD antara lain:

- a) Perangkat pembelajaran
  - b) Membentuk kelompok kooperatif
  - c) Membentuk skor awal
  - d) Pengaturan tempat duduk
  - e) Kerja kelompok
- 2) Tim Ahli (Jigsaw)

Jigsaw telah dikembangkan dan diuji oleh Elliot Aroson dan teman-teman dari Universitas Texas, kemudian diadopsi oleh Slavin dan teman-teman di Universitas John Hopskin. Langkah-langkah pembelajaran Jigsaw adalah sebagai berikut:

- a) Siswa dibagi atas beberapa kelompok (tiap kelompok anggotanya 5-6)
- b) Materi pelajaran diberikan kepada siswa dalam bentuk teks yang telah dibagi-bagi menjadi beberapa sub bab.
- c) Setiap anggota kelompok membaca sub bab yang ditugaskan dan bertanggung jawab untuk mempelajarinya.

- d) Anggota dari kelompok lain yang telah mempelajari sub bab yang sama bertemu dalam kelompok-kelompok ahli untuk mendiskusikannya.
- e) Setiap anggota kelompok ahli setelah kembali ke kelompoknya bertugas mengajari teman-temannya.
- f) Pada pertemuan dan diskusi kelompok asal, siswa-siswi dikenai tagihan berupa kuis individu.

3) Investigasi Kelompok (*Group Investigation*)

Investigasi kelompok merupakan model pembelajaran kooperatif yang paling kompleks dan paling sulit untuk diterapkan. Model ini dikembangkan pertama kali oleh Thelan. Pendekatan ini memerlukan norma dan struktur kelas yang lebih rumit daripada pendekatan yang lebih terpusat pada guru. Pendekatan ini juga melatih siswa dalam keterampilan komunikasi dan proses kelompok yang baik.

Dalam implementasi tipe investigasi kelompok guru membagi kelas menjadi kelompok-kelompok dengan anggota 5-6 siswa yang heterogen. Kelompok di sini dapat dibentuk dengan mempertimbangkan keakraban persahabatan atau minat yang sama dalam topik tertentu. Selanjutnya siswa memilih topik untuk diselidiki, dan melakukan penyelidikan yang mendalam atas topik yang dipilih, selanjutnya siswa menyiapkan dan mempresentasikan laporannya kepada

seluruh kelas. Terdapat enam fase pelaksanaan model investigasi kelompok, yaitu memilih kelompok, perencanaan kooperatif, implementasi, analisis dan sintesis, presentasi, serta evaluasi.

4) *Think Pair Share (TPS)*

Strategi TPS atau berpikir berpasangan berbagi merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk memengaruhi pola interaksi siswa. Diasumsikan bahwa semua resitasi atau diskusi membutuhkan pengaturan untuk mengendalikan kelas secara keseluruhan dan prosedur yang digunakan dalam *Think Pair Share* dapat memberi siswa lebih banyak waktu berpikir untuk merespon dan saling membantu. Guru memperkirakan hanya melengkapi penyajian singkat atau siswa membaca tugas, atau situasi menjadi tanda tanya. Sekarang guru menginginkan siswa mempertimbangkan lebih banyak apa yang telah dijelaskan dan dialami. Guru memilih menggunakan *Think Pair Share* untuk membandingkan tanya jawab kelompok keseluruhan. Guru menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Langkah 1: Berpikir (*Think*)
- b) Langkah 2: Berpasangan (*Pairing*)
- c) Langkah 3: Berbagi (*Sharing*)

5) *Numbered Heads Together* (NHT)

*Numbered Heads Together* (NHT) atau penomoran berpikir Bersama adalah tipe pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk memengaruhi pola interaksi siswa dan sebagai alternatif terhadap struktur kelas tradisional. *Numbered Heads Together* (NHT) dikembangkan untuk melibatkan lebih banyak siswa dalam menelaah materi yang tercakup dalam suatu pelajaran dan mengecek pemahaman mereka terhadap isi pelajaran tersebut.

Dalam mengajukan pertanyaan kepada seluruh kelas, guru menggunakan struktur empat fase sebagai sintaks NHT, yaitu sebagai berikut:

- a) Fase 1: Penomoran
- b) Fase 2: Mengajukan pertanyaan
- c) Fase 3: Berpikir Bersama
- d) Fase 4: Menjawab

6) *Teams Games Tournament* (TGT)

Pada model *Teams Games Tournament* (TGT) ini, siswa memainkan permainan dengan anggota-anggota tim lain untuk memperoleh tambahan poin untuk skor tim mereka. TGT dapat digunakan berbagai macam mata pelajaran, dari ilmu eksak, ilmu-ilmu sosial maupun Bahasa dari jenjang Pendidikan Dasar (SD, SMP) hingga Perguruan Tinggi. TGT sangat cocok

untuk mengajar tujuan pembelajaran yang dirumuskan dengan tajam dengan satu jawaban yang benar. Adapun langkah-langkah pembelajaran tipe ini adalah:

- a) Presentasi guru
- b) Kelompok belajar
- c) Turnamen
- d) Pengenalan kelompok

Dari berbagai jenis model pembelajaran di atas, model pembelajaran yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT). Menurut Arends (2012: 371), *Numbered Heads Together* adalah pendekatan yang dikembangkan oleh Spencer Kagan untuk melibatkan lebih banyak siswa dalam mengulas berbagai materi yang dibahas dalam sebuah pelajaran dan untuk memeriksa pemahaman mereka tentang isi pelajaran.

Trianto (2010: 82) juga berpendapat bahwa Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* atau penomoran berpikir bersama merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk memengaruhi pola interaksi siswa dan sebagai alternatif terhadap struktur kelas tradisional. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* dikembangkan untuk melibatkan lebih banyak siswa dalam menelaah materi yang tercakup dalam suatu pelajaran dan

mengecek pemahaman mereka terhadap isi pelajaran tersebut.

Dalam mengajukan pertanyaan kepada seluruh kelas, guru menggunakan struktur empat fase sebagai sintaks NHT, yaitu meliputi fase penomoran, fase mengajukan pertanyaan, fase berpikir bersama, dan fase menjawab.

Menurut Imas dan Berlin (2016: 117), Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* adalah sebuah model pembelajaran yang mengutamakan adanya kerja sama antar siswa dalam kelompok untuk mencapai tujuan pembelajaran. Siswa dibagi ke dalam kelompok-kelompok kecil dan diarahkan untuk mempelajari materi pelajaran yang telah ditentukan. Model pembelajaran ini memiliki ciri khas yaitu guru hanya menunjuk seorang siswa untuk mewakili kelompoknya tanpa memberitahu terlebih dahulu siapa yang akan mewakili kelompoknya tersebut, sehingga cara ini menjamin keterlibatan total semua siswa. Cara ini merupakan upaya yang sangat baik untuk meningkatkan tanggung jawab individual dalam diskusi kelompok (Imas dan Berlin, 2016: 29).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* merupakan salah satu tipe model pembelajaran yang ditandai dengan adanya pembentukan kelompok kemudian terdapat pola interaksi yang disebut sebagai

berpikir bersama dalam kelompok tersebut. Tipe model pembelajaran ini menjamin seluruh siswa dapat terlibat dalam diskusi, sehingga mereka dapat meningkatkan tanggung jawab individual dalam diskusi kelompok. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* menggunakan struktur empat langkah, yaitu *Numbering*, *Questioning*, *Heads Together*, dan *Answering*.

**b. Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together***

Langkah-langkah atau fase Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* menurut Trianto (2010: 82):

1) Fase 1: Penomoran

Dalam fase ini, guru membagi siswa ke dalam kelompok 4-6 orang dan kepada setiap anggota kelompok diberi nomor antara 1 sampai 6.

2) Fase 2: Mengajukan pertanyaan

Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa. Pertanyaan dapat bervariasi. Pertanyaan dapat amat spesifik dan dalam bentuk kalimat tanya atau berbentuk arahan.

3) Fase 3: Berpikir bersama

Siswa menyatukan pendapatnya terhadap jawaban pertanyaan itu dan meyakinkan tiap anggota dalam timnya mengetahui jawaban tim.

#### 4) Fase 4: Menjawab

Guru memanggil suatu nomor tertentu, kemudian siswa yang nomornya sesuai mengacungkan tangannya dan mencoba untuk menjawab pertanyaan untuk seluruh kelas.

Agus Suprijono (2016: 111) juga berpendapat bahwa langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* diawali dengan *Numbering*. Guru membagi kelas menjadi kelompok-kelompok kecil. Jumlah kelompok sebaiknya mempertimbangkan jumlah konsep yang dipelajari. Setelah kelompok terbentuk, guru mengajukan beberapa pertanyaan yang harus dijawab oleh tiap-tiap kelompok. Berikan kesempatan kepada tiap-tiap kelompok menemukan jawaban. Pada kesempatan ini tiap-tiap kelompok menyatukan kepalanya “*Heads Together*” berdiskusi memikirkan jawaban atas pertanyaan dari guru. Langkah berikutnya adalah guru memanggil peserta didik yang memiliki nomor yang sama dari tiap-tiap kelompok. Mereka diberi kesempatan memberi jawaban atas pertanyaan yang telah diterima dari guru. Hal itu dilakukan terus hingga semua peserta didik dengan nomor yang sama dari masing-masing kelompok mendapat giliran memaparkan jawaban atas pertanyaan guru.

Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* menurut Miftahul Huda (2015: 203) adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa dibagi ke dalam kelompok-kelompok.
- 2) Masing-masing siswa dalam kelompok diberi nomor.
- 3) Guru memberi tugas/pertanyaan pada masing-masing kelompok untuk mengerjakannya.
- 4) Setiap kelompok mulai berdiskusi untuk menemukan jawaban yang dianggap paling tepat dan memastikan semua anggota kelompok mengetahui jawaban tersebut.
- 5) Guru memanggil salah satu momor secara acak.
- 6) Siswa dengan nomor yang dipanggil mempresentasikan jawaban dari hasil diskusi kelompok mereka.

**c. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran Kooperatif**

**Tipe *Numbered Heads Together***

Dalam penerapan suatu model pembelajaran pasti terdapat kelebihan dan kelemahan. Kelebihan dan kelemahan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* menurut Imas dan Berlin (2016: 118) adalah sebagai berikut:

- 1) Kelebihan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together*
  - a) Model pembelajaran ini menuntut semua siswa harus aktif.

- b) Model pembelajaran ini juga menuntut siswa untuk melakukan diskusi secara sungguh-sungguh.
- c) Siswa yang pandai dapat mengajari siswa yang kurang pandai.

2) Kelemahan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together*

- a) Tidak terlalu cocok untuk jumlah siswa yang banyak karena akan membutuhkan waktu yang lama.
- b) Adanya keterbatasan waktu mengakibatkan tidak semua anggota kelompok dapat mengutarakan pendapatnya.

## **B. Penelitian yang Relevan**

1. Penelitian yang dilakukan oleh Trimah (2014) yang berjudul “Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) untuk meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi pada Materi Jurnal Penyesuian Siswa Kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Wates Tahun Ajaran 2013/2014”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah diterapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT), Prestasi Belajar Akuntansi pada Materi Jurnal Penyesuian Siswa Kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Wates Tahun Ajaran 2013/2014 mengalami peningkatan. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan Prestasi Belajar Akuntansi dengan rata-rata nilai *post test* siklus I adalah 77,12 meningkat menjadi 96,29 pada *post test* siklus II dan pada *post test* siklus III rata-rata nilai meningkat menjadi 99,63. Pada

siklus I 17 siswa atau 62, 96% siswa telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), pada siklus II 25 siswa atau 92, 59% telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), dan pada siklus III sebanyak 27 siswa atau 100% siswa telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Penelitian yang dilakukan oleh Trimah ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu dalam menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT), sedangkan perbedaannya terdapat pada subjek dan tempat penelitian.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Chellyana Kusuma Wardani (2016) yang berjudul “Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) untuk meningkatkan Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Khusus Siswa Kelas X Akuntansi 2 SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016”. Hasil penelitian menunjukkan Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dapat meningkatkan Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Khusus Siswa Kelas X Akuntansi 2 SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016 yang ditunjukkan dengan meningkatnya rata-rata nilai siklus I yaitu sebelum tindakan sebesar 48,4 menjadi 67,3 pada saat setelah dilakukan tindakan. Pada siklus II, rata-rata nilai siswa sebelum tindakan sebesar 64,19 menjadi 82,02 setelah dilaksanakan tindakan. Ditinjau dari aspek ketuntasan belajar siswa, terdapat peningkatan 41%, yaitu pada siklus I terdapat sejumlah 52%

siswa telah mencapai KKM, sedangkan pada siklus II terdapat sejumlah 93% siswa telah mencapai KKM, di mana kriteria keberhasilan tindakan dalam penelitian tersebut adalah apabila siswa yang mencapai KKM berjumlah  $\geq 85\%$  dari jumlah siswa yang ada. Penelitian yang dilakukan oleh Chellyana Kusuma Wardani ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu dalam menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT), sedangkan perbedaannya terdapat pada subjek, materi, dan tempat penelitian.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Neni Wulandari (2013) yang berjudul “Implementasi Model *Cooperative Learning* Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) untuk meningkatkan Hasil Belajar pada Kompetensi Menyusun Laporan Keuangan Siswa Kelas X Akuntansi 1 SMK Ma’arif 1 Ngluwar Tahun Ajaran 2012/2013”. Hasil penelitian menunjukkan Implementasi Model *Cooperative Learning* Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dapat meningkatkan Hasil Belajar pada Kompetensi Menyusun Laporan Keuangan Siswa Kelas X Akuntansi 1 SMK Ma’arif 1 Ngluwar Tahun Ajaran 2012/2013. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan Hasil Belajar ranah kognitif, pada pra siklus jumlah siswa yang tuntas 9 atau 33,33%, sedangkan yang tidak tuntas terdapat 18 siswa atau 66,67%, pada siklus I jumlah siswa yang tuntas mencapai 20 (80%) dari 25 siswa yang mengikuti *post test* dan 5 (20%) siswa yang tidak tuntas, pada siklus II siswa yang tuntas mencapai 24 (96%) dari 25 siswa

yang mengikuti *post test* dan 1 (4%). Hasil belajar ranah afektif pada siklus I terdapat 3 (11,54%) siswa yang mendapat kategori nilai sangat tinggi, 4 (15,4%) siswa mendapat kategori nilai tinggi, 17 (65,4%) siswa mendapat kategori nilai rendah, dan 2 (7,66%) siswa yang mendapatkan kategori nilai sangat rendah, sedangkan siklus II terdapat 19 (73,07%) siswa yang memperoleh kategori nilai sangat tinggi, 6 (23,07%) siswa yang mendapat kategori nilai rendah, dengan rata-rata afektif pada siklus I 58,93% dan pada siklus II 81,04%. Penelitian yang dilakukan oleh Neni Wulandari ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu dalam menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT), sedangkan perbedaannya terdapat pada materi dan tempat penelitian.

### **C. Kerangka Berpikir**

Keberhasilan pembelajaran Akuntansi dapat dilihat dari prestasi belajar yang dicapai oleh siswa. Prestasi belajar dapat diukur melalui tugas, ulangan harian, dan ulangan akhir semester. Terdapat banyak permasalahan yang menghambat pencapaian prestasi belajar yang baik, salah satu permasalahannya yaitu model pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi di kelas. Model pembelajaran yang selalu sama (monoton) tanpa mengolaborasikan dengan model pembelajaran lain dapat membuat siswa mudah bosan, tidak menyimak penjelasan guru, dan pada akhirnya dapat mengakibatkan prestasi siswa kurang maksimal.

Permasalahan tersebut perlu diatasi melalui penggunaan model pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi, salah satunya adalah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) sesuai untuk diterapkan di Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian yang memiliki struktur materi yang dapat didiskusikan ataupun dipelajari secara individu oleh peserta. Penerapan model pembelajaran ini mengakibatkan siswa untuk belajar lebih dibandingkan dengan saat penerapan model pembelajaran konvensional untuk dapat memberikan kontribusi maksimal dalam kelompok, masing-masing siswa harus membaca materi pelajaran dan mengerjakan soal-soal sesuai dengan tugas mereka masing-masing. Diskusi akan membantu siswa menyelesaikan soal yang tidak dapat diselesaikan secara mandiri. Selama berdiskusi akan terjadi hubungan saling ketergantungan positif, di mana siswa yang lebih pandai akan membantu menjawab pertanyaan dari teman sekelompoknya. Penerapan model ini dapat mengakibatkan siswa saling berinteraksi satu sama lain sehingga tercipta aktivitas belajar yang efektif untuk saling menguatkan pemahaman materi pelajaran.

Pembelajaran kooperatif selain berguna dalam hal akademik juga mampu membuat siswa saling berinteraksi dan berkomunikasi dengan baik selama proses pembelajaran berlangsung. Kegiatan yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran berlangsung akan membuat siswa bersemangat mengikuti proses pembelajaran. Hal ini yang menjadi dasar dari penerapan

Model Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) yang diharapkan mampu meningkatkan Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian Siswa Kelas X Akuntansi 1 SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2017/2018.

#### **D. Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan kerangka berfikir di atas, maka dapat diajukan hipotesis tindakan yaitu: Implementasi Model Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dapat meningkatkan Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian Siswa Kelas X Akuntansi 1 SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2017/2018.

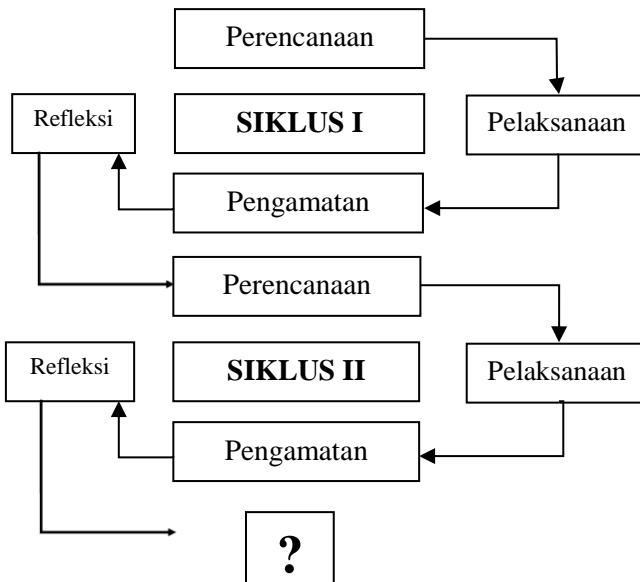
## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* (CAR). Penelitian ini dilakukan secara kolaboratif, artinya peneliti tidak melakukan penelitian sendiri, namun bekerja sama dengan guru mata pelajaran Akuntansi Perusahaan Dagang kelas X di SMK Muhammadiyah Wonosari. Menurut Rochiati Wiriaatmadja (2014: 13), Penelitian Tindakan Kelas adalah bagaimana guru dapat mengorganisasikan kondisi praktik pembelajaran mereka dan belajar dari pengalaman mereka sendiri di dalam kelas.

Penelitian Tindakan Kelas dilakukan dengan menggunakan siklus model Stephen Kemmis dan Robbin Mc Taggart, pada satu siklus penelitian terdapat empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Setelah tahap refleksi siklus I dilakukan, kemudian dilanjutkan dengan tahap perencanaan untuk siklus II dan seterusnya (Suharsimi Arikunto, 2013: 137). Model siklus Penelitian Tindakan Kelas dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Siklus Penelitian Tindakan Kelas

*Sumber: Suharsimi Arikunto (2013: 137)*

### B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Januari sampai dengan April 2018 di SMK Muhammadiyah Wonosari pada kelas X Akuntansi 1 tahun ajaran 2017/2018. SMK Muhammadiyah Wonosari beralamat di Jalan Alun-Alun Barat No 11 Wonosari, Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

### C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas X Akuntansi 1 SMK Muhammadiyah Wonosari yang berjumlah 24 orang. Kelas X Akuntansi 1 SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2017/2018 merupakan salah satu kelas dari 4 kelas X Program Keahlian Akuntansi yang ada di sekolah ini. Peneliti memilih kelas X Akuntansi 1 karena Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian yang diperoleh masih rendah dibandingkan dengan kelas X Akuntansi 2, X Akuntansi 3, dan X Akuntansi

4, selain itu jumlah siswa yang ada dikelas X Akuntansi 1 juga relatif sedikit jika dibandingkan dengan ketiga kelas lainnya, sehingga tepat untuk diterapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT). Objek dalam penelitian ini adalah Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian melalui Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT).

#### **D. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

##### **1. Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian**

Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian merupakan hasil belajar siswa yang ditunjukkan dengan nilai yang diperoleh siswa dalam mata pelajaran Akuntansi Perusahaan Dagang khususnya pada Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian. Pengukuran Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian menggunakan aspek pengetahuan (kognitif) yang diambil dari *pre test* dan *post test* berupa tes tertulis dengan bentuk soal pilihan ganda, aspek sikap yang diambil dari observasi, dan aspek keterampilan yang diambil dari *pre test* dan *post test* berupa penilaian kinerja yaitu tes praktik dengan bentuk soal uraian praktik penyusunan Jurnal Penyesuaian.

##### **2. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT)**

Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) adalah model pembelajaran kooperatif dengan cara membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil, setiap kelompok terdiri dari

4-6 siswa dan masing-masing siswa diberi nomor. Setiap kelompok akan berdiskusi mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dan setiap anggota diberikan tanggung jawab untuk menguasai setiap jawaban mereka. Guru akan memanggil nomor siswa secara acak dan siswa yang memiliki nomor tersebut harus mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya. Selanjutnya, guru memanggil nomor siswa yang berbeda dan siswa yang dipanggil tersebut juga harus mempresentasikan hasil diskusi mereka.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. Tes

Tes merupakan instrumen untuk mengukur kemampuan siswa dalam aspek pengetahuan dan keterampilan mengenai tingkat penguasaan pada mata pelajaran Akuntansi Perusahaan Dagang khususnya Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian yang disampaikan. Tes dimaksudkan untuk mengetahui tingkat pemahaman dan penguasaan siswa pada mata pelajaran Akuntansi Perusahaan Dagang khususnya Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian yang diberikan dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT). Tes pada penelitian ini dilakukan dua kali pada setiap siklusnya, yaitu *pre test* dan *post test*.

## 2. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan subjek penelitian yang dilakukan secara sistematis (Mulyatiningsih, 2011: 26). Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengikuti proses pembelajaran untuk memperoleh informasi mengenai perilaku siswa yang memperoleh pengaruh dari tindakan yang dilakukan oleh guru. Observasi dilakukan dengan cara pencatatan dan pengamatan dengan menggunakan lembar observasi. Observasi yang dilakukan oleh peneliti merupakan observasi partisipatif, peneliti terlibat dalam seluruh tahapan penelitian. Observasi dibantu oleh 4 orang *observer* dengan melakukan pengamatan yang dicatat pada pedoman observasi.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya (Suharsimi Arikunto, 2013: 274). Dokumen digunakan untuk memperoleh data mengenai jumlah siswa yang akan dijadikan sebagai dasar pembentukan kelompok dalam Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT). Dokumentasi yang digunakan berupa RPP, silabus mata pelajaran Akuntansi Perusahaan Dagang khususnya Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian, daftar nilai siswa, dan foto saat pembelajaran berlangsung.

## **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat bantu atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah untuk diolah. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Tes

Soal tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur Prestasi Belajar Jurnal Penyesuaian siswa sebagai hasil dari proses kegiatan belajar mengajar yang telah dilakukan. Peneliti menggunakan *pre test* dan *post test* untuk mengukur peningkatan prestasi belajar siswa. *Pre test* dilakukan setiap memulai penyajian materi baru. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi taraf pengetahuan siswa mengenai bahan yang akan disajikan. *Post test* adalah kegiatan evaluasi yang dilakukan guru setiap akhir penyajian materi (Muhibbin Syah, 2015: 201). Tujuan *post test* adalah untuk mengetahui taraf penguasaan siswa atas materi yang telah diajarkan. Peneliti membandingkan hasil dari *pre test* dan *post test* pada setiap siklus serta ketuntasan belajar siswa. Soal *pre test* dan *post test* yang digunakan dalam penelitian ini telah diuji validitasnya melalui *expert judgement* yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Akuntansi Perusahaan Dagang. Berikut kisi-kisi soal yang digunakan selama penelitian:

## Siklus I

### Mata Pelajaran : Akuntansi Perusahaan Dagang

Tabel 4. Kisi-kisi Soal *Pre Test* dan *Post Test* Siklus I (Aspek Pengetahuan)

Kompetensi Dasar	Indikator	Bentuk Soal	Nomor Soal	Jenjang Soal
Menganalisis transaksi penyesuaian kas, persediaan barang dagang, beban dibayar di muka, pendapatan diterima di muka, dan jurnal koreksi.	Menjelaskan pengertian jurnal penyesuaian	Pilihan ganda	1	C1
	Menjelaskan tujuan jurnal penyesuaian	Pilihan ganda	2	C1
	Menyebutkan akun-akun yang perlu disesuaikan	Pilihan ganda	3, 4	C2
	Menganalisis transaksi penyesuaian kas, persediaan barang dagang, dan beban dibayar di muka	Pilihan ganda	5, 6, 7, 8, 9, 10	C3, C4

Tabel 5. Kisi-kisi Soal *Pre Test* dan *Post Test* Siklus I (Aspek Keterampilan)

Kompetensi Dasar	Indikator	Bentuk Soal	Nomor Soal
Melakukan pencatatan transaksi penyesuaian kas, persediaan barang dagang, beban dibayar di muka, pendapatan diterima di muka, dan jurnal koreksi.	Melakukan pencatatan transaksi penyesuaian kas	Uraian	1
	Melakukan pencatatan transaksi penyesuaian persediaan barang dagang	Uraian	2
	Melakukan pencatatan transaksi penyesuaian beban dibayar di muka	Uraian	3

Tabel 6. Pedoman Penskoran Aspek Keterampilan pada Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian Siklus I

No.Soal	Aspek Penilaian	Skor
1	a. Mampu menuliskan judul jurnal dengan benar.	5
	b. Mampu menuliskan tanggal, bulan, dan tahun transaksi dengan benar.	5
	c. Mampu menuliskan akun-akun yang berpengaruh dan memposisikan akun tersebut pada kolom debit atau kredit dengan benar.	10
	d. Mampu menuliskan nominal dengan benar	10
<b>Skor Maksimal No 1</b>		<b>30</b>
2	a. Mampu menuliskan akun-akun yang berpengaruh dan memposisikan akun tersebut pada kolom debit atau kredit dengan benar.	20
	b. Mampu menuliskan nominal dengan benar	20
<b>Skor Maksimal No 2</b>		<b>40</b>
3	a. Mampu menuliskan akun-akun yang berpengaruh dan memposisikan akun tersebut pada kolom debit atau kredit dengan benar.	10
	b. Mampu menuliskan nominal dengan benar	10
	c. Mampu menuliskan jumlah pada kolom debit dan kredit dengan benar.	10
<b>Skor Maksimal No 3</b>		<b>30</b>
<b>Total Skor Maksimal</b>		<b>100</b>

## Siklus II

### Mata Pelajaran: Akuntansi Perusahaan Dagang

Tabel 7. Kisi-kisi Soal *Pre Test* dan *Post Test* Siklus II (Aspek Pengetahuan)

Kompetensi Dasar	Indikator	Bentuk Soal	Nomor Soal	Jenjang Soal
Menganalisis transaksi penyesuaian kas, persediaan barang dagang, beban dibayar di muka, pendapatan diterima di muka, dan jurnal koreksi.	Menjelaskan pengertian jurnal penyesuaian	Pilihan ganda	1	C1
	Menyebutkan akun-akun yang perlu disesuaikan	Pilihan ganda	2, 4	C2
	Menjelaskan pengertian jurnal koreksi	Pilihan ganda	7	C1
	Menjelaskan fungsi dari jurnal koreksi	Pilihan ganda	8	C2
	Menganalisis transaksi penyesuaian pendapatan diterima di muka	Pilihan ganda	3, 5, 6, 9, 10	C3, C4

Tabel 8. Kisi-kisi Soal *Pre Test* dan *Post Test* Siklus II (Aspek Keterampilan)

Kompetensi Dasar	Indikator	Bentuk Soal	Nomor Soal
Melakukan pencatatan transaksi penyesuaian kas, persediaan barang dagang, beban dibayar di muka, pendapatan diterima di muka, dan jurnal koreksi.	Melakukan pencatatan transaksi penyesuaian pendapatan diterima di muka	Uraian	1
	Melakukan pencatatan transaksi jurnal koreksi	Uraian	2

Tabel 9. Pedoman Penskoran Aspek Keterampilan pada Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian Siklus II

No.Soal	Aspek Penilaian	Skor
1	a. Mampu menuliskan judul jurnal dengan benar.	5
	b. Mampu menuliskan tanggal, bulan, dan tahun transaksi dengan benar.	5
	c. Mampu menuliskan akun-akun yang berpengaruh dan memposisikan akun tersebut pada kolom debet atau kredit dengan benar.	20
	d. Mampu menuliskan nominal dengan benar	20
<b>Skor Maksimal No 1</b>		<b>50</b>
2	a. Mampu menuliskan akun-akun yang berpengaruh dan memposisikan akun tersebut pada kolom debet atau kredit dengan benar.	20
	b. Mampu menuliskan nominal dengan benar	20
	c. Mampu menuliskan jumlah pada kolom debet dan kredit dengan benar.	10
<b>Skor Maksimal No 2</b>		<b>50</b>
<b>Total Skor Maksimal</b>		<b>100</b>

## 2. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk melakukan pengamatan mengenai sikap atau perilaku siswa saat berada di dalam kelas. Lembar observasi berisi mengenai indikator-indikator Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian pada aspek sikap. Lembar observasi dalam penelitian ini menggunakan teknik *rating scale*. Menurut Sugiyono (2015:141), *rating scale* merupakan skala pengukuran yang menghasilkan data mentah berupa angka yang kemudian dideskripsikan dalam pengertian kualitatif.

Tabel 10. Pedoman Penilaian Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian Aspek Sikap Sosial

Variabel	Aspek Sosial	Indikator	Pemberian Skor
Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian	Jujur	Jujur dalam mengerjakan <i>pre test</i> .	Untuk setiap indikator yang dinilai: 1. Skor 2 bila dilakukan dengan baik. 2. Skor 1, bila dilakukan dengan kurang baik. 3. Skor 0, bila tidak dilakukan
	Jujur	Jujur dalam mengerjakan <i>post test</i> .	
	Disiplin	Tertib dalam mengikuti pembelajaran.	
	Tanggung Jawab	Melaksanakan tugas sesuai dengan penugasan.	
	Gotong Royong	Terlibat aktif membantu kelompok dalam menyelesaikan tugas	

(referensi dari penelitian Marlina Fitri Sulastri (2016) yang telah dimodifikasi)

Pedoman Penskoran Aspek Sikap Sosial pada Prestasi Belajar  
Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian:

a) Jujur dalam mengerjakan *pre test*

Skor	Kriteria
2	Siswa mengerjakan soal <i>pre test</i> dengan jujur tanpa melihat atau bertanya kepada teman.
1	Siswa mengerjakan soal <i>pre test</i> dengan kurang jujur dan melihat atau bertanya kepada teman.
0	Siswa mengerjakan soal <i>pre test</i> dengan tidak jujur dan melihat atau bertanya kepada teman.

b) Jujur dalam mengerjakan *Post test*

Skor	Kriteria
2	Siswa mengerjakan soal <i>post test</i> dengan jujur tanpa melihat atau bertanya kepada teman.
1	Siswa mengerjakan soal <i>post test</i> dengan kurang jujur dan melihat atau bertanya kepada teman.
0	Siswa mengerjakan soal <i>post test</i> dengan tidak jujur dan melihat atau bertanya kepada teman.

c) Tertib dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas

Skor	Kriteria
2	Siswa mengikuti seluruh proses pembelajaran yang sedang berlangsung
1	Siswa mengikuti sebagian besar proses pembelajaran yang sedang berlangsung
0	Siswa mengikuti sebagian kecil proses pembelajaran yang sedang berlangsung.

d) Melaksanakan tugas sesuai dengan penugasan

Skor	Kriteria
2	Siswa mengerjakan semua tugas yang diberikan guru
1	Siswa mengerjakan sebagian tugas yang diberikan guru
0	Siswa tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru

e) Terlibat aktif membantu kelompok dalam menyelesaikan tugas

Skor	Kriteria
2	Siswa terlibat membantu kelompok dalam menyelesaikan tugas dari awal sampai akhir proses penyelesaian.
1	Siswa terlibat membantu kelompok dalam menyelesaikan tugas hanya di awal, di tengah atau di akhir proses penyelesaian.
0	Siswa sama sekali tidak terlibat membantu kelompok dalam menyelesaikan tugas.

### 3. Catatan lapangan

Catatan lapangan digunakan untuk mencatat kegiatan pembelajaran pada saat diterapkannya Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT). Catatan ini juga digunakan untuk memudahkan peneliti dan guru dalam tahap refleksi. Catatan lapangan berisi data yang meliputi kegiatan guru sebelum memulai tindakan sampai dengan selesai tindakan dan kegiatan siswa mulai dari mendengarkan guru sampai dengan selesai tindakan, bahkan selesai evaluasi hasil pembelajaran.

## G. Prosedur Penelitian

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas mengikuti tahap-tahap penelitian yang pelaksanaan tindakannya terdiri atas beberapa siklus. Setiap siklus terdiri atas tahap perencanaan tindakan kelas, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Keempat langkah penting tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

### 1. Siklus I

#### a. Perencanaan (*Planning*)

Langkah awal yaitu peneliti melakukan kesepakatan dengan guru mata pelajaran Akuntansi Perusahaan Dagang kelas X Akuntansi 1

SMK Muhammadiyah Wonosari tentang materi yang akan digunakan untuk penelitian. Pembuatan RPP dengan Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian, yang di dalamnya memuat Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT), administrasi pembelajaran yang diperlukan, pembuatan lembar observasi, menyusun soal *pre test* dan *post test*, serta merancang pembelajaran dengan membentuk kelompok.

b. Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Proses tindakan merupakan implementasi dari perencanaan yang telah disusun. Guru melakukan tindakan yaitu kegiatan pembelajaran menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif *Numbered Heads Together* (NHT). Berikut merupakan langkah pelaksanaan Model Pembelajaran Kooperatif *Numbered Heads Together* (NHT):

- 1) Pemberian informasi tentang rencana pembelajaran.
- 2) Penomoran (*Numbering*)

Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan empat sampai lima orang dan pada setiap siswa diberi nomor sehingga tiap siswa dalam kelompok tersebut memiliki nomor yang berbeda.

3) Pengajuan Pertanyaan (*Questioning*)

Guru memberikan tugas/pertanyaan kepada para siswa dan masing-masing kelompok mengerjakannya.

4) Berpikir Bersama (*Heads Together*)

Seluruh siswa dalam satu kelompok berdiskusi dan berpikir bersama untuk menemukan jawaban yang dianggap paling benar dan memastikan semua anggota kelompok mengetahui jawaban tersebut.

5) Pemberian Jawaban (*Answering*)

Guru memanggil salah satu nomor, siswa dengan nomor yang dipanggil mempresentasikan jawaban hasil diskusi kelompok mereka.

c. Mengamati (*Observing*)

Observasi dilakukan ketika proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan harus dilakukan dengan cermat dan hati-hati. Proses ini mengamati aktivitas belajar siswa yang muncul selama proses pembelajaran berlangsung. Peneliti juga mencatat hasil pengamatannya dalam lembar yang telah disiapkan.

d. Refleksi (*Reflection*)

Refleksi merupakan sarana untuk melakukan pengkajian kembali tindakan yang telah dilakukan terhadap subjek penelitian. Langkah refleksi ini direalisasikan melalui diskusi antara peneliti dengan guru mata pelajaran Akuntansi Perusahaan Dagang. Berdasarkan hasil refleksi dapat diketahui kekurangan ataupun kelebihan yang terjadi selama proses pembelajaran untuk dapat dijadikan dasar dalam penyusunan rencana ulang.

## 2. Siklus II

Pada siklus II ini kegiatannya hampir sama dengan siklus I, akan tetapi tindakan pada siklus II diperbaiki berdasarkan hasil refleksi pada akhir siklus I. Kegiatan yang dilakukan pada siklus II bertujuan untuk memperbaiki pelaksanaan pembelajaran pada siklus I agar mencapai kriteria keberhasilan.

## **H. Teknik Analisis Data**

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif kuantitatif berupa nilai dari pencapaian Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

### 1. Analisis Data Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian Aspek Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan.

#### a. Analisis Data Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian Aspek Pengetahuan dan Keterampilan.

Data yang diperoleh dari tes yang dilakukan, yaitu *pre test* dan *post test*, kemudian akan dihitung sebagai perolehan nilai gambaran peningkatan Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

- 1) Rumus *Mean*:

$$Me = \frac{\sum xi}{n}$$

Keterangan:

$Me$	= <i>Mean</i> (rata-rata)
$\sum xi$	= Jumlah semua nilai
$N$	= Jumlah Individu

(Sugiyono, 2015: 49)

- 2) Rumus Persentase Ketuntasan Belajar

$$KB = \frac{T}{T_t} \times 100\%$$

Keterangan:

$KB$	= Ketuntasan belajar
$T$	= Jumlah siswa yang memenuhi KKM ( $\geq 75$ )
$T_t$	= Jumlah siswa yang mengikuti tes

(Trianto, 2012: 241)

- b. Teknik Analisis Data Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal

Penyesuaian Aspek Sikap Sosial

- 1) Memberikan kriteria pemberian skor terhadap masing-masing indikator pada aspek yang diamati.
- 2) Menjumlahkan skor untuk masing-masing aspek yang diamati.
- 3) Mengitung persentase skor untuk tiap indikator yang diamati dengan rumus: :

$$\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh setiap indikator}}{\text{Jumlah skor maksimum seluruh indikator}} \times 100\%$$

- 4) Menghitung persentase rata-rata seluruh indikator yang diamati, dengan rumus:

$$\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh seluruh indikator}}{\text{Jumlah skor maksimum seluruh indikator}} \times 100\%$$

## 2. Penyajian Data

Data yang telah diperoleh dan diolah, selanjutnya akan ditampilkan secara sederhana dan disajikan dalam bentuk tabel dan grafik, sehingga data dapat lebih mudah dipahami.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Tahapan akhir analisis data dalam Penelitian Tindakan Kelas adalah tahap penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan adalah penarikan intisari dari sajian data yang terorganisir menjadi bentuk pernyataan yang memiliki makna lebih tegas. Penarikan kesimpulan dilakukan untuk menjawab rumusan masalah yang diajukan pada awal penelitian.

### **I. Kriteria Keberhasilan Tindakan**

Mulyasa (2013: 218) mengungkapkan bahwa kualitas pembelajaran dan pembentukan kompetensi dapat dilihat dari segi proses dan segi hasil. Dilihat dari segi proses, pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau setidaknya sebagian besar (75%) peserta didik terlibat secara aktif, baik fisik, mental, maupun sosial. Dilihat dari segi hasil, proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan perilaku positif pada diri peserta didik seluruhnya atau setidak-tidaknya sebagian besar (75%).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Ananda Putri (2016) yang berjudul “Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) Berbantu Media Ular Tangga Akuntansi untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi dan Prestasi

Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 2 Sleman Tahun Ajaran 2015/2016” bahwa pembelajaran dikatakan berhasil apabila sekurang-kurangnya 75% siswa dalam satu kelas mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan dan adanya peningkatan nilai rata-rata Prestasi Belajar Akuntansi yang dilihat dari hasil belajar aspek pengetahuan dan keterampilan dari siklus I ke siklus II.

Berdasarkan pendapat di atas, maka kriteria keberhasilan tindakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Aspek pengetahuan dan keterampilan

Pembelajaran dikatakan berhasil apabila sekurang-kurangnya 75% siswa dalam satu kelas mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan yaitu sebesar 75 dan adanya peningkatan nilai rata-rata Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian yang dilihat dari hasil belajar aspek pengetahuan dan keterampilan dari siklus I ke siklus II.

b. Aspek sikap

Pembelajaran dapat dikatakan berhasil apabila Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian pada aspek sikap yang dicapai tiap indikator sekurang-kurangnya memperoleh persentase 75%.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Tempat Penelitian**

##### **1. Kondisi Umum SMK Muhammadiyah Wonosari**

SMK Muhammadiyah Wonosari merupakan sekolah swasta dengan Nomor SK Pendirian Sekolah: 057/I.13/H/KPTS/89. Sekolah ini terletak di Jalan Alun-alun Barat No. 11 Wonosari, Gunungkidul, Yogyakarta. SMK Muhammadiyah Wonosari berdiri dalam satu kompleks sekolah dengan beberapa satuan pendidikan lainnya seperti MTs Muhammadiyah Wonosari, SMP Muhammadiyah 1 Wonosari, dan TK PGRI Sumberan.

SMK Muhammadiyah Wonosari sebagai suatu lembaga pendidikan memiliki Visi “Unggul Dalam Mutu, Berakhlaqulkarimah, Terampil, Mandiri, dan Berprestasi”. Misi yang dimiliki SMK Muhammadiyah Wonosari yaitu:

- a. Memberikan pelayanan prima terhadap pengelolaan manajemen pendidikan di sekolah.
- b. Mewujudkan manusia muslim yang terampil, berilmu, dan berakhlik mulia.
- c. Membekali keterampilan dan mendorong siswa senantiasa tanggap, aktif, kreatif, dan inovatif terhadap perkembangan IPTEK.
- d. Mengembangkan sumberdaya secara optimal melalui pendidikan berbasis budaya dalam rangka mempersiapkan siswa di era global.

e. Membangun semangat berprestasi pada semua warga sekolah.

SMK Muhammadiyah Wonosari dalam perkembangannya sangat komitmen dengan perubahan dan peningkatan mutu. Komitmen peningkatan mutu diaktualisasikan dengan penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001: 2008. SMK Muhammadiyah Wonosari yang memiliki luas lahan sekitar 2.272 m<sup>2</sup> menyediakan sarana dan prasarana sekolah dan beberapa fasilitas pendukung seperti perpustakaan, laboratorium, tempat ibadah, *wifi*, penyejuk udara, LCD proyektor, dan fasilitas lain yang dapat menunjang keberhasilan kegiatan belajar mengajar.

SMK Muhammadiyah Wonosari di bawah pimpinan Kepala Sekolah Tsulistianta Subhan Aziz, S.Pd., memiliki tenaga pendidik (pengajar) berjumlah 59 orang, jumlah tenaga kependidikan (karyawan) sebanyak 13 orang yang bekerja di bidang ketatausahaan dan keamanan, serta siswa yang berjumlah 857 orang yang terbagi dalam 6 Paket Keahlian yaitu: Akuntansi, Perbankan Syariah, Multimedia, Animasi, Tata Boga, dan Farmasi. SMK Muhammadiyah Wonosari merupakan Sekolah Menengah Kejuruan yang telah menerapkan Kurikulum 2013.

SMK Muhammadiyah Wonosari memiliki beberapa organisasi dan ekstrakurikuler yang dapat menampung potensi dan kreativitas siswanya. Organisasi yang dimiliki antara lain: Ikatan Pemuda Muhammadiyah (IPM), Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS), Pramuka, Palang Merah Remaja (PMR), Tapak Suci, Olahraga, *Drum Band*, Paduan Suara, dan Qiro'ah.

## **2. Kondisi Umum Kelas X Akuntansi 1 SMK Muhammadiyah Wonosari**

Kelas X Akuntansi 1 SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2017/2018 merupakan salah satu kelas dari 4 kelas X Program Keahlian Akuntansi yang ada di sekolah ini. Kelas ini memiliki jumlah siswa 24 siswa yang terdiri dari 20 siswa perempuan dan 4 siswa laki-laki. Sarana dan prasarana kelas cukup memadai yaitu 16 meja siswa dan 1 meja guru, 26 kursi siswa dan 1 kursi guru, 1 *whiteboard*, spidol, penghapus, jam dinding, dan administrasi kelas. Setiap kelas di SMK Muhammadiyah Wonosari belum mempunyai LCD, sehingga ketika akan menggunakan harus meminjam terlebih dahulu dan jumlahnya sangat terbatas. Keadaan kelas cukup kondusif ketika ada guru di dalam kelas, namun ketika guru tidak berada di dalam kelas maka menjadi tidak kondusif dan banyak siswa yang keluar kelas. Namun, hal tersebut tidak mengganggu jalannya proses pembelajaran berlangsung.

## **B. Deskripsi Hasil Penelitian**

### **1. Kegiatan Pra Tindakan**

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan kegiatan pra tindakan yaitu observasi proses pembelajaran. Observasi ini dilakukan di kelas X Akuntansi 1 yang dilaksanakan pada tanggal 17 November 2017. Observasi ini bertujuan untuk mengetahui permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran. Dari segi observasi tersebut, terdapat permasalahan yang perlu dicermati, yaitu prestasi belajar siswa khususnya pada materi jurnal penyesuaian yang masih rendah. Hal ini

terlihat dari hasil Ulangan Harian Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian yang diperoleh siswa kelas X Akuntansi 1 Tahun Ajaran 2017/2018 yaitu pada aspek pengetahuan, sebanyak 10 dari 24 siswa atau sebesar 41,67% siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang besarnya 75 dan pada aspek keterampilan yaitu sebanyak 11 dari 24 siswa atau sebesar 45,83% siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang besarnya 75.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti, prestasi belajar yang masih rendah tersebut dipengaruhi oleh model pembelajaran yang masih berpusat pada guru. Model pembelajaran yang digunakan belum mampu menimbulkan minat siswa pada proses pembelajaran yang berlangsung sehingga sebagian besar siswa terlihat sibuk dengan teman dan melakukan kegiatan lain yang tidak berhubungan dengan pembelajaran.

## **2. Siklus I**

Penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan jadwal pembelajaran Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian Perusahaan Dagang. Peneliti memilih Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian Perusahaan Dagang karena berdasarkan hasil dokumentasi nilai Ulangan Harian Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian Perusahaan Jasa yang diperoleh siswa kelas X Akuntansi 1 SMK Muhammadiyah Wonosari masih rendah, yaitu sebanyak 10 dari 24 siswa atau sebesar 41,67% siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang besarnya 75 pada aspek

pengetahuan dan sebanyak 11 dari 24 siswa atau sebesar 45,83% siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang besarnya 75 pada aspek keterampilan. Oleh karena itu, perlu dilakukan perbaikan pada Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian, namun karena siswa kelas X Akuntansi 1 pada semester genap sedang mempelajari Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian Perusahaan Dagang, sehingga pelaksanaan penelitian harus disesuaikan dengan jadwal pembelajaran pada Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian Perusahaan Dagang. Penelitian Tindakan Kelas dilaksanakan dalam 2 siklus yang setiap siklusnya dilaksanakan dalam 1 kali pertemuan yang berlangsung selama 4 x 45 menit, pada setiap hari Senin pukul 9.15-12.30 WIB. Adapun rincian waktu pelaksanaannya yaitu pukul 9.15-10.00 merupakan 1 jam pertama, kemudian pukul 10.00-10.15 merupakan jeda istirahat, selanjutnya pembelajaran dilanjutkan pada pukul 10.15-12.30. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X Akuntansi 1 SMK Muhammadiyah Wonosari yang berjumlah 24 siswa. Namun, pada hari pelaksanaan siklus I yaitu pada tanggal 26 Maret 2016, siswa yang hadir berjumlah 22 siswa, 2 siswa tidak hadir dikarenakan izin.

#### **a. Tahapan Perencanaan Tindakan**

Kegiatan perencanaan tindakan siklus I dilaksanakan pada hari Senin, 5 Maret 2018 dan 12 Maret 2018 di ruang guru SMK Muhammadiyah Wonosari. Guru bersama peneliti mendiskusikan tahapan pelaksanaan tindakan yang akan dilakukan dalam penelitian.

Secara umum, tahap perencanaan dilakukan untuk mempersiapkan berbagai hal yang akan digunakan dalam penelitian yang meliputi:

1. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Peneliti menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan digunakan sebagai pedoman proses pembelajaran yang akan dilaksanakan. RPP ini dikonsultasikan dengan guru yang bersangkutan. RPP disusun untuk satu kali pertemuan dengan alokasi waktu  $4 \times 45$  menit. RPP siklus I dapat dilihat pada lampiran 2 di halaman 148. Langkah-langkah dalam pembuatan RPP yaitu:

- a) Peneliti mendapatkan silabus dan format RPP dari guru Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari. Silabus dan format RPP dari guru digunakan oleh peneliti untuk menentukan Kompetensi Dasar dan indikator yang dikutip berdasarkan silabus sekolah.
- b) Menentukan tujuan pembelajaran yaitu berisi mengenai penguasaan kompetensi yang dirumuskan dalam bentuk pernyataan yang operasional dari indikator. Harapan dari diterapkannya Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) yaitu siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan, sehingga memungkinkan siswa dapat mengatasi kesulitan belajarnya dengan cara kerja sama dalam kelompok, bertanggung jawab

dalam kelompoknya, dan saling membantu dalam menyelesaikan masalah.

- c) Pembuatan materi pembelajaran mengacu pada materi pokok yang ada dalam silabus, yaitu dari buku karangan Hendi Soemantri yang berjudul Akuntansi Perusahaan Dagang. Materi tersebut digunakan sebagai bahan acuan dalam pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT).
- d) Peneliti memilih Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT). Peneliti memilih model pembelajaran tersebut karena pada saat melakukan observasi, guru dalam proses pembelajarannya masih menggunakan model konvensional yang lebih berpusat pada guru sehingga siswa cenderung menjadi pasif dan kurang berminat dalam mengikuti pembelajaran. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) ini lebih berpusat pada siswa sehingga siswa dapat terlibat dan aktif dalam mengikuti pembelajaran, selain itu model pembelajaran ini juga dilakukan secara berkelompok sehingga akan lebih memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran.
- e) Langkah-langkah pembelajaran, meliputi kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Kegiatan pendahuluan

meliputi, guru menciptakan situasi pembelajaran yang kondusif untuk membangkitkan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan cara mengecek kondisi siswa maupun kelas. Kegiatan inti meliputi proses pembelajaran untuk mencapai Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT). Kegiatan penutup yaitu kegiatan yang bertujuan untuk mengakhiri proses pembelajaran yang dilakukan dengan memberikan kesimpulan, refleksi, umpan balik, dan tindak lanjut mengenai materi pelajaran maupun mengenai model pembelajaran yang digunakan yaitu Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT).

- f) Menentukan alat atau bahan ajar yang akan digunakan. Peneliti menggunakan alat atau bahan ajar yang telah tertera pada silabus.
  - g) Peneliti membuat materi mengenai Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian dengan menggunakan referensi dari buku Hendi Soemantri yang berjudul Akuntansi Perusahaan Dagang.
2. Membuat jadwal pelaksanaan kegiatan pembelajaran melalui implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT). Jadwal pelaksanaan disepakati pada

tanggal 26 Maret 2018 pada jam pelajaran ke empat sampai ke tujuh (pukul 09.15-12.30 WIB).

3. Membuat soal *pre test* dan *post test* yang akan digunakan untuk mengetahui Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian Siswa Kelas X Akuntansi 1 pada aspek pengetahuan dan keterampilan. Soal *pre test* dan *post test* ini dibuat berdasarkan kisi yang telah dibuat sebelumnya. Pembuatan soal juga sudah dikonsultasikan dengan guru yang terkait dengan mata pelajaran tersebut. Soal *pre test* dan *post test* dapat dilihat pada lampiran 2 halaman 166-170 dan 172-176.
4. Membuat lembar observasi sebagai instrumen untuk menilai aspek sikap, selain itu dibuat pula pedoman observasi dan teknik penskoran untuk penilaian aspek sikap sebagai petunjuk teknis dalam mengisi lembar observasi selama penelitian. Format lembar observasi, pedoman observasi dan teknik penskoran penilaian aspek sikap siswa dapat dilihat pada lampiran 1 di halaman 143-145.
5. Membuat format catatan lapangan yang akan digunakan untuk mencatat kegiatan yang berlangsung di dalam kelas. Format catatan lapangan dapat dilihat pada lampiran 1 halaman 146.
6. Membagi siswa ke dalam 4 kelompok secara heterogen. Setiap kelompok terdiri dari 6 orang. Jumlah siswa dalam satu kelas adalah 24 siswa. Pembagian kelompok ini didasarkan dari rata-rata

nilai ulangan harian siswa pada aspek pengetahuan dan keterampilan mengenai Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian pada Perusahaan Jasa. Nilai ulangan harian Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian dapat dilihat pada lampiran 1 halaman 142. Berdasarkan nilai tersebut, siswa dikelompokkan menjadi kelompok tinggi, sedang, dan rendah. Masing-masing kelompok terdiri atas kelompok tinggi, sedang, dan rendah. Daftar pengelompokan siswa dapat dilihat pada lampiran 2 halaman 183.

7. Membuat soal yang akan digunakan untuk berdiskusi. Soal diskusi yang dibuat berjumlah 3 soal uraian. Pembuatan soal-soal ini juga dikonsultasikan dengan guru yang bersangkutan. Soal terlampir pada lampiran 2 halaman 163-164.
8. Menyiapkan ikat kepala yang bertuliskan nomor siswa satu hingga enam untuk memudahkan guru dalam menunjuk siswa yang akan mempresentasikan serta memudahkan *observer* dalam mengamati dan menilai sikap siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.
9. Mengkonsultasikan kepada guru mengenai semua persiapan yang telah dikerjakan dan konsultasi mengenai pelaksanaan proses pembelajaran yang akan dilakukan.

**b. Tahapan Pelaksanaan Tindakan**

Pembelajaran akuntansi dengan Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) pada siklus I dilaksanakan pada hari Senin tanggal 26 Maret 2018. Kegiatan

pembelajaran berlangsung selama satu kali pertemuan dan dalam waktu 4 jam pelajaran (4 x 45 menit). Kegiatan pembelajaran dimulai pada jam pelajaran ke 4 yaitu pada pukul 9.15 WIB-10.00 WIB, kemudian dilanjutkan pada jam pelajaran ke 5-7 yaitu pukul 10.15 WIB-12.30 WIB dengan materi jurnal penyesuaian, khususnya pada transaksi penyesuaian kas, persediaan barang dagang, dan beban dibayar di muka. Tahap pelaksanaan merupakan tahap untuk mengimplementasikan perencanaan yaitu kegiatan guru melaksanakan pembelajaran dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT). Tahap pelaksanaan yang dilakukan di kelas disesuaikan dengan RPP yang telah dibuat. Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini, meliputi:

- 1) Kegiatan Pendahuluan (45 menit)
  - a) Guru memberi salam dan meminta ketua kelas untuk memimpin berdoa sebagai ungkapan rasa syukur kepada Allah atas rahmat yang telah diberikan.
  - b) Guru menanyakan kabar siswa kemudian melakukan absensi.
  - c) Guru mengkondisikan suasana belajar dengan mengulas kembali materi minggu lalu.
  - d) Guru menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus dengan menanyakan kepada siswa apa yang diketahui mengenai Jurnal Penyesuaian namun tidak ada yang berani untuk memberikan pendapat secara individu,

kemudian guru meminta salah satu siswa untuk mencoba memberikan pendapatnya.

- e) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai pada saat pembelajaran.
- f) Guru menyampaikan metode pembelajaran yang akan digunakan dan memberikan pengarahan mengenai model pembelajaran yang akan digunakan pada saat pembelajaran, yaitu Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT).
- g) Guru membagi siswa ke dalam 4 kelompok yang terdiri dari 6 siswa dengan kemampuan akademik yang berbeda atau heterogen berdasarkan rata-rata nilai ulangan harian siswa pada aspek pengetahuan dan keterampilan mengenai Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian pada Perusahaan Jasa. Pembagian kelompok dilakukan secara heterogen karena supaya siswa dapat saling bekerja sama dan membantu anggota kelompoknya dalam memahami materi dan memecahkan permasalahan. Hasil dari pembagian kelompok ini diperoleh kelompok A, B, C, dan D dengan masing-masing beranggotakan 6 siswa. Kelompok A terdiri dari Agus Kuncoro, Mariska Amalia Putri, Silfi Putri Yuliana, Siska Ristiana, Vinka Putri Pamukti, dan Dewi Retnosari. Kelompok B terdiri dari Adelia Putri Perwitasari, Afdina Mulfia Jannah,

Anastaslia, Dani Kusnawan, Vivian Artika Candra, dan Devita Ainur Insanis, namun Devita Ainur Insanis tidak dapat hadir dikarenakan izin sehingga kelompok B hanya beranggotakan 5 siswa. kelompok C terdiri dari Agista Widya Amalia, Melani Ardianti, Retno Wulandari Bimanto, Riyana Hidayat, Rahma Fadilla, dan Endang Rahayu, namun Rahma Fadila juga tidak dapat hadir dikarenakan izin sehingga kelompok C hanya beranggotakan 5 siswa. Kelompok D terdiri dari Alifah Nur Setyani, Clarisa Anastasia Putri, Fajar Musthafa, Novita Indriani, Putri Febriani, dan Vera Wahyuti.

- h) Siswa menempatkan diri sesuai dengan kelompok masing-masing.
- i) Guru dibantu oleh peneliti membagikan ikat kepala yang bertuliskan nomor siswa satu hingga enam untuk masing-masing kelompok.
- j) Guru memberikan *pre test* untuk mengukur pemahaman siswa sebelum dilakukannya tindakan pembelajaran menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT). Waktu penggeraan *pre test* adalah 25 menit.

2) Kegiatan inti (90 menit)

- a) Guru memberikan modul dan soal diskusi mengenai transaksi penyesuaian kas, persediaan barang dagang, dan beban dibayar di muka kepada tiap kelompok. Modul dapat diihat pada

lampiran 2 halaman 156, kemudian soal diskusi siklus I dapat dilihat pada lampiran 2 halaman 163.

- b) Guru meminta siswa untuk membaca modul dan memahami soal diskusi yang telah diberikan.
- c) Guru meminta siswa untuk berdiskusi dan berpikir bersama dalam satu kelompok untuk menemukan jawaban yang dianggap paling benar dan memastikan bahwa semua anggota kelompok mampu memahami jawaban tersebut.
- d) Guru bersama peneliti mengawasi jalannya diskusi.
- e) Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan tanya jawab terkait pertanyaan atau kasus transaksi penyesuaian yang belum mampu dipahami.
- f) *Observer* mengamati sikap dan perilaku siswa saat proses pembelajaran berlangsung.
- g) Guru memberikan informasi jika waktu pengerjaan soal kelompok telah selesai.
- h) Guru memanggil nomor 3 dari kelompok A untuk mempresentasikan hasil diskusi untuk soal I nomor 1. Guru kembali memanggil nomor 5 dari kelompok C untuk memberikan tanggapan atas jawaban yang telah disebutkan oleh kelompok A. Guru kemudian memberikan penguatan jawaban atas soal I nomor 1.

- i) Guru memanggil nomor 1 dari kelompok B untuk mempresentasikan hasil diskusi untuk soal I nomor 2. Guru memberikan penguatan jawaban atas soal I nomor 2.
- j) Guru memanggil nomor 4 dari kelompok D untuk mempresentasikan hasil diskusi untuk soal I nomor 3. Guru memberikan penguatan jawaban atas soal I nomor 3.
- k) Guru memanggil nomor 2 dari kelompok A untuk mempresentasikan hasil diskusi untuk soal II nomor 1. Guru memberikan penguatan jawaban atas soal II nomor 1.
- l) Guru memanggil nomor 5 dari kelompok B untuk mempresentasikan hasil diskusi untuk soal II nomor 2. Guru kembali memanggil nomor 3 dari kelompok D untuk memberikan tanggapan atas jawaban yang telah disebutkan oleh kelompok B. Guru kemudian memberikan penguatan jawaban atas soal II nomor 2.
- m) Guru memanggil nomor 6 dari kelompok C untuk mempresentasikan hasil diskusi untuk soal II nomor 3. Guru memberikan penguatan jawaban atas soal II nomor 3.
- n) Setelah tahap diskusi dan presentasi selesai, guru merekap hasil skor atas soal diskusi yang telah dibahas bersama. Kelompok A berhasil mendapatkan total nilai 190, kelompok B mendapatkan total nilai 155, kelompok C mendapatkan total nilai 150, dan kelompok D mendapatkan total nilai 180.

3) Kegiatan Penutup (45 menit)

- a. Guru bersama-sama dengan siswa memberikan kesimpulan terkait materi yang dipelajari pada pembelajaran hari ini.
- b. Guru memberikan *post test* untuk mengukur pemahaman siswa setelah dilakukannya tindakan pembelajaran menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT). Waktu penggerjaan *post test* adalah 25 menit.
- c. Guru menyampaikan materi yang akan disampaikan pada pertemuan berikutnya, yaitu materi tentang jurnal penyesuaian pendapat diterima di muka dan jurnal koreksi.
- d. Guru meminta siswa untuk mengumpulkan ikat kepala dan hasil diskusi/pekerjaan masing-masing kelompok.
- e. Guru menutup dengan memberikan motivasi dan salam.

**c. Tahapan Pengamatan**

Pengamatan dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung di kelas dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT). Pengamatan dilakukan oleh guru, peneliti dan dibantu empat orang *observer*. Fokus pengamatan dilakukan untuk mengamati aspek sikap siswa kelas X Akuntansi 1 di kelas selama proses pembelajaran dan prestasi belajar siswa kelas X Akuntansi 1 pada aspek pengetahuan serta keterampilan. *Observer* mencatat hasil pengamatan dalam lembar observasi yang telah

dipersiapkan sebelumnya. Catatan lapangan digunakan untuk mengukur yang tidak bisa diukur pada lembar observasi dan tes selama proses pembelajaran berlangsung, misalnya tentang waktu pelaksanaan, jumlah siswa yang hadir, interaksi siswa dan guru, dan jalannya proses pembelajaran berlangsung. Kegiatan pengamatan meliputi:

- 1) Pengamatan Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian Aspek Sikap

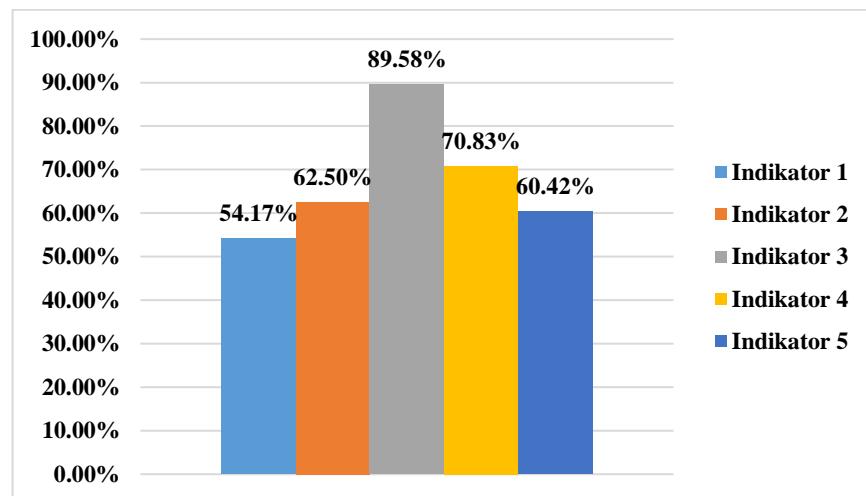
Berdasarkan lembar observasi siswa pada siklus I diketahui bahwa terdapat 4 indikator yang belum mencapai indikator keberhasilan aspek sikap. Berikut tabel skor aspek sikap siswa kelas X Akuntansi 1 pada siklus I:

Tabel 11. Skor Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian Siswa Kelas X Akuntansi 1 Aspek Sikap Siklus I Per Indikator

No	Indikator Aspek Sikap	Skor Aspek Sikap	%
1	Jujur dalam mengerjakan <i>pre test</i>	26	54,17
2	Jujur dalam mengerjakan <i>post test</i>	30	62,50
3	Tertib dalam mengikuti proses pembelajaran	43	89,58
4	Melaksanakan tugas sesuai dengan penugasan	34	70,83
5	Terlibat aktif membantu kelompok dalam menyelesaikan tugas	29	60,42
Skor Rata-Rata Aspek Sikap Siswa Kelas X Akuntansi 1			67.50

Sumber: Data Primer yang diolah, lampiran 2 halaman 186.

Berdasarkan tabel di atas, apabila disajikan dalam diagram maka akan tampak sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Skor Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian Siswa Kelas X Akuntansi 1 Aspek Sikap Siklus I

Berdasarkan tabel dan diagram di atas, dapat diketahui bahwa skor rata-rata Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian Siswa Kelas X Akuntansi 1 pada aspek sikap adalah 67,50. Rata-rata skor tersebut belum dapat mencapai kriteria keberhasilan minimal karena masih kurang dari 75%, namun terdapat satu indikator yang telah mencapai kriteria keberhasilan minimal Indikator yang telah mencapai ketuntasan yaitu tertib dalam mengikuti proses pembelajaran (89,58%), sedangkan keempat indikator lainnya yaitu indikator jujur dalam mengerjakan *pre test*, jujur dalam mengerjakan *post test*, melaksanakan tugas sesuai dengan penugasan, dan terlibat aktif membantu kelompok dalam menyelesaikan tugas belum mencapai kriteria keberhasilan

minimal. Berdasarkan data di atas maka selanjutnya dapat digunakan sebagai salah satu bahan refleksi untuk siklus II.

2) Pengamatan Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian Aspek Pengetahuan

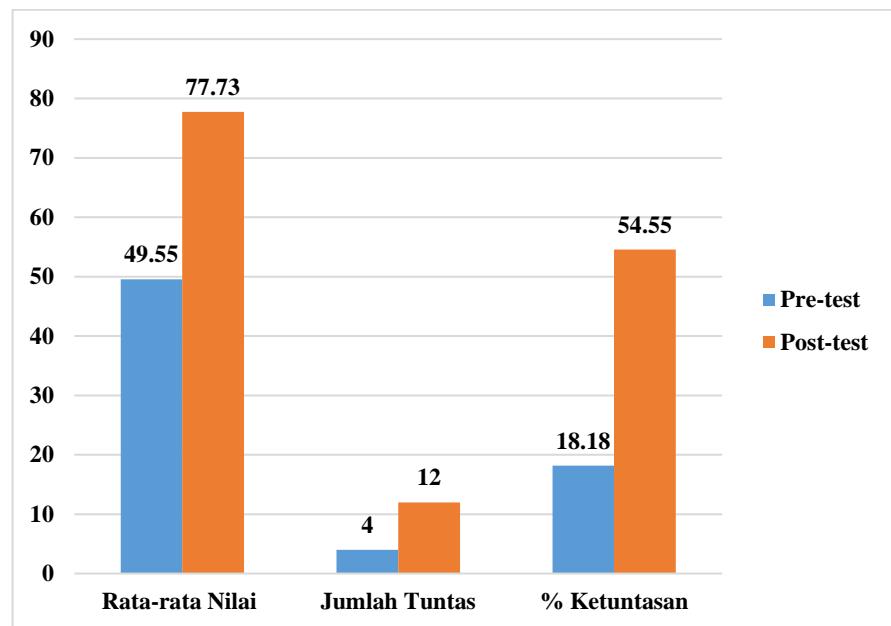
Pengamatan prestasi belajar aspek pengetahuan siswa kelas X Akuntansi 1 dilakukan berdasarkan nilai *pre test* dan *post test* siklus I. Prestasi belajar yang diperoleh pada siklus I merupakan prestasi belajar dari Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian khususnya pada materi penyesuaian kas, persediaan barang dagang, dan beban dibayar di muka. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada materi ini yaitu 75.

Tabel 12. Rangkuman Nilai Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian Siswa Kelas X Akuntansi 1 Aspek Pengetahuan Siklus I

Kategori Nilai	Pre Test		Post Test	
	Frekuensi	%	Frekuensi	%
$N \geq 75$	4	18.18%	12	54.55%
$N < 75$	18	81.82%	10	45.45%
Jumlah	22	100.00%	22	100.00%
Rata-rata Nilai	49.55		77.73	

Sumber: Data Primer yang diolah, lampiran 2 halaman 185.

Berdasarkan tabel di atas, apabila disajikan dalam bentuk diagram maka akan tampak sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram Nilai Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian Siswa Kelas X Akuntansi 1 Aspek Pengetahuan Siklus I

Berdasarkan tabel dan diagram di atas, dapat diketahui bahwa rata-rata nilai siswa sebelum tindakan sebesar 49,55 menjadi 77,73 setelah adanya tindakan dengan Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT). Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian Siswa Kelas X Akuntansi 1 untuk aspek pengetahuan pada siklus I yaitu sebesar 28,18. Ditinjau dari aspek ketuntasan belajar siswa, diketahui dari 22 siswa yang mengikuti *pre test* sebelum adanya tindakan, hanya 4 siswa (18,18%) yang telah mencapai nilai  $\geq 75$  atau telah mencapai KKM, sedangkan setelah dilakukan tindakan dengan

Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) terdapat peningkatan yaitu sejumlah 12 siswa (54,55%) telah berhasil mencapai nilai  $\geq 75$  atau telah mencapai KKM. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) pada siklus I masih belum dapat meningkatkan Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian Siswa Kelas X Akuntansi 1 pada aspek pengetahuan karena persentase ketuntasan siswa atau yang memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) belum mencapai lebih dari 75%, sehingga perlu adanya perbaikan pada siklus II.

- 3) Pengamatan Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian Aspek Keterampilan

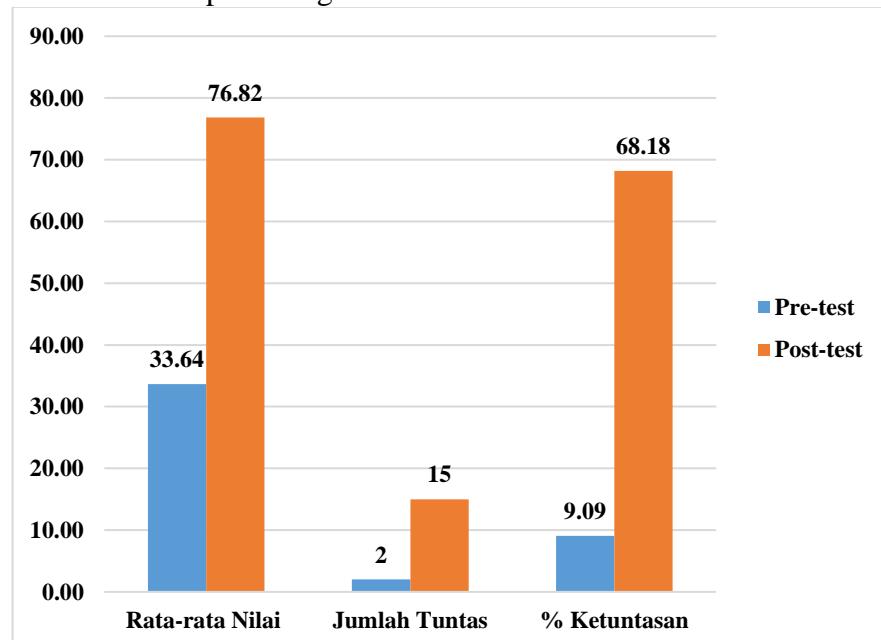
Pengamatan prestasi belajar aspek keterampilan siswa kelas X Akuntansi 1 dilakukan berdasarkan nilai *pre test* dan *post test* siklus I. Prestasi belajar yang diperoleh pada siklus I merupakan prestasi belajar dari Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian khususnya pada materi penyesuaian kas, persediaan barang dagang, dan beban dibayar di muka. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada materi ini yaitu 75.

Tabel 13. Rangkuman Nilai Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian Siswa Kelas X Akuntansi 1 Aspek Keterampilan Siklus I

Kategori Nilai	Pre Test		Post Test	
	Frekuensi	%	Frekuensi	%
$N \geq 75$	2	9.09%	15	68.18%
$N < 75$	20	90.91%	7	31.82%
Rata-rata Nilai	33.64		76.82	

Sumber: Data Primer yang diolah, lampiran 2 halaman 187.

Berdasarkan tabel di atas, apabila disajikan dalam bentuk diagram maka akan tampak sebagai berikut:



Gambar 4. Diagram Nilai Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian Siswa Kelas X Akuntansi 1 Aspek Keterampilan Siklus I

Berdasarkan tabel dan diagram di atas, dapat diketahui bahwa rata-rata nilai siswa sebelum tindakan sebesar 33,64 menjadi 76,82 setelah adanya tindakan dengan Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT). Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian Siswa Kelas X Akuntansi 1 untuk aspek keterampilan pada siklus I yaitu sebesar 43,18. Ditinjau dari aspek ketuntasan belajar siswa, diketahui dari 22 siswa yang mengikuti *pre test* sebelum adanya tindakan, hanya 2 siswa (9,09%) yang telah mencapai nilai  $\geq 75$  atau telah mencapai KKM, sedangkan setelah dilakukan tindakan dengan Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) terdapat peningkatan yaitu sejumlah 15 siswa (68,18%) telah berhasil mencapai nilai  $\geq 75$  atau telah mencapai KKM. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) pada siklus I masih belum dapat meningkatkan Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian Siswa Kelas X Akuntansi 1 pada aspek keterampilan karena persentase ketuntasan siswa atau yang memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) belum mencapai lebih dari 75%, sehingga perlu adanya perbaikan pada siklus II.

#### **d. Tahapan Refleksi**

Tahapan refleksi dilakukan segera setelah proses pembelajaran selesai. Tahap refleksi dilakukan dengan cara berdiskusi antara guru mata pelajaran, peneliti, dan *observer* untuk membahas pembelajaran yang telah dilakukan. Hasil refleksi terhadap pelaksanaan tindakan pada siklus I dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Secara umum proses pembelajaran sudah sesuai dengan Rencana Pelaksanaan (RPP) yang telah disusun sebelumnya. Namun, pembagian waktu tidak sesuai dengan yang telah direncanakan sebelumnya.
- 2) Masih terdapat empat indikator pada aspek sikap yang belum mencapai kriteria keberhasilan minimal yaitu sebesar 75%. Hal tersebut terjadi karena disebabkan oleh beberapa faktor. Faktor penyebab tersebut meliputi:
  - a) Sebagian siswa masih belum jujur dalam mengerjakan *pre test* dan *post test*.
  - b) Sebagian siswa masih terlihat bingung mengenai cara menjawab soal diskusi yang diberikan sehingga dalam satu kelompok hanya 1-2 orang siswa yang berdiskusi.
  - c) Jumlah soal yang digunakan untuk diskusi tidak sesuai dengan waktu yang disediakan, sehingga mengakibatkan beberapa kelompok tidak mampu menyelesaikan tugas atau soal diskusi dengan tepat waktu.

- 3) Pada aspek pengetahuan, jumlah siswa yang tuntas masih relatif rendah. Hal ini dibuktikan dengan jumlah siswa yang tuntas yaitu hanya 12 siswa dari 22 siswa.
- 4) Pada aspek keterampilan, jumlah siswa yang tuntas juga masih relatif rendah. Hal ini dibuktikan dengan jumlah siswa yang tuntas yaitu hanya 15 siswa dari 22 siswa.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi, peneliti bersama guru merencanakan langkah-langkah perbaikan yang akan diterapkan dalam siklus II, yaitu meliputi:

- 1) Pembagian waktu lebih disesuaikan kembali berdasarkan pengalaman yang telah terjadi pada siklus I.
- 2) Guru menekankan pentingnya sikap jujur dalam mengerjakan *pre test* dan *post test* kepada siswa serta memperketat pengawasan siswa saat tes berlangsung.
- 3) Guru mengingatkan siswa untuk mempelajari materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya di akhir pembelajaran.
- 4) Jumlah soal yang akan digunakan untuk diskusi lebih dikurangi agar dapat sesuai dengan waktu yang disediakan.
- 5) Guru lebih mengarahkan siswa untuk terlibat langsung dalam pemecahan masalah yang akan diberikan sehingga anggota dalam kelompok dapat seluruhnya terlibat dan berdiskusi untuk memecahkan permasalahan yang diberikan.

### **3. Siklus II**

#### **a. Tahapan Perencanaan Tindakan**

Secara prosedural pelaksanaan siklus II sama dengan siklus I, namun dalam siklus II ini lebih memperhatikan dari hasil refleksi yang didapatkan dari siklus I. Oleh karena itu, rencana tindakan pada siklus II dibuat berdasarkan langkah perbaikan dari kekurangan pada siklus I. Rencana pembelajaran siklus II sedikit berbeda dengan siklus I. Perencanaan pada siklus II telah dilakukan pada tanggal 9 April 2018 dan 12 April 2018. Kegiatan perencanaan pada siklus II meliputi:

1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Peneliti menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) atau yang akan digunakan sebagai pedoman proses pembelajaran yang akan dilaksanakan. RPP ini dikonsultasikan dengan guru yang bersangkutan. RPP disusun untuk satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 4 x 45 menit. RPP siklus II dapat dilihat pada lampiran 3 di halaman 189. Langkah-langkah dalam pembuatan RPP yaitu:

- a) Peneliti mendapatkan silabus dan format RPP dari guru Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari. Silabus dan format RPP dari guru digunakan oleh peneliti untuk menentukan Kompetensi Dasar dan indikator yang dikutip berdasarkan silabus sekolah.

- b) Menentukan tujuan pembelajaran yaitu berisi mengenai penguasaan kompetensi yang dirumuskan dalam bentuk pernyataan yang operasional dari indikator. Harapan dari diterapkannya Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) yaitu siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan, sehingga memungkinkan siswa dapat mengatasi kesulitan belajarnya dengan cara kerja sama dalam kelompok, bertanggung jawab dalam kelompoknya, dan saling membantu dalam menyelesaikan masalah.
- c) Pembuatan materi pembelajaran mengacu pada materi pokok yang ada dalam silabus, yaitu dari buku karangan Hendi Soemantri yang berjudul Akuntansi Perusahaan Dagang. Materi tersebut digunakan sebagai bahan acuan dalam pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT).
- d) Peneliti memilih Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT). Peneliti memilih model pembelajaran tersebut karena pada saat melakukan observasi, guru dalam proses pembelajarannya masih menggunakan model konvensional yang lebih berpusat pada guru sehingga siswa cenderung menjadi pasif dan kurang berminat dalam

mengikuti pembelajaran. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) ini lebih berpusat pada siswa sehingga siswa dapat terlibat dan aktif dalam mengikuti pembelajaran, selain itu model pembelajaran ini juga dilakukan secara berkelompok sehingga akan lebih memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran.

- e) Langkah-langkah pembelajaran, meliputi kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Kegiatan pendahuluan meliputi guru menciptakan situasi pembelajaran yang kondusif untuk membangkitkan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan cara mengecek kondisi siswa maupun kelas. Kegiatan inti meliputi proses pembelajaran untuk mencapai Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT). Kegiatan penutup yaitu kegiatan yang bertujuan untuk mengakhiri proses pembelajaran yang dilakukan dengan memberikan kesimpulan, refleksi, umpan balik, dan tindak lanjut mengenai materi pelajaran maupun mengenai model pembelajaran yang digunakan yaitu Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT).

- f) Menentukan alat atau bahan ajar yang akan digunakan. Peneliti menggunakan alat atau bahan ajar yang telah tertera pada silabus.
- g) Peneliti membuat materi mengenai Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian dengan menggunakan referensi dari buku Hendi Soemantri yang berjudul Akuntansi Perusahaan Dagang.
- 2) Membuat jadwal pelaksanaan kegiatan pembelajaran melalui implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT). Jadwal pelaksanaannya disepakati pada tanggal 16 April 2018 pada jam pelajaran ke empat sampai ke tujuh (pukul 09.15-12.30 WIB).
- 3) Membuat soal *pre test* dan *post test* yang akan digunakan untuk mengetahui Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian Siswa Kelas X Akuntansi 1 pada aspek pengetahuan. Soal *pre test* dan *post test* ini dibuat berdasarkan kisi yang telah dibuat sebelumnya. Pembuatan soal juga sudah dikonsultasikan dengan guru yang terkait dengan mata pelajaran tersebut. Soal *pre test* dan *post test* dapat dilihat pada lampiran 3 halaman 206-209 dan 211-214.
- 4) Membuat lembar observasi sebagai instrumen untuk menilai aspek sikap, selain itu dibuat pula pedoman observasi dan teknik penskoran untuk penilaian aspek sikap sebagai petunjuk teknis dalam mengisi lembar observasi selama penelitian. Format lembar

observasi, pedoman observasi dan teknik penskoran penilaian aspek sikap siswa kelas X Akuntansi 1 dapat dilihat pada lampiran 1 di halaman 143-145.

- 5) Membuat format catatan lapangan yang akan digunakan untuk mencatat kegiatan yang berlangsung di dalam kelas. Format catatan lapangan dapat dilihat pada lampiran 1 halaman 146.
- 6) Membagi siswa ke dalam 4 kelompok secara heterogen. Setiap kelompok terdiri dari 6 orang. Jumlah siswa dalam satu kelas adalah 24 siswa. Pembagian kelompok ini didasarkan dari rata-rata nilai ulangan harian siswa pada aspek pengetahuan dan keterampilan mengenai Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian pada Perusahaan Jasa. Daftar pengelompokan siswa dapat dilihat pada lampiran 3 halaman 221.
- 7) Membuat soal yang akan digunakan untuk berdiskusi. Berdasarkan hasil refleksi dari siklus I, soal lebih disesuaikan dengan waktu yang disediakan sehingga jumlah soal yang dibuat lebih sedikit daripada jumlah soal diskusi yang digunakan pada siklus I. Soal diskusi yang akan digunakan pada siklus II menjadi berjumlah 4 soal uraian. Pembuatan soal-soal ini juga dikonsultasikan dengan guru yang bersangkutan. Soal terlampir pada lampiran 3 halaman 203-204.
- 8) Menyiapkan ikat kepala yang bertuliskan nomor siswa satu hingga enam untuk memudahkan guru dalam menunjuk siswa yang akan

mempresentasikan serta memudahkan *observer* dalam mengamati dan menilai sikap siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

- 9) Mengkonsultasikan kepada guru mengenai semua persiapan yang telah dikerjakan dan konsultasi mengenai pelaksanaan proses pembelajaran yang akan dilakukan.

#### **b. Tahapan Pelaksanaan Tindakan**

Pembelajaran akuntansi dengan Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) pada siklus I dilaksanakan pada hari Senin tanggal 16 April 2018. Kegiatan pembelajaran berlangsung selama satu kali pertemuan dan dalam waktu 4 jam pelajaran (4 x 45 menit). Kegiatan pembelajaran dimulai pada jam pelajaran ke 4 yaitu pada pukul 9.15 WIB-10.00 WIB, kemudian dilanjutkan pada jam pelajaran ke 5-7 yaitu pukul 10.15 WIB-12.30 WIB dengan materi jurnal penyesuaian, khususnya transaksi pendapatan diterima di muka dan jurnal koreksi . Tahap pelaksanaan merupakan tahap untuk mengimplementasikan perencanaan yaitu kegiatan guru melaksanakan pembelajaran dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT). Tahap pelaksanaan yang dilakukan di kelas disesuaikan dengan RPP yang telah dibuat. Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini, meliputi:

1) Kegiatan Pendahuluan (45 menit)

- a) Guru memberi salam dan meminta ketua kelas untuk memimpin berdoa sebagai ungkapan rasa syukur kepada Allah atas rahmat yang telah diberikan.
- b) Guru menanyakan kabar siswa kemudian melakukan absensi.
- c) Guru mengkondisikan suasana belajar dengan mengulas kembali materi minggu lalu.
- d) Guru menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus kepada siswa.
- e) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai pada saat pembelajaran.
- f) Guru menyampaikan metode pembelajaran yang akan digunakan dan memberikan pengarahan mengenai model pembelajaran yang akan digunakan pada saat pembelajaran, yaitu Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT).
- g) Guru membagi siswa ke dalam 4 kelompok yang terdiri dari 6 siswa dengan kemampuan akademik yang berbeda atau heterogen berdasarkan rata-rata nilai ulangan harian siswa pada aspek pengetahuan dan keterampilan mengenai Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian pada Perusahaan Jasa. Hasil dari pembagian kelompok ini diperoleh kelompok A, B, C, dan D dengan masing-masing beranggotakan 6 siswa.

Kelompok A terdiri dari Agus Kuncoro, Mariska Amalia Putri, Silfi Putri Yuliana, Siska Ristiana, Vinka Putri Pamukti, dan Dewi Retnosari. Kelompok B terdiri dari Adelia Putri Perwitasari, Afdina Mulfii Jannah, Anastaslia, Dani Kusnawan, Vivian Artika Candra, dan Devita Ainur Insanis, namun Devita Ainur Insanis tidak dapat hadir dikarenakan izin sehingga kelompok B hanya beranggotakan 5 siswa. kelompok C terdiri dari Agista Widya Amalia, Melani Ardianti, Retno Wulandari Bimanto, Riyana Hidayat, Rahma Fadilla, dan Endang Rahayu, namun Rahma Fadila juga tidak dapat hadir dikarenakan izin sehingga kelompok C hanya beranggotakan 5 siswa. Kelompok D terdiri dari Alifah Nur Setyani, Clarisa Anastasia Putri, Fajar Musthafa, Novita Indriani, Putri Febriani, dan Vera Wahyuti.

- h) Siswa menempatkan diri sesuai dengan kelompok masing-masing.
- i) Guru dibantu oleh peneliti membagikan ikat kepala yang bertuliskan nomor siswa satu hingga enam untuk masing-masing kelompok.
- j) Guru memberikan *pre test* untuk mengukur pemahaman siswa sebelum dilakukannya tindakan pembelajaran menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT). Waktu penggerjaan *pre test* adalah 25 menit.

2) Kegiatan inti (90 menit)

- a) Guru meminta siswa membaca modul dan membagikan soal diskusi mengenai transaksi penyesuaian pendapatan diterima di muka dan jurnal koreksi yang akan dikerjakan di dalam kelompok. Modul dapat dilihat pada lampiran 3 halaman 197, kemudian untuk soal diskusi siklus II dapat dilihat pada lampiran 3 halaman 203.
- b) Guru meminta siswa dalam satu kelompok untuk berdiskusi dan berpikir bersama dalam satu kelompok untuk menemukan jawaban yang dianggap paling benar dan memastikan bahwa semua anggota kelompok mampu memahami jawaban tersebut.
- c) Guru bersama peneliti mengawasi jalannya diskusi.
- d) Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan tanya jawab terkait pertanyaan atau kasus transaksi penyesuaian yang belum mampu dipahami.
- e) *Observer* mengamati sikap dan perilaku siswa saat proses pembelajaran berlangsung.
- f) Guru memberikan informasi jika waktu pengeroaan soal kelompok telah selesai.
- g) Guru memanggil nomor 4 dari kelompok C untuk mempresentasikan hasil diskusi untuk soal I nomor 1. Guru kembali memanggil nomor 1 dari kelompok D untuk

memberikan tanggapan atas jawaban yang telah disebutkan oleh kelompok C. Kemudian guru memberikan penguatan jawaban atas soal I nomor 1.

- h) Guru memanggil nomor 5 dari kelompok A untuk mempresentasikan hasil diskusi untuk soal I nomor 2. Guru kembali memanggil nomor 3 dari kelompok B untuk menyempurnakan jawaban dari kelompok A. Setelah kelompok A dan B mempresentasikan hasil diskusi mereka, kemudian guru memberikan penguatan jawaban atas soal I nomor 2.
- i) Guru memanggil nomor 5 dari kelompok D untuk mempresentasikan hasil diskusi untuk soal II nomor 1, karena jawaban kelompok D telah sama dengan semua kelompok maka guru langsung memberikan penguatan jawaban atas soal II nomor 1.
- j) Guru memanggil nomor 4 dari kelompok A untuk mempresentasikan hasil diskusi untuk soal II nomor 2. Guru kembali memanggil siswa nomor 1 dari kelompok C untuk memberikan tanggapan atas jawaban dari kelompok A. Setelah kelompok A dan C mempresentasikan hasil diskusi mereka, kemudian guru memberikan penguatan jawaban atas soal II nomor 2.

- k) Setelah tahap diskusi dan presentasi selesai, guru merekap hasil skor atas soal diskusi yang telah dibahas bersama. Kelompok A berhasil mendapatkan total nilai 190, kelompok B mendapatkan total nilai 180, kelompok C mendapatkan total nilai 165, dan kelompok D mendapatkan total nilai 160.
- 3) Kegiatan Penutup (45 menit)
- a) Guru bersama-sama dengan siswa memberikan kesimpulan terkait materi yang dipelajari pada pembelajaran hari ini.
  - b) Guru memberikan *post test* untuk mengukur pemahaman siswa setelah dilakukannya tindakan pembelajaran menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT). Waktu pengerjaan *post test* adalah 25 menit.
  - c) Guru menyampaikan materi yang akan disampaikan pada pertemuan berikutnya.
  - d) Guru meminta siswa untuk mengumpulkan ikat kepala dan hasil diskusi/pekerjaan masing-masing kelompok.
  - e) Guru menutup dengan memberikan motivasi dan salam.

### c. Tahapan Pengamatan

Pengamatan dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung di kelas dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT). Pengamatan dilakukan oleh guru, peneliti dan dibantu empat orang *observer*. Fokus pengamatan

dilakukan untuk mengamati aspek sikap siswa di kelas selama proses pembelajaran dan prestasi belajar siswa pada aspek pengetahuan serta keterampilan. *Observer* mencatat hasil pengamatan dalam lembar observasi yang telah dipersiapkan sebelumnya. Catatan lapangan digunakan untuk mengukur yang tidak bisa diukur pada lembar observasi dan tes selama proses pembelajaran berlangsung, misalnya tentang waktu pelaksanaan, jumlah siswa yang hadir, interaksi siswa dan guru, dan jalannya proses pembelajaran berlangsung. Kegiatan pengamatan meliputi:

- 1) Pengamatan Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian Aspek Sikap

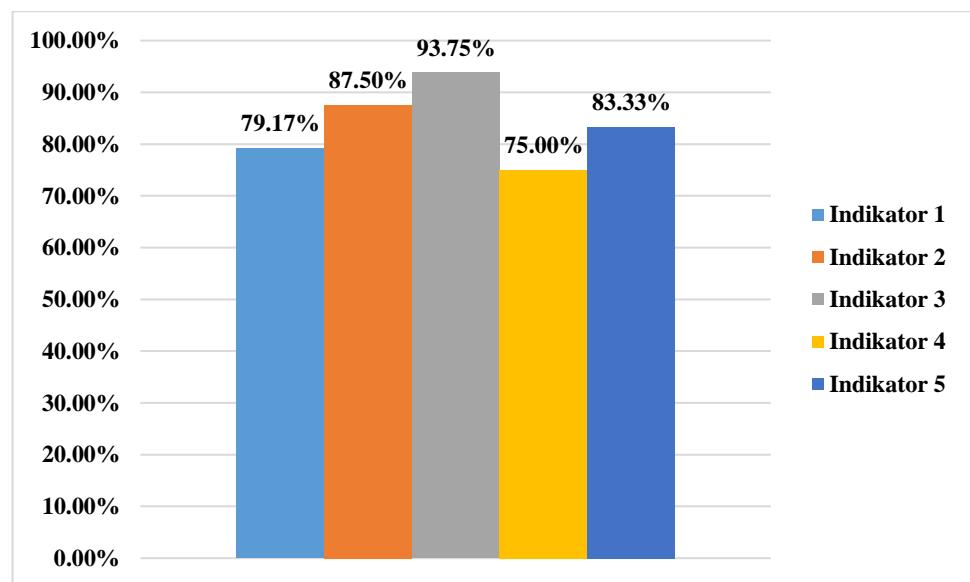
Berdasarkan lembar observasi siswa pada siklus I diketahui bahwa semua indikator yang telah mencapai indikator keberhasilan aspek sikap. Berikut tabel skor aspek sikap siswa kelas X Akuntansi 1 pada siklus II:

Tabel 14. Skor Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian Siswa Kelas X Akuntansi 1 Aspek Sikap Siklus II Per Indikator

No	Indikator Aspek Sikap	Skor Aspek Sikap	%
1	Jujur dalam mengerjakan <i>pre test</i>	38	79,17
2	Jujur dalam mengerjakan <i>post test</i>	42	87,50
3	Tertib dalam mengikuti proses pembelajaran	45	93,75
4	Melaksanakan tugas sesuai dengan penugasan	36	75,00
5	Terlibat aktif membantu kelompok dalam menyelesaikan tugas	40	83,33
Skor Rata-Rata Aspek Sikap			83.75

Sumber: Data Primer yang diolah, lampiran 3 halaman 224.

Berdasarkan tabel di atas, apabila disajikan dalam diagram maka akan tampak sebagai berikut:



Gambar 5. Diagram Skor Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian Siswa Kelas X Akuntansi 1 Aspek Sikap Siklus II

Berdasarkan tabel dan diagram di atas, dapat diketahui bahwa seluruh indikator Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian Siswa Kelas X Akuntansi 1 pada aspek sikap telah

mencapai kriteria keberhasilan minimal karena telah mencapai lebih dari 75%. Indikator yang telah mencapai kriteria keberhasilan yaitu jujur dalam mengerjakan *pre test* (79,17%), jujur dalam mengerjakan *post test* (87,50%), tertib dalam mengikuti proses pembelajaran (93,75%), melaksanakan tugas sesuai dengan penugasan (75%), dan terlibat aktif membantu kelompok dalam menyelesaikan tugas (83,33%). Pada siklus II, setiap indikator mengalami peningkatan nilai sehingga nilai rata-rata setiap indikator menjadi sebesar 83,75%. Hal tersebut menunjukkan bahwa Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian aspek sikap telah sesuai dengan kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan.

2) Pengamatan Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian Aspek Pengetahuan

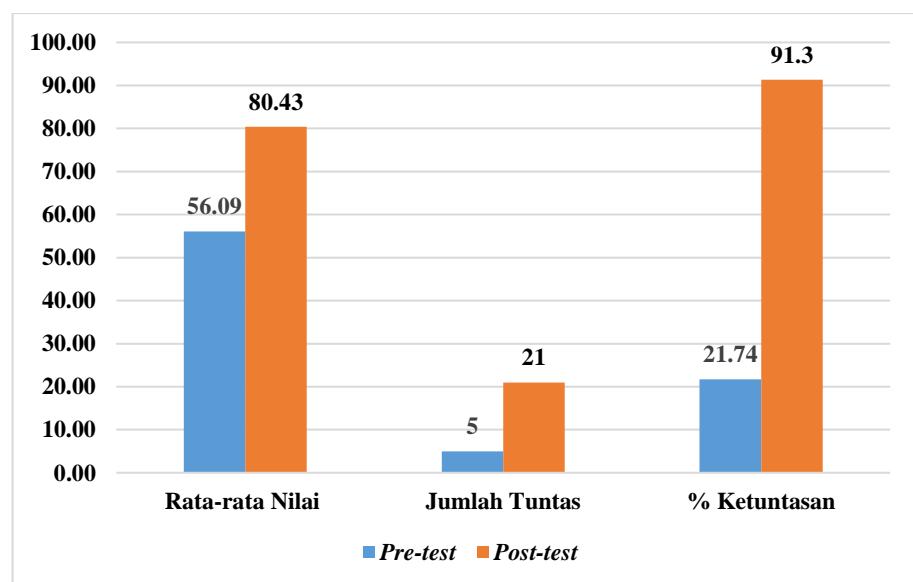
Pengamatan prestasi belajar aspek pengetahuan siswa kelas X Akuntansi 1 dilakukan berdasarkan nilai *pre test* dan *post test* siklus II. Prestasi belajar yang diperoleh pada siklus I merupakan prestasi belajar dari Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian khususnya pada materi penyesuaian pendapatan diterima di muka dan jurnal koreksi. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada materi ini yaitu 75.

Tabel 15. Rangkuman Nilai Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian Siswa Kelas X Akuntansi 1 Aspek Pengetahuan Siklus II

Kategori Nilai	Pre Test		Post Test	
	Frekuensi	%	Frekuensi	%
$N \geq 75$	5	21.74%	21	91.30%
$N < 75$	18	78.26%	2	8.70%
Jumlah	23	100.00%	23	100.00%
Rata-rata Nilai	56.09		80.43	

Sumber: Data Primer yang diolah, lampiran 3 halaman 223.

Berdasarkan tabel di atas, apabila disajikan dalam bentuk diagram maka akan tampak sebagai berikut:



Gambar 6. Diagram Nilai Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian Siswa Kelas X Akuntansi 1 Aspek Pengetahuan Siklus II

Berdasarkan tabel dan diagram di atas, dapat diketahui bahwa rata-rata nilai siswa sebelum tindakan sebesar 56,09 menjadi 80,43 setelah adanya tindakan dengan Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT). Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan Prestasi

Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian Siswa Kelas X Akuntansi 1 untuk aspek pengetahuan pada siklus I yaitu sebesar 24,34. Ditinjau dari aspek ketuntasan belajar siswa, diketahui dari 23 siswa yang mengikuti *pre test* sebelum adanya tindakan, hanya 5 siswa (21,74%) yang telah mencapai nilai  $\geq 75$  atau telah mencapai KKM, sedangkan setelah dilakukan tindakan dengan Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) terdapat peningkatan yaitu sejumlah 21 siswa (91,30%) telah berhasil mencapai nilai  $\geq 75$  atau telah mencapai KKM. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) pada siklus II dapat meningkatkan Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian Siswa Kelas X Akuntansi 1 aspek pengetahuan karena persentase ketuntasan siswa atau yang memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) telah mencapai lebih dari 75%.

- 3) Pengamatan Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian Aspek Keterampilan

Pengamatan prestasi belajar aspek keterampilan siswa kelas X Akuntansi 1 dilakukan berdasarkan nilai *pre test* dan *post test* siklus II. Prestasi belajar yang diperoleh pada siklus II merupakan prestasi belajar dari Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian khususnya pada materi penyesuaian pendapatan diterima di muka

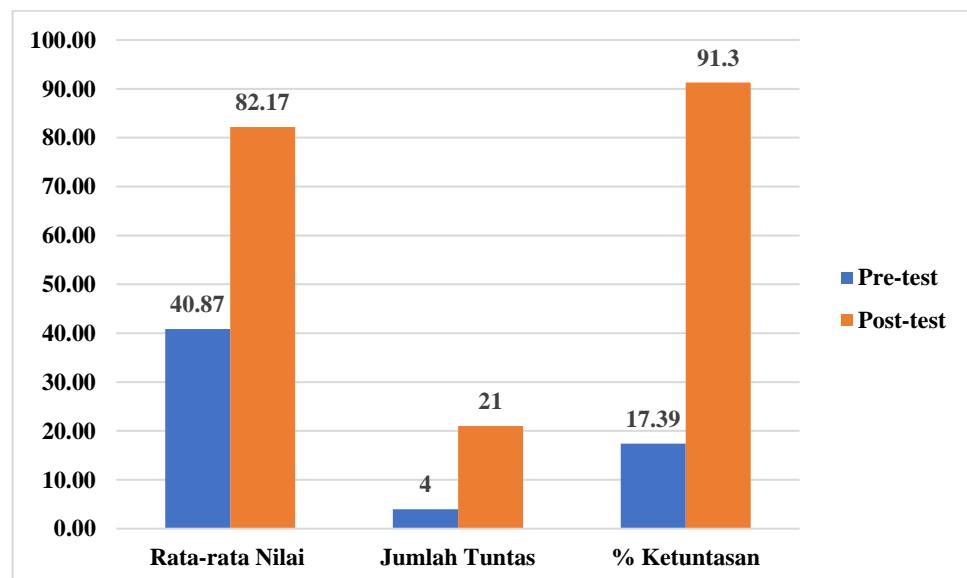
dan jurnal koreksi. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada materi ini yaitu 75.

Tabel 16. Rangkuman Nilai Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian Siswa Kelas X Akuntansi 1 Aspek Keterampilan Siklus II

Kategori Nilai	Pre Test		Post Test	
	Frekuensi	%	Frekuensi	%
$N \geq 75$	4	17.39%	21	91.30%
$N < 75$	19	82.61%	2	8.70%
Rata-rata Nilai	40.87		82.17	

Sumber: Data Primer yang diolah, lampiran 3 halaman 225.

Berdasarkan tabel di atas, apabila disajikan dalam bentuk diagram maka akan tampak sebagai berikut:



Gambar 7. Diagram Nilai Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian Siswa Kelas X Akuntansi 1 Aspek Keterampilan Siklus II

Berdasarkan tabel dan diagram di atas, dapat diketahui bahwa rata-rata nilai siswa sebelum tindakan sebesar 40,87 menjadi 82,17 setelah adanya tindakan dengan Implementasi Model Pembelajaran

Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT). Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian Siswa Kelas X Akuntansi 1 untuk aspek keterampilan pada siklus I yaitu sebesar 41,30. Ditinjau dari aspek ketuntasan belajar siswa, diketahui dari 23 siswa yang mengikuti *pre test* sebelum adanya tindakan, hanya 4 siswa (17,39%) yang telah mencapai nilai  $\geq 75$  atau telah mencapai KKM, sedangkan setelah dilakukan tindakan dengan Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) terdapat peningkatan yaitu sejumlah 21 siswa (91,30%) telah berhasil mencapai nilai  $\geq 75$  atau telah mencapai KKM. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) pada siklus II dapat meningkatkan Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian Siswa Kelas X Akuntansi 1 pada aspek keterampilan karena persentase ketuntasan siswa atau yang memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) telah mencapai lebih dari 75%.

#### **d. Tahapan Refleksi**

Refleksi dilakukan untuk mengadakan perbaikan dari pengamatan pelaksanaan pembelajaran yang telah dilakukan oleh peneliti, namun hasil refleksi yang didapat pada akhir siklus II ini memperlihatkan bahwa secara keseluruhan pelaksanaan pembelajaran yang telah

dilaksanakan pada siklus II telah berjalan sesuai dengan yang telah direncanakan.

Hasil penelitian siklus II menunjukkan adanya peningkatan Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian. Rencana perbaikan yang direncanakan pada siklus I dapat dilaksanakan dengan baik pada siklus II. Hal ini terlihat dari data pengamatan pada siklus II bahwa Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian pada ketiga aspek yaitu aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan telah mencapai kriteria keberhasilan yang telah ditentukan yaitu sebesar 75%. Siswa sudah dapat mengikuti pembelajaran dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dengan optimal. Berdasarkan pengamatan dan diskusi yang dilakukan antara peneliti dan guru mata pelajaran, maka upaya perbaikan yang dilakukan secara umum dinyatakan berhasil. Oleh karena itu, pembahasan materi Jurnal Penyesuaian diakhiri pada siklus II.

### **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

Hasil Penelitian Tindakan Kelas ini terdiri dari dua siklus pembelajaran Akuntansi Perusahaan Dagang khususnya pada Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT). Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian Siswa Kelas X Akuntansi 1 SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2017/2018 melalui Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads*

*Together* (NHT). Berdasarkan tujuan tersebut, maka jawaban dari hipotesis pada Bab II adalah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dapat meningkatkan Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian Siswa Kelas X Akuntansi 1 SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2017/2018. Aspek yang dinilai dalam Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian yaitu meliputi aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Rincian pembahasan hasil Penelitian Tindakan Kelas yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian Aspek Pengetahuan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dapat meningkatkan Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian pada aspek pengetahuan siswa kelas X Akuntansi 1 SMK Muhammadiyah Wonosari tahun ajaran 2017/2018. Peningkatan Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian pada aspek pengetahuan dengan Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Trimah (2014). Penelitian yang dilakukan oleh Trimah (2014) yang berjudul “Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi pada Materi Jurnal Penyesuaian Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Wates Tahun Ajaran 2013/2014”. Penelitian tersebut menunjukkan peningkatan

Prestasi Belajar Akuntansi dengan rata-rata nilai *post test* siklus I adalah 77,12 meningkat menjadi 96,29 pada *post test* siklus II dan pada *post test* siklus III rata-rata nilai meningkat menjadi 99,63. Pada siklus I 17 siswa atau 62,96% siswa telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), pada siklus II 25 siswa atau 92,59% telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), dan pada siklus III sebanyak 27 siswa atau 100% siswa telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Selain itu, peningkatan Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian Siswa Kelas X Akuntansi 1 SMK Muhammadiyah Wonosari tahun ajaran 2017/2018 juga sesuai dengan penelitian yang telah dilaksanakan oleh Chellyana Kusuma Wardani (2016) dengan judul “Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) untuk meningkatkan Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Khusus Siswa Kelas X Akuntansi 2 SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016”. Penelitian tersebut menunjukkan adanya peningkatan rata-rata nilai Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Khusus pada siklus I yaitu sebelum tindakan sebesar 48,4 menjadi 67,3 pada saat setelah dilakukan tindakan. Pada siklus II, rata-rata nilai siswa sebelum tindakan sebesar 64,19 menjadi 82,02 setelah dilaksanakan tindakan. Ditinjau dari aspek ketuntasan belajar siswa, terdapat peningkatan 41%, yaitu pada siklus I terdapat sejumlah 52% siswa telah mencapai KKM, sedangkan pada siklus II terdapat sejumlah 93% siswa telah mencapai KKM.

Peningkatan Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian Siswa Kelas X Akuntansi 1 SMK Muhammadiyah Wonosari tahun ajaran 2017/2018 pada aspek pengetahuan digambarkan dengan peningkatan nilai dari tes sebelum tindakan (*pre test*) ke nilai setelah tindakan (*post test*) serta perbandingan nilai setelah tindakan pada siklus I ke siklus II. Berikut ini data yang menggambarkan peningkatan Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian Siswa Kelas X Akuntansi 1 SMK Muhammadiyah Wonosari tahun ajaran 2017/2018 pada aspek pengetahuan dari siklus I ke siklus II:

Tabel 17. Rangkuman Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian Siswa Kelas X Akuntansi 1 Aspek Pengetahuan Siklus I dan Siklus II

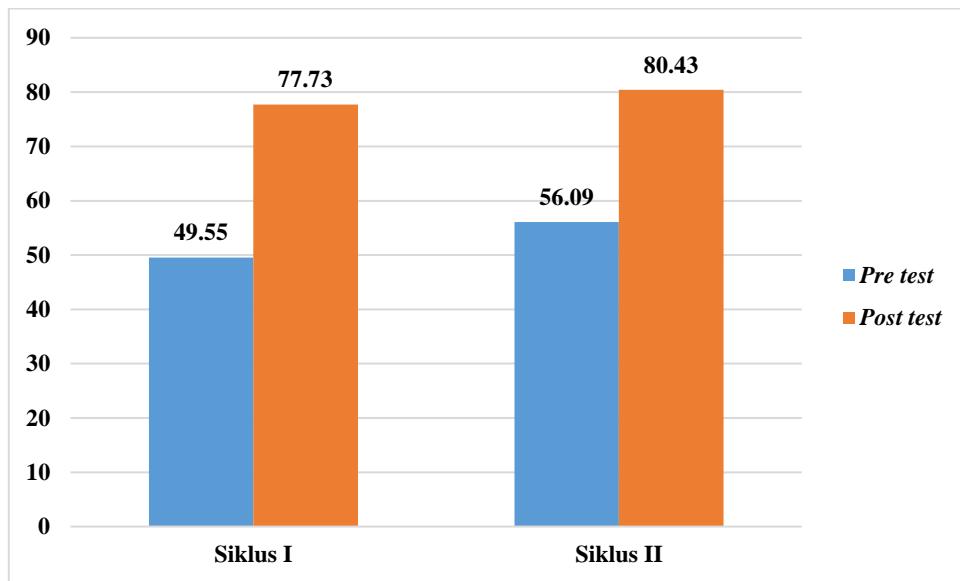
Kategori Nilai	Siklus I		Siklus II	
	Frekuensi	%	Frekuensi	%
<i>Pre test</i>				
Nilai $\geq 75$	4	18.18%	5	21.74%
Nilai $< 75$	18	81.82%	18	78.26%
Rata-rata	49.55		56.09	
<i>Post test</i>				
Nilai $\geq 75$	12	54.55%	21	91.30%
Nilai $< 75$	10	45.45%	2	8.70%
Rata-rata	77.73		80.43	

Sumber: Data primer yang diolah, lampiran 2 dan 3 halaman 185 dan 223

Berdasarkan tabel 17 dapat diketahui bahwa telah terjadi peningkatan Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian Siswa Kelas X Akuntansi 1 pada aspek pengetahuan dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I nilai rata-rata siswa sebelum ada tindakan (*pre test*) adalah 49,55, sedangkan nilai rata-rata setelah ada tindakan (*post test*) yaitu 77,73. Hal ini menunjukkan bahwa telah terjadi peningkatan nilai rata-rata

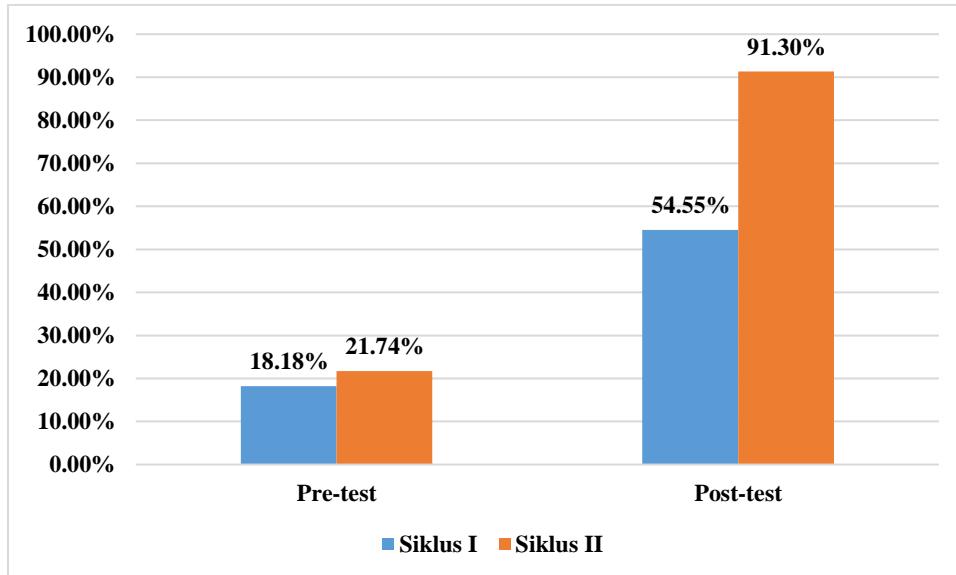
siswa yaitu sebesar 28,18. Dilihat dari ketuntasan Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian Siswa Kelas X Akuntansi 1 pada aspek pengetahuan, sebelum adanya tindakan (*pre test*) terdapat 4 siswa atau 18,18% siswa yang mencapai KKM, sedangkan setelah adanya tindakan (*post test*) meningkat menjadi 12 siswa atau 54,55% siswa yang telah mencapai KKM.

Pada siklus II, nilai rata-rata siswa sebelum ada tindakan (*pre test*) yaitu 56,09 dan nilai setelah tindakan (*post test*) yaitu 80,43. Hal ini menunjukkan bahwa pada siklus II telah terjadi peningkatan nilai rata-rata Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian Siswa Kelas X Akuntansi 1 pada aspek pengetahuan yaitu sebesar 24,34. Dilihat dari segi ketuntasan Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian Siswa Kelas X Akuntansi 1 pada aspek pengetahuan, sebelum tindakan (*pre test*) terdapat 5 siswa atau 21,74% siswa yang telah mencapai KKM, sedangkan setelah tindakan (*post test*) siswa yang telah mencapai KKM meningkat menjadi 21 siswa atau 91,30%. Pada siklus II ini, ketuntasan Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian Siswa Kelas X Akuntansi 1 pada aspek pengetahuan telah meningkat sebesar 69,56 %. Nilai rata-rata setelah tindakan (*post test*) siklus I yaitu sebesar 77,73 juga meningkat menjadi 80,43 setelah adanya tindakan (*post test*) pada siklus II. Peningkatan dari *post test* siklus I ke *post test* siklus II ini meningkat sebesar 2,7. Peningkatan nilai rata-rata siswa dari siklus I ke siklus II digambarkan dalam diagram berikut:



Gambar 8. Peningkatan Nilai Rata-rata *Pre test* dan *Post test* Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian Siswa Kelas X Akuntansi 1 pada Aspek Pengetahuan dari Siklus I ke Siklus II

Peningkatan persentase ketuntasan Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian Siswa Kelas X Akuntansi 1 pada aspek pengetahuan dapat digambarkan dalam diagram berikut ini:



Gambar 9. Peningkatan Persentase Ketuntasan Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian Siswa Kelas X Akuntansi 1 pada Aspek Pengetahuan dari Siklus I ke Siklus II

Berdasarkan data peningkatan Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian Siswa Kelas X Akuntansi 1 pada aspek pengetahuan yang telah dijabarkan, dapat diketahui bahwa kriteria keberhasilan dalam penelitian ini telah tercapai. Ketercapaian kriteria keberhasilan dalam penelitian ini ditunjukkan dengan jumlah siswa yang telah mencapai KKM telah melebihi 75% siswa di dalam kelas yaitu 91,30%. Kriteria keberhasilan lain dalam penelitian ini juga telah tercapai, ditunjukkan dengan adanya peningkatan nilai rata-rata yang dicapai siswa, baik peningkatan rata-rata dari sebelum tindakan (*pre test*) menuju setelah tindakan (*post test*) pada setiap siklus maupun peningkatan nilai rata-rata dari tes setelah tindakan (*post test*) pada siklus I ke tes setelah tindakan (*post test*) siklus II.

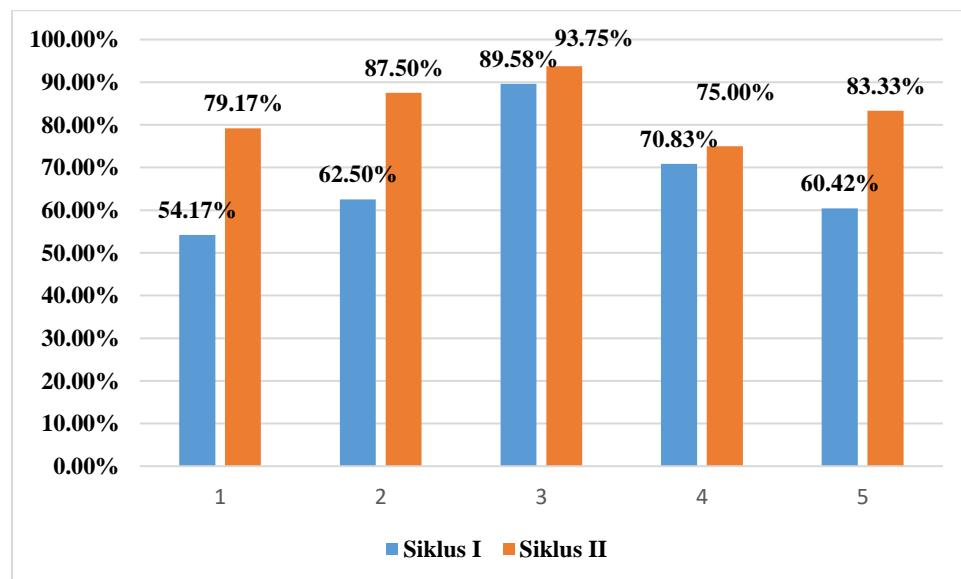
## 2. Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian Aspek Sikap

Tabel 18. Peningkatan Skor Rata-rata Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian Siswa Kelas X Akuntansi 1 Aspek Sikap Siklus I dan Siklus II

No	Indikator	Skor (%)		Peningkatan (%)
		Siklus I	Siklus II	
1	Jujur dalam mengerjakan <i>pre test</i>	54.17%	79.17%	25.00%
2	Jujur dalam mengerjakan <i>post test</i>	62.50%	87.50%	25.00%
3	Tertib dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas	89.58%	93.75%	4.17%
4	Melaksanakan tugas sesuai dengan penugasan	70.83%	75.00%	4.17%
5	Terlibat aktif membantu kelompok dalam menyelesaikan tugas	60.42%	83.33%	22.92%
Skor Rata-rata		67.50%	83.75%	16.25%

Sumber: Data primer yang diolah, lampiran 2 dan 3 halaman 186 dan 224.

Peningkatan Skor Rata-rata Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian Aspek Sikap Siswa Kelas X Akuntansi 1 Siklus I dan Siklus II per indikator dapat dilihat pada diagram berikut ini:



Gambar 10. Peningkatan Skor Rata-rata Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian Siswa Kelas X Akuntansi 1 Aspek Sikap Siklus I dan Siklus II

Keterangan:

1 = indikator jujur dalam mengerjakan *pre test*

2 = indikator jujur dalam mengerjakan *post test*

3 = indikator tertib dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas

4 = indikator melaksanakan tugas sesuai dengan penugasan

5= indikator terlibat aktif membantu kelompok dalam menyelesaikan tugas

Berdasarkan tabel dan diagram di atas, dapat disimpulkan bahwa rata-rata Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian Siswa Kelas X Akuntansi 1 SMK Muhammadiyah Wonosari tahun ajaran 2017/2018 pada aspek sikap meningkat dari siklus I yaitu 67,50% menjadi 83,75% pada siklus II. Peningkatan persentase skor rata-rata yang terjadi dari siklus I ke siklus II yaitu sebesar 16,25%. Peningkatan tersebut terjadi karena adanya peningkatan pada setiap indikator Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian Siswa Kelas X Akuntansi 1 pada aspek sikap yang meliputi:

a. Jujur dalam mengerjakan *pre test*

Indikator jujur dalam mengerjakan *pre test* mengalami peningkatan skor dari siklus I sebesar 54,17% menjadi 79,17% pada siklus II. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian Siswa Kelas X Akuntansi 1 pada aspek sikap sebesar 25%. Siswa pada siklus I belum mempersiapkan diri terhadap materi yang akan dibahas dan belum bersungguh-sungguh dalam mengerjakan *pre test* sehingga mereka cenderung menoleh dan bertanya pada teman untuk mendapatkan jawaban. Siswa pada siklus II telah mengalami peningkatan, karena mereka telah mempersiapkan diri dengan membaca materi yang akan dibahas sehingga mereka cenderung lebih siap dan percaya diri, meskipun masih terdapat beberapa siswa yang menoleh dan bertanya pada teman-temannya.

b. Jujur dalam mengerjakan *post test*

Indikator jujur dalam mengerjakan *post test* mengalami peningkatan skor dari siklus I sebesar 62,50% menjadi 87,50% pada siklus II. hal ini menunjukkan adanya peningkatan Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian Siswa Kelas X Akuntansi 1 pada aspek sikap sebesar 25%. Siswa pada siklus I cenderung pasif saat berdiskusi dengan kelompok, sehingga belum mampu memahami materi dengan baik, sehingga siswa menjadi tidak percaya diri terhadap kemampuannya dan memilih untuk menoleh ataupun bertanya pada teman. Siswa pada siklus II sudah mulai menyesuaikan diri dengan kelompok dan lebih aktif dalam berdiskusi dengan kelompoknya sehingga mereka dapat lebih memahami materi dengan baik, akibatnya saat mengerjakan *post test* siswa lebih percaya diri dengan kemampuannya.

c. Tertib dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas

Indikator tertib dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas mengalami peningkatan skor dari siklus I sebesar 89,58% menjadi sebesar 93,75% pada siklus II. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian Siswa Kelas X Akuntansi 1 pada aspek sikap sebesar 4,17%. Siswa pada siklus I sebagian besar siswa telah mengikuti seluruh proses pembelajaran atau kegiatan di dalam kelas dengan tertib, meskipun masih terdapat beberapa siswa yang tidak memperhatikan setiap

kegiatan pembelajaran dan lebih banyak bercanda maupun mengobrol dengan temannya. Siswa pada siklus II hampir seluruhnya telah mengikuti seluruh proses pembelajaran di kelas dengan tertib.

d. Melaksanakan tugas sesuai dengan penugasan

Indikator melaksanakan tugas sesuai dengan penugasan mengalami peningkatan skor dari siklus I sebesar 70,83% menjadi sebesar 75% pada siklus II. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian Siswa Kelas X Akuntansi 1 pada aspek sikap sebesar 4,17%. Pada siklus I, siswa dalam melakukan diskusi dengan masing-masing kelompok cenderung terlalu lama dalam menyelesaikan soal kasus/diskusi yang diberikan, sehingga terdapat kelompok yang belum mampu menyelesaikan seluruh tugas/soalnya. Pada siklus II, siswa mulai dapat menyelesaikan soal kasus/diskusi kelompoknya dengan cepat sehingga beberapa kelompok mampu menyelesaikan seluruh tugasnya, meskipun masih terdapat kelompok yang belum mampu menyelesaikan tugas/soalnya dengan tepat waktu.

e. Terlibat aktif membantu kelompok dalam menyelesaikan tugas

Indikator melaksanakan terlibat aktif membantu kelompok dalam menyelesaikan tugas mengalami peningkatan skor dari siklus I sebesar 60,42% menjadi sebesar 83,33% pada siklus II. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian Siswa Kelas X Akuntansi 1 pada aspek sikap

sebesar 22,92%. Pada siklus I, siswa cenderung diam dan pasif dalam diskusi kelompok, sehingga hanya beberapa siswa yang berpikir untuk menyelesaikan soal atau tugas dalam kelompoknya. Pada siklus II, siswa mulai aktif dalam membantu kelompok dalam menyelesaikan soal kasus/diskusi yang diberikan, siswa memiliki kesadaran diri bahwa mereka juga butuh belajar untuk memahami materi yang sedang dibahas, sehingga mereka saling membantu untuk memahami materi dan menyelesaikan soal secara bersama.

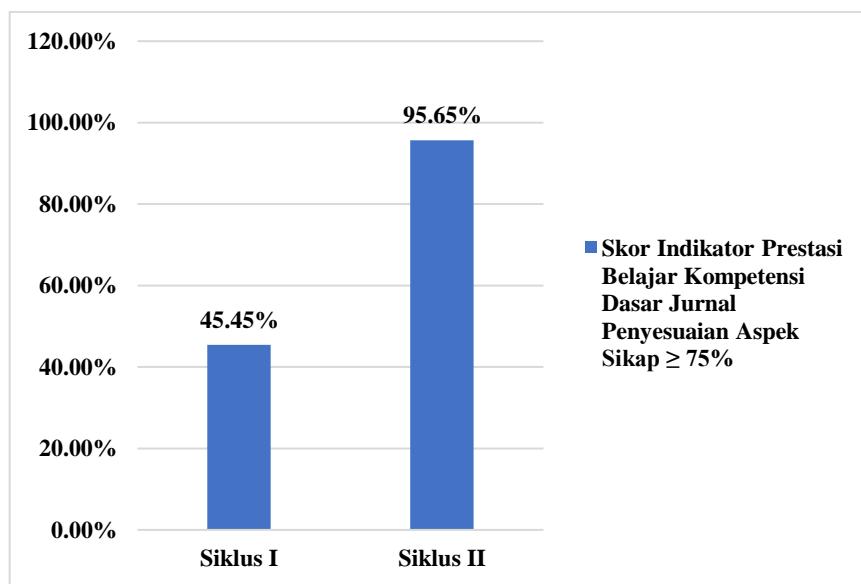
Peningkatan Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian Siswa Kelas X Akuntansi 1 SMK Muhammadiyah Wonosari tahun ajaran 2017/2018 pada aspek sikap juga bisa dilihat secara individual, yaitu dengan menentukan jumlah siswa yang telah mencapai indikator Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian aspek sikap atau siswa yang mempunyai skor Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian aspek sikap  $\geq 75\%$  pada siklus I dan siklus II. Peningkatan tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 19. Peningkatan Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian Siswa Kelas X Akuntansi 1 pada Aspek Sikap dari Siklus I ke Siklus II per Individu

Kategori	Siklus I		Siklus II		Peningkatan (I-II)
	Frekuensi	%	Frekuensi	%	
Skor $\geq 75$	10	45.45%	22	95.65%	50.20%

Sumber: Data primer yang diolah, lampiran 2 dan 3 halaman 186 dan 224.

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa secara individual, jumlah siswa yang memperoleh skor Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian aspek sikap  $\geq 75\%$  pada siklus I sebanyak 10 siswa (45,45%) meningkat menjadi 22 siswa (95,65%) pada siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan sebanyak 12 siswa (50,20%). Peningkatan tersebut juga dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar 11. Peningkatan Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian Siswa Kelas X Akuntansi 1 Aspek Sikap pada Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan pembahasan terhadap lima indikator Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian Siswa Kelas X Akuntansi 1 pada aspek sikap, secara garis besar diperoleh peningkatan skor pada setiap indikatornya. Peningkatan Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian Siswa pada aspek sikap ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Imas Kurniasih dan Berlin Sani (2016: 30), Model

Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dapat melatih tanggung jawab siswa, meningkatkan rasa percaya diri, dan mengembangkan rasa saling memiliki dan kerjasama. Berdasarkan hasil penelitian, Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) ini dapat meningkatkan Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian pada aspek sikap siswa kelas X Akuntansi 1 SMK Muhammadiyah Wonosari tahun ajaran 2017/2018.

### 3. Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian Aspek Keterampilan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dapat meningkatkan Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian pada aspek keterampilan siswa kelas X Akuntansi 1 SMK Muhammadiyah Wonosari tahun ajaran 2017/2018. Peningkatan Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian Siswa Kelas X Akuntansi 1 SMK Muhammadiyah Wonosari tahun ajaran 2017/2018 pada aspek keterampilan digambarkan dengan peningkatan nilai dari tes sebelum tindakan (*pre test*) ke nilai setelah tindakan (*post test*) serta perbandingan nilai setelah tindakan pada siklus I ke siklus II. Berikut ini data yang menggambarkan peningkatan Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian Siswa Kelas X Akuntansi 1 SMK Muhammadiyah Wonosari tahun ajaran 2017/2018 pada aspek keterampilan dari siklus I ke siklus II:

Tabel 20. Rangkuman Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian Siswa Kelas X Akuntansi 1 Aspek Keterampilan Siklus I dan Siklus II

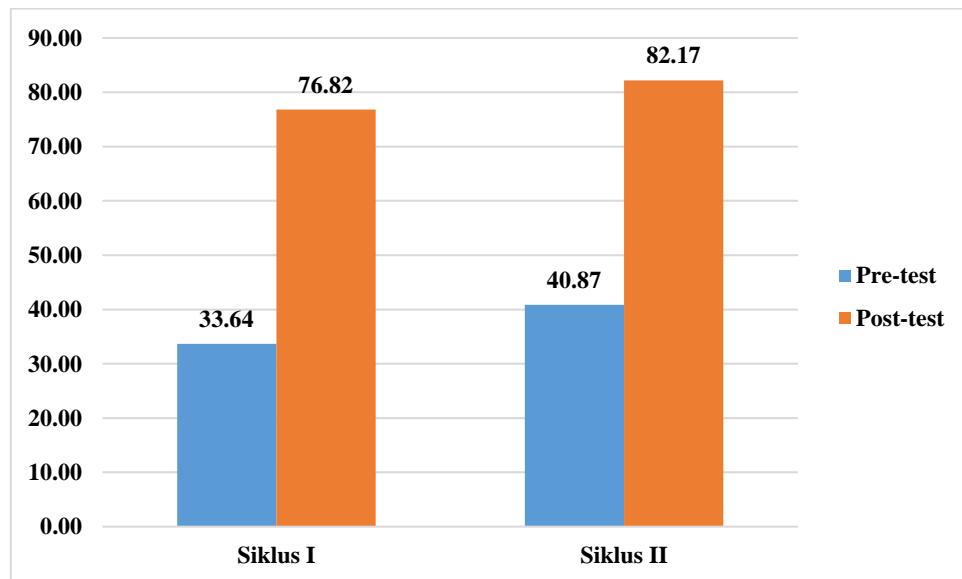
Kategori Nilai	Siklus I		Siklus II	
	Frekuensi	%	Frekuensi	%
<i>Pre test</i>				
Nilai $\geq 75$	2	9.09%	4	17.39%
Nilai $< 75$	20	90.91%	19	82.61%
Rata-rata	33.64		40.87	
<i>Post test</i>				
Nilai $\geq 75$	15	68.18%	21	91.30%
Nilai $< 75$	7	31.82%	2	8.70%
Rata-rata	76.82		82.17	

Sumber: Data primer yang diolah, lampiran 2 dan 3 halaman 187 dan 225

Berdasarkan tabel 20 dapat diketahui bahwa telah terjadi peningkatan Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian Siswa Kelas X Akuntansi 1 aspek keterampilan dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I nilai rata-rata siswa sebelum ada tindakan (*pre test*) adalah 33,64, sedangkan nilai rata-rata setelah ada tindakan (*post test*) yaitu 76,82. Hal ini menunjukkan bahwa telah terjadi peningkatan nilai rata-rata siswa yaitu sebesar 43,18. Dilihat dari ketuntasan Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian Siswa Kelas X Akuntansi 1 aspek keterampilan, sebelum adanya tindakan (*pre test*) terdapat 2 siswa atau 9,09% siswa yang mencapai KKM, sedangkan setelah adanya tindakan (*post test*) meningkat menjadi 15 siswa atau 68,18% siswa yang telah mencapai KKM.

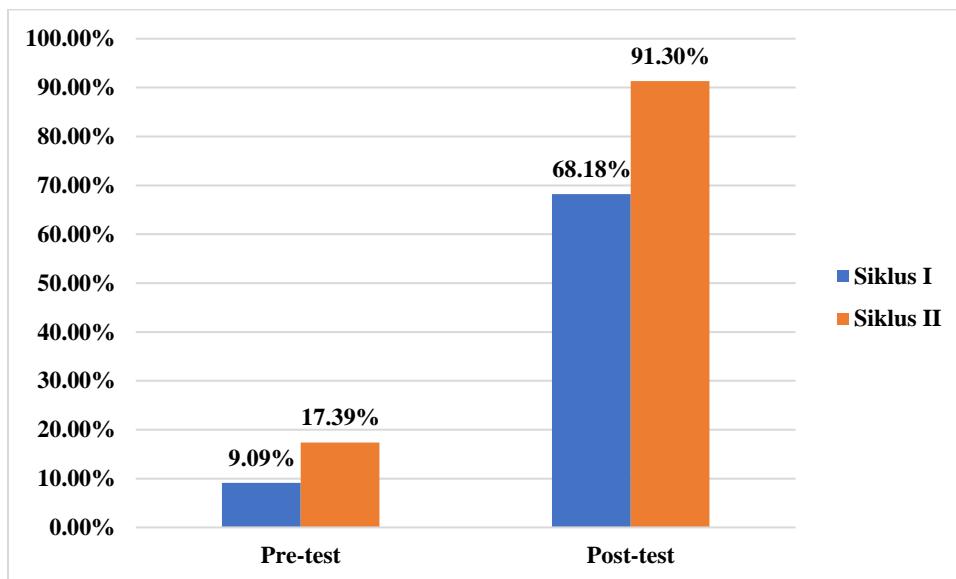
Pada siklus II, nilai rata-rata siswa sebelum ada tindakan (*pre test*) yaitu 40,87 dan nilai setelah tindakan (*post test*) yaitu 82,17. Hal ini menunjukkan bahwa pada siklus II telah terjadi peningkatan nilai rata-rata Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian Siswa Kelas X

Akuntansi 1 pada aspek keterampilan yaitu sebesar 41,30. Dilihat dari segi ketuntasan Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian Siswa Kelas X Akuntansi 1 pada aspek keterampilan, sebelum tindakan (*pre test*) terdapat 4 siswa atau 17,39% siswa yang telah mencapai KKM, sedangkan setelah tindakan (*post test*) siswa yang telah mencapai KKM meningkat menjadi 21 siswa atau 91,30%. Pada siklus II ini, ketuntasan Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian Siswa Kelas X Akuntansi 1 pada aspek keterampilan telah meningkat sebesar 73,91%. Nilai rata-rata setelah tindakan (*post test*) siklus I yaitu sebesar 76,82 juga meningkat menjadi 82,17 setelah adanya tindakan (*post test*) pada siklus II. Peningkatan dari *post test* siklus I ke *post test* siklus II ini meningkat sebesar 5,35. Peningkatan nilai rata-rata siswa dari siklus I ke siklus II digambarkan dalam diagram berikut:



Gambar 12. Peningkatan Nilai Rata-rata *Pre test* dan *Post test* Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian Siswa Kelas X Akuntansi 1 pada Aspek Keterampilan dari Siklus I ke Siklus II

Peningkatan persentase ketuntasan Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian Siswa Kelas X Akuntansi 1 pada aspek keterampilan dapat digambarkan dalam diagram berikut ini:



Gambar 13. Peningkatan Persentase Ketuntasan Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian Siswa Kelas X Akuntansi 1 pada Aspek Keterampilan dari Siklus I ke Siklus II

Berdasarkan data peningkatan Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian Siswa Kelas X Akuntansi 1 pada aspek keterampilan yang telah dijabarkan, dapat diketahui bahwa kriteria keberhasilan dalam penelitian ini telah tercapai. Ketercapaian kriteria keberhasilan dalam penelitian ini ditunjukkan dengan jumlah siswa yang telah mencapai KKM telah melebihi 75% siswa di dalam kelas yaitu 91,30%. Kriteria keberhasilan lain dalam penelitian ini juga telah tercapai, ditunjukkan dengan adanya peningkatan nilai rata-rata yang dicapai siswa, baik peningkatan rata-rata dari sebelum tindakan (*pre test*) menuju setelah tindakan (*post test*) pada setiap siklus maupun peningkatan nilai rata-rata

dari tes setelah tindakan (*post test*) pada siklus I ke tes setelah tindakan (*post test*) siklus II.

Berdasarkan data peningkatan Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian Siswa Kelas X Akuntansi 1 pada aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang telah dijabarkan, maka dapat diketahui bahwa Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian Siswa Kelas X Akuntansi 1 dapat meningkat karena adanya tindakan Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together*. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian yang diperoleh pada aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan dapat mencapai kriteria keberhasilan tindakan yang telah ditetapkan sebelumnya. Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian dapat meningkat bukan karena adanya pengulasan materi, karena walaupun Kompetensi Dasar yang dibahas pada siklus I dan siklus II sama yaitu Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian, namun pokok bahasan atau materi pembelajaran yang dibahas pada setiap siklusnya itu berbeda. Pada siklus I materi pembelajaran yang dibahas yaitu pengertian jurnal penyesuaian, tujuan jurnal penyesuaian, analisis transaksi penyesuaian kas, persediaan barang dagang, dan beban dibayar di muka, serta pencatatan transaksi penyesuaian kas, persediaan barang dagang, dan beban dibayar dimuka. Pada siklus II materi pembelajaran yang dibahas yaitu analisis transaksi penyesuaian pendapatan diterima di muka, analisis transaksi jurnal koreksi, pencatatan transaksi penyesuaian pendapatan diterima di muka,

dan pencatatan transaksi jurnal koreksi. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian Siswa Kelas X Akuntansi 1 dapat meningkat karena adanya Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together*.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan-keterbatasan dalam Penelitian Tindakan Kelas yang telah dilakukan antara lain:

1. Dari enam level Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian pada aspek pengetahuan yang terdiri dari mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, dan berkreasi, hanya empat aspek yang dinilai dalam penelitian ini yaitu aspek mengingat, memahami, menerapkan, dan menganalisis, sehingga dimungkinkan data yang diperoleh tidak mencerminkan data yang sebenarnya secara umum.
2. Penilaian sikap yang dinilai dalam penelitian ini hanya penilaian sikap sosial. Dari tujuh sikap yang harus dinilai dalam Kurikulum 2013, hanya 4 sikap yang dinilai dalam penelitian ini yaitu meliputi sikap jujur, disiplin, tanggung jawab, dan gotong royong, sehingga dimungkinkan data yang diperoleh tidak mencerminkan data yang sebenarnya secara umum.
3. Jumlah pertemuan dalam setiap siklus hanya satu kali pertemuan sehingga membuat proses pembelajaran kurang optimal karena keterbatasan waktu. Oleh karena itu, perencanaan proses pembelajaran harus direncanakan secara matang dengan alokasi waktu yang terbatas.

4. Soal yang digunakan untuk mengukur Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian Siswa Kelas X Akuntansi 1 belum dilakukan analisis butir soal sehingga belum diketahui kualitas soalnya. Namun, soal *pre test* dan *post test* sudah melalui *expert judgement* oleh guru Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Dagang sebelum diberikan kepada siswa.
5. Soal yang digunakan untuk mengukur Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian Siswa Kelas X Akuntansi 1 terdapat beberapa kesalahan pada butir soal *pre-test* siklus I , sehingga dimungkinkan dapat berpengaruh pada hasil yang diperoleh pada penelitian ini.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan di bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dapat meningkatkan Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian Siswa Kelas X Akuntansi 1 SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2017/2018, yang ditunjukkan dengan:

1. Peningkatan hasil rata-rata Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian Siswa Kelas X Akuntansi 1 aspek pengetahuan pada *post test* siklus I dan *post test* siklus II. Nilai rata-rata *post test* pada siklus I yaitu sebesar 77,73 meningkat menjadi 80,43 pada *post test* siklus II atau meningkat sebesar 2,7. Apabila dilihat dari ketuntasan Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian Siswa Kelas X Akuntansi 1 pada aspek pengetahuan, pada *post test* siklus I sebanyak 12 dari 22 siswa atau 54,55% siswa telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan pada *post test* siklus II meningkat menjadi 91,30% atau sebanyak 21 dari 23 siswa yang telah mencapai KKM.
2. Peningkatan Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian Siswa Kelas X Akuntansi 1 aspek sikap mempunyai skor rata-rata pada siklus I sebesar 67,50% meningkat 83,75% pada siklus II.

3. Peningkatan hasil rata-rata Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian Siswa Kelas X Akuntansi 1 aspek keterampilan pada *post test* siklus I dan *post test* siklus II. Nilai rata-rata *post test* pada siklus I yaitu sebesar 76,82 meningkat menjadi 82,17 pada *post test* siklus II atau meningkat sebesar 5,35. Apabila dilihat dari ketuntasan Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian Siswa Kelas X Akuntansi 1 pada aspek pengetahuan, pada *post test* siklus I sebanyak 15 dari 22 siswa atau 68,18% siswa telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan pada *post test* siklus II meningkat menjadi 91,30% atau sebanyak 21 dari 23 siswa yang telah mencapai KKM.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan pembahasan terhadap hasil penelitian, maka dapat dikemukakan saran tindak lanjut sebagai berikut:

### 1. Bagi Guru

Guru sebaiknya menggunakan berbagai macam variasi model pembelajaran agar siswa lebih bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan adalah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT).

### 2. Bagi Siswa

a. Siswa diharapkan dapat saling membantu antar siswa lainnya misalnya dengan cara siswa yang pandai bisa membantu siswa yang kurang

pandai sehingga prestasi belajar siswa secara keseluruhan dapat mengalami peningkatan.

- b. Siswa diharapkan untuk menumbuhkan sikap jujur dalam diri pada saat mengerjakan tes ataupun soal lainnya sehingga tidak menggantungkan diri pada siswa lainnya dan berusaha sesuai dengan kemampuan diri masing-masing.
- c. Siswa diharapkan tidak mudah putus asa ketika mengalami kesulitan dalam belajar, karena kesulitan tersebut dapat didiskusikan kepada anggota kelompok ataupun siswa lainnya.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya sebaiknya lebih mempersiapkan rencana pembelajaran secara matang serta dibuat alokasi waktu yang baik untuk menghadapi kemungkinan siswa terlalu lama berdiskusi sehingga rencana pembelajaran selanjutnya dapat terlaksana dengan baik.
- b. Peneliti selanjutnya sebaiknya melakukan validasi soal terlebih dahulu agar dapat diketahui kualitas soal yang akan digunakan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono. (2016). *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Allen, K.M & Friedman, B.A. (2010). Affective learning: A taxonomy for teaching social work values. *Journal of Social Work Values and Ethic*, 7, 1-12.
- Ananda Putri. (2016). Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) Berbantu Media Ular Tangga Akuntansi untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi dan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 2 Sleman Tahun Ajaran 2015/2016. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Arends, R.I. (2012). *Learning To Teach*. New York: McGraw-Hill.
- Chellyana Kusuma Wardani. (2016). Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) untuk meningkatkan Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Khusus Siswa Kelas X Akuntansi 2 SMK Koperasi Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Dalyono. (2015). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Depdikbud. (2016). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23, Tahun 2016, tentang Standar Penilaian Pendidikan*
- Dimyati & Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Endang Mulyatiningsih. (2011). *Riset Terapan Bidang Pendidikan & Teknik*. Yogyakarta: UNY Press.
- Fadilah. (2014). *Implementasi Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Horngren, C. T., Harrison, W. T., Bamber, L. S. (2002). *Accounting*. New Jersey: Prentice-Hall, Inc.
- Imas Kurniasih & Berlin Sani. (2016). *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran untuk Meningkatkan Profesionalitas Guru*. Yogyakarta: Kata Pena.
- Kieso, D.E., Weygandt, J.J., Warfield, T.D. (2014). *Intermediate Accounting IFRS Edition*. United Stated: John Wiley & Sons, Inc.
- Marlina Fitri Sulastri. (2016). Penerapan Strategi Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Komputer Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2015/2016. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.

- Miftahul Huda. (2014). *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- \_\_\_\_\_. (2015). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Muhibbin Syah. (2015). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- \_\_\_\_\_. (2016). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. (2013). *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2009). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nayef, E. G., Yaacob, N. K., Ismail, H. N. (2013). Taxonomies of Educational Objective Domain. International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences, 3, 165-175.
- Neni Wulandari. (2013). Implementasi Model *Cooperative Learning* Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) untuk meningkatkan Hasil Belajar pada Kompetensi Menyusun Laporan Keuangan Siswa Kelas X Akuntansi 1 SMK Ma’arif 1 Ngluwar Tahun Ajaran 2012/2013. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ngalim Purwanto. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Ridwan A. Sani. (2016). *Penilaian Autentik*. Jakarta: Bumi Aksara
- Rochiati Wiriaatmadja. (2012). *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rudianto. (2009). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.
- Rusman. (2014). *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugihartono. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2015). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Trianto. (2010). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Trianto. (2012). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Trimah. (2014). Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) untuk meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi pada Materi Jurnal Penyesuaian Siswa Kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Wates Tahun Ajaran 2013/2014. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Weygandt, J.J., Kimmel, P.D., Kieso, D.E. (2013). *Financial Accounting IFRS Edition*. United States: John Wiley & Sons, Inc.
- Wina Sanjaya. (2013). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Wiratna V Sujarweni. (2016). *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

## **LAMPIRAN**

## **LAMPIRAN 1**

### **INSTRUMEN PENELITIAN**

1. Silabus Akuntansi Perusahaan Dagang pada Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian Kelas X Akuntansi 1 SMK Muhammadiyah Wonosari
2. Daftar Nilai Hasil Dokumentasi
3. Kriteria Penilaian Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian Aspek Sikap
4. Lembar Observasi Aspek Sikap (Afektif)
5. Format Catatan Lapangan

## SILABUS

Mata Pelajaran	: Praktikum Akuntansi Perusahaan Dagang	Kelas	: X
Satuan Pendidikan	: SMK Muhammadiyah Wonosari	Semester	: Genap
Program Keahlian	: Akuntansi dan Keuangan	Tahun Pelajaran	: 2017/2018
Kompetensi Keahlian	: Akuntansi dan Keuangan Lembaga		

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, atas keteraturan yang salah satunya melalui pengembangan berbagai keterampilan dalam akuntansi	3.7.1. Dapat menganalisis transaksi penyesuaian kas. 3.7.2. Dapat menganalisis transaksi penyesuaian persediaan barang dagang. 3.7.3. Dapat menganalisis	1. Pengertian jurnal penyesuaian 2. Tujuan jurnal penyesuaian 3. Analisis transaksi penyesuaian kas, persediaan barang dagang, beban dibayar di	<b>Mengamati</b> <ul style="list-style-type: none"><li>mempelajari buku teks maupun sumber lain tentang analisis transaksi dan pencatatan jurnal penyesuaian perusahaan dagang</li><li>diskusi kelas</li><li>diskusi kelompok</li></ul> <b>Menanya</b>	<b>Tugas</b> <ul style="list-style-type: none"><li>diskusi kelompok</li><li>membuat notula</li><li>Merangkum hasil diskusi secara kelompok</li></ul>	<b>9 Jp</b>	<b>Akuntansi Perusahaan Dagang (Hendi Soemantri)</b>
1.2. Menyadari kebesaran Tuhan Yang Maha Esa yang menciptakan pengetahuan yang salah satunya keteraturan melalui pengembangan						

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>berbagai keterampilan dalam akuntansi</p> <p>1.3. Menyadari bahwa Tuhan YME memerintahkan kepada manusia untuk mencatat setiap kegiatan ekonomi agar terjadi keakuratan, ketertiban, kepercayaan terhadap hasil yang diperoleh</p>	<p>transaksi penyesuaian beban dibayar di muka.</p> <p>3.7.4. Dapat menganalisis transaksi penyesuaian pendapatan diterima di muka.</p>	<p>muka, pendapatan diterima di muka, dan jurnal koreksi.</p> <p>4. Pencatatan transaksi penyesuaian kas, persediaan barang dagang, beban dibayar di muka, pendapatan diterima di muka, dan jurnal koreksi.</p>	<p>berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang analisis transaksi dan pencatatan jurnal penyesuaian perusahaan dagang</p> <p><b>Mengesplorasi</b> mengumpulkan data dan informasi tentang analisis transaksi dan pencatatan jurnal penyesuaian perusahaan dagang</p>	<p><b>Observasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceklist lembar pengamatan kegiatan diskusi kelas dan kelompok</li> </ul>		
<p>2.1. Menunjukkan perilaku ilmiah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam melakukan pembelajaran sehingga menjadi motivasi internal dalam pembelajaran akuntansi</p> <p>2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap</p>	<p>3.7.5. Dapat menganalisis transaksi jurnal koreksi.</p> <p>4.7.1. Dapat melakukan pencatatan transaksi penyesuaian kas.</p> <p>4.7.2. Dapat melakukan pencatatan transaksi</p>		<p><b>Asosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• menguraikan kembali informasi yang diperoleh tentang analisis transaksi dan pencatatan jurnal</li> </ul>	<p><b>Portofolio</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Laporan tertulis kelompok</li> </ul> <p><b>Tes</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes tertulis bentuk uraian dan/atau</li> </ul>		

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
proaktif dalam melakukan kegiatan akuntansi	penyesuaian persediaan barang dagang.		penyesuaian perusahaan dagang • menyimpulkan dari keseluruhan materi	pilihan ganda		
3.7 <b>Menganalisis transaksi penyesuaian kas, persediaan barang dagang, beban dibayar di muka, pendapatan diterima di muka, dan jurnal koreksi.</b>	4.7.3. Dapat melakukan pencatatan transaksi penyesuaian beban dibayar di muka		<b>Komunikasi</b> • memberikan pendapat, masukan, tanya jawab selama proses diskusi			
4.7 <b>Melakukan pencatatan transaksi penyesuaian kas, persediaan barang dagang, beban dibayar di muka, pendapatan diterima di muka, dan jurnal koreksi.</b>	4.7.4. Dapat melakukan pencatatan transaksi penyesuaian pendapatan diterima di muka. 4.7.5. Dapat melakukan pencatatan transaksi jurnal koreksi.		• menjelaskan/mempresentasikan hasil diskusi kelompok dalam bentuk tulisan tentang analisis transaksi dan pencatatan jurnal penyesuaian perusahaan dagang			

## DAFTAR NILAI HASIL DOKUMENTASI

Kelas : X Akuntansi 1

KKM : 75

Materi Pokok : Menyusun Jurnal Penyesuaian Perusahaan Jasa

No	NIS	Nama Siswa	Nilai P	Keterangan	Nilai K	Keterangan
1	175278	ADELIA PUTRI PERWITASARI	50	Belum Tuntas	80	Tuntas
2	175282	AFDINA MULFI JANNAH	10	Belum Tuntas	100	Tuntas
3	175283	AGISTA WIDYA AMALIA	76	Tuntas	80	Tuntas
4	175284	AGUS KUNCORO	60	Belum Tuntas	60	Belum Tuntas
5	175288	ALIFAH NUR SETYANI	100	Tuntas	10	Belum Tuntas
6	175294	ANASTASLIA	90	Tuntas	80	Tuntas
7	175321	CLARISA ANASTASIA PUTRI	76	Tuntas	60	Belum Tuntas
8	175323	DANI KUSNAWAN	90	Tuntas	100	Tuntas
9	175333	DEVITA AINUR INSANIS	10	Belum Tuntas	10	Belum Tuntas
10	175335	DEWI RETNOSARI	40	Belum Tuntas	100	Tuntas
11	175523	ENDANG RAHAYU	90	Tuntas	100	Tuntas
12	175359	FAJAR MUSTHAFA	90	Tuntas	80	Tuntas
13	175401	MARISKA AMALIA PUTRI	100	Tuntas	100	Tuntas
14	175407	MELANI ARDIANTI	100	Tuntas	20	Belum Tuntas
15	175432	NOVITA INDRIANI	30	Belum Tuntas	60	Belum Tuntas
16	175441	PUTRI FEBRIANI	90	Tuntas	40	Belum Tuntas
17	175447	RAHMA FADILLA	40	Belum Tuntas	20	Belum Tuntas
18	175456	RETNO WULANDARI BIMANTO	30	Belum Tuntas	10	Belum Tuntas
19	175462	RIYAN HIDAYAT	100	Tuntas	60	Belum Tuntas
20	175480	SILFI PUTRI YULIANA	10	Belum Tuntas	80	Tuntas
21	175482	SISKA RISTIANA	100	Tuntas	100	Tuntas
22	175498	VERA WAHYUTI	90	Tuntas	100	Tuntas
23	175501	VINKA PUTRI PAMUKTI	40	Belum Tuntas	60	Belum Tuntas
24	175502	VIVIAN ARTIKA CANDRA	80	Tuntas	78	Tuntas
Nilai Rata-rata			66,33		66,17	
Nilai Tertinggi			100		100	
Nilai Terendah			10		10	
Jumlah Siswa yang belum tuntas			10		11	
Jumlah Siswa yang tuntas			14		13	

**KRITERIA PENILAIAN PRESTASI BELAJAR KOMPETENSI**  
**DASAR JURNAL PENYESUAIAN ASPEK SIKAP**

1. Observasi dilakukan bertujuan untuk memperoleh data tentang kegiatan yang berhubungan dengan aspek sikap (afektif)
2. Indikator yang diamati dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:
  - a. Jujur dalam mengerjakan *pre test*
  - b. Jujur dalam mengerjakan *post test*
  - c. Tertib dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas
  - d. Melaksanakan tugas sesuai dengan penugasan
  - e. Terlibat aktif membantu kelompok dalam menyelesaikan tugas
3. Indikator yang diamati diberikan skor sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Pedoman atau Kriteria Pemberian Skor:

Skor diisi dengan angka 0,1,2 sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

- a) Jujur dalam mengerjakan *pre test*

Skor	Kriteria
2	Siswa mengerjakan soal <i>pre test</i> dengan jujur tanpa melihat atau bertanya kepada teman.
1	Siswa mengerjakan soal <i>pre test</i> dengan kurang jujur dan melihat atau bertanya kepada teman.
0	Siswa mengerjakan soal <i>pre test</i> dengan tidak jujur dan melihat atau bertanya kepada teman.

- b) Jujur dalam mengerjakan *Post test*

Skor	Kriteria
2	Siswa mengerjakan soal <i>post test</i> dengan jujur tanpa melihat atau bertanya kepada teman.
1	Siswa mengerjakan soal <i>post test</i> dengan kurang jujur dan melihat atau bertanya kepada teman.
0	Siswa mengerjakan soal <i>post test</i> dengan tidak jujur dan melihat atau bertanya kepada teman.

c) Tertib dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas

Skor	Kriteria
2	Siswa mengikuti seuruh proses pembelajaran yang sedang berlangsung
1	Siswa mengikuti sebagian proses pembelajaran yang sedang berlangsung
0	Siswa tidak mengikuti proses pembelajaran yang sedang berlangsung

d) Melaksanakan tugas sesuai dengan penugasan

Skor	Kriteria
2	Siswa mengerjakan semua tugas yang diberikan guru
1	Siswa mengerjakan sebagian tugas yang diberikan guru
0	Siswa tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru

e) Terlibat aktif membantu kelompok dalam menyelesaikan tugas

Skor	Kriteria
2	Siswa terlibat membantu kelompok dalam menyelesaikan tugas dari awal sampai akhir proses penyelesaian.
1	Siswa terlibat membantu kelompok dalam menyelesaikan tugas hanya di awal, di tengah atau di akhir proses penyelesaian.
0	Siswa sama sekali tidak terlibat membantu kelompok dalam menyelesaikan tugas.

## LEMBAR OBSERVASI ASPEK SIKAP (AFEKTIF)

Tanggal Pelaksanaan :

Tempat Pelaksanaan :

Responden :

NO	NAMA	Indikator Aspek Afektif (Sikap)					Jumlah Skor	Persentase Individu
		1	2	3	4	5		
1								
2								
3								
4								
5								
6								
7								
8								
9								
10								
11								
12								
13								
14								
15								
16								
17								
18								
19								
20								
21								
22								
23								
24								

Keterangan:

a. % individu = 
$$\frac{\text{Jumlah skor sikap (afektif) individu}}{\text{Total Skor sikap (afektif)}} \times 100\%$$

b. % tiap indikator = 
$$\frac{\text{Total Skor Siswa}}{\text{Total Skor sikap semua siswa}} \times 100\%$$

## CATATAN LAPANGAN

Hari/Tanggal : .....

Kelas : .....

Materi : .....

..... Jam : .....

Jumlah Siswa : .....

Catatan : .....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

## **LAMPIRAN 2 (SIKLUS I)**

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I
2. Materi Pembelajaran Siklus I
3. Soal Diskusi Siklus I
4. Kunci Jawaban Soal Diskusi Siklus I
5. Soal *Pre Test* Siklus I
6. Kunci Jawaban *Pre Test* Siklus I
7. Soal *Post Test* Siklus I
8. Kunci Jawaban *Post Test* Siklus I
9. Catatan Lapangan Siklus I
10. Daftar Hadir Siswa Kelas X Akuntansi 1
11. Daftar Kategori Kelompok Siswa Kelas X Akuntansi 1
12. Daftar Pengelompokan Siswa Kelas X Akuntansi 1
13. Daftar Nilai Kelompok Siklus I
14. Daftar Nilai Aspek Pengetahuan Siswa Kelas X Akuntansi 1 Siklus I
15. Daftar Nilai Aspek Sikap Siswa Kelas X Akuntansi 1 Siklus I
16. Daftar Nilai Aspek Keterampilan Siswa Kelas X Akuntansi 1 Siklus I

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

### **SIKLUS I**

Nama Sekolah	:	SMK Muhammadiyah Wonosari
Mata Pelajaran	:	Praktikum Akuntansi Perusahaan Dagang
Komp. Keahlian	:	Akuntansi dan Keuangan Lembaga
Kelas/Semester	:	X / 2
Tahun Pelajaran	:	2017/2018
Alokasi Waktu	:	4 x 45 menit
Pertemuan	:	1

#### **A. Kompetensi Inti**

- KI.3.** Memahami, **menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi** tentang **pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif** sesuai dengan bidang dan lingkup kerja Akuntansi dan Keuangan Lembaga pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional
- KI.4.** Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan bidang Akuntansi dan Keuangan Lembaga. Menampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja
- Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, gerak mahir, menjadikan gerak alami dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

#### **B. Kompetensi Dasar**

- 3.7 Menganalisis transaksi penyesuaian kas, persediaan barang dagang, beban dibayar di muka, pendapatan diterima di muka, dan jurnal koreksi.
- 4.7 Melakukan pencatatan transaksi penyesuaian kas, persediaan barang dagang, beban dibayar di muka, pendapatan diterima di muka, dan jurnal koreksi.

#### **C. Indikator Pencapaian Kompetensi**

- 3.7.1. Menjelaskan pengertian jurnal penyesuaian.
- 3.7.2. Menjelaskan tujuan jurnal penyesuaian.
- 3.7.3. Menganalisis transaksi penyesuaian kas.
- 3.7.4. Menganalisis transaksi penyesuaian persediaan barang dagang.
- 3.7.5. Menganalisis transaksi penyesuaian beban dibayar di muka.
- 4.7.1. Melakukan pencatatan transaksi penyesuaian kas.
- 4.7.2. Melakukan pencatatan transaksi penyesuaian persediaan barang dagang.
- 4.7.3. Melakukan pencatatan transaksi penyesuaian beban dibayar di muka

#### **D. Tujuan Pembelajaran**

Setelah mempelajari bahan ajar dan menggali informasi dari beberapa sumber peserta didik dapat:

1. Menjelaskan pengertian jurnal penyesuaian dengan percaya diri sesuai dengan bahan ajar yang dibaca.
2. Menjelaskan tujuan jurnal penyesuaian dengan percaya diri sesuai dengan bahan ajar yang dibaca.
3. Menganalisis transaksi penyesuaian kas secara mandiri sesuai dengan bahan ajar yang dipelajari.
4. Menganalisis transaksi penyesuaian persediaan barang dagang secara mandiri sesuai dengan bahan ajar yang dipelajari.

5. Menganalisis transaksi penyesuaian beban dibayar di muka secara mandiri sesuai dengan bahan ajar yang dipelajari.
6. Melakukan pencatatan transaksi penyesuaian kas secara tepat sesuai dengan bahan ajar yang dipelajari.
7. Melakukan pencatatan transaksi penyesuaian persediaan barang dagang secara tepat sesuai dengan bahan ajar yang dipelajari.
8. Melakukan pencatatan transaksi penyesuaian beban dibayar di muka secara tepat sesuai dengan bahan ajar yang dipelajari.

#### **E. Materi Pembelajaran**

1. Pengertian jurnal penyesuaian
2. Tujuan jurnal penyesuaian
3. Analisis transaksi penyesuaian kas, persediaan barang dagang, dan beban dibayar di muka.
4. Pencatatan transaksi penyesuaian kas, persediaan barang dagang, dan beban dibayar di muka.

#### **F. Model dan Metode**

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model : *Problem Based Learning*
3. Metode : Menjelaskan, tanya jawab, penugasan

**G. Kegiatan Pembelajaran**  
Pertemuan 1 (4 x 45 menit)

Kegiatan	sintaks	Diskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberi salam dan meminta ketua kelas untuk memimpin berdoa sebagai ungkapan rasa syukur kepada Allah atas rahmat yang telah diberikan</li> <li>2. Guru menanyakan kabar peserta didik kemudian melakukan absensi</li> <li>3. Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan.</li> <li>4. Guru menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus</li> <li>5. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru mengenai cakupan materi yang akan dipelajari</li> <li>6. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai pada pertemuan hari ini</li> <li>7. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan yang akan dicapai</li> <li>8. Guru menyampaikan metode pembelajaran yang akan digunakan termasuk cara penilaian</li> <li>9. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang metode yang akan digunakan pada pembelajaran termasuk cara penilaian</li> <li>10. Guru membagi peserta didik menjadi 4 kelompok dan memberi peserta didik nomor (<i>Numbering</i>) sehingga tiap peserta didik dalam kelompok memiliki nomor yang berbeda.</li> <li>11. Siswa menempatkan diri sesuai dengan kelompoknya.</li> <li>12. Guru memberikan soal <i>pre-test</i> kepada peserta didik.</li> <li>13. Peserta didik mengerjakan soal <i>pre-test</i>.</li> </ol>	45”
Inti	Orientasi peserta didik terhadap masalah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan modul dan soal kasus/diskusi (<i>Questioning</i>) mengenai transaksi penyesuaian kas, persediaan barang dagang, dan beban dibayar di muka kepada peserta didik.</li> <li>2. Peserta didik membaca modul yang telah diberikan dan memahami kasus mengenai transaksi penyesuaian kas, persediaan barang dagang, dan beban dibayar di muka.</li> </ol>	90”

Kegiatan	sintaks	Diskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	Mengorganisir peserta didik untuk belajar	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru meminta peserta didik dalam satu kelompok berdiskusi dan berpikir bersama (<i>Heads Together</i>) untuk menemukan jawaban yang dianggap paling benar dan memastikan semua anggota kelompok mampu memahami jawaban tersebut.</li> <li>2. Peserta didik dalam satu kelompok berdiskusi dan berpikir bersama (<i>Heads Together</i>) untuk menemukan jawaban yang dianggap paling benar dan memastikan semua anggota kelompok mampu memahami jawaban tersebut.</li> </ol>	
	Membimbing penyelidikan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengawasi jalannya diskusi dan memfasilitasi peserta didik untuk melakukan tanya jawab terkait pertanyaan atau kasus transaksi penyesuaian yang belum dapat dipahami.</li> <li>2. Peserta didik melakukan tanya jawab mengenai pertanyaan atau kasus transaksi penyesuaian yang belum dipahami.</li> </ol>	
	Menyajikan dan mengembangkan hasil karya	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memanggil salah satu nomor peserta didik.</li> <li>2. Peserta didik yang memiliki nomor tersebut wajib mempresentasikan jawaban (<i>Answering</i>) hasil diskusi kelompoknya, dan kemudian peserta didik dari kelompok yang berbeda memberikan tanggapan atas hasil diskusi yang disampaikan oleh salah satu kelompok.</li> <li>3. Guru memfasilitasi/menguatkan jawaban yang disampaikan oleh peserta didik.</li> </ol>	
	Mengevaluasi serta menganalisa proses pemecahan masalah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik bersama-sama menarik kesimpulan atas materi yang dipelajari hari ini</li> <li>2. Guru membantu peserta didik melakukan refleksi dan evaluasi terhadap materi yang telah dipelajari.</li> <li>3. Guru memfasilitasi rangkuman dengan pertanyaan-pertanyaan</li> </ol>	

Kegiatan	sintaks	Diskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Penutup		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru dan peserta didik membuat rangkuman/simpulan materi pelajaran.</li> <li>2. Guru memberikan soal <i>post-test</i>.</li> <li>3. Peserta didik mengerjakan <i>post-test</i></li> <li>4. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya</li> <li>5. Menutup dengan salam</li> </ol>	45”

## **H. Media, Alat, dan Sumber Pelajaran**

1. Media : *Powerpoint, jobsheet, soal praktek*
2. Alat : Laptop, LCD, *Whiteboard*, Spidol dan Penghapus
3. Sumber Belajar : Hendri Soemantri. 2015. *Akuntansi Perusahaan Dagang*.  
Bandung: Armico.

## I. Penilaian Pembelajaran

### Pertemuan 1

#### 1. Kisi-kisi soal *pre-test* dan *post-test* siklus I

KD	IPK	Indikator soal	Bentuk soal	No Soal
3.7 Menganalisis transaksi penyesuaian kas, persediaan barang dagang, beban dibayar di muka, pendapatan diterima di muka, dan jurnal koreksi.  4.7 Melakukan pencatatan transaksi penyesuaian kas, persediaan barang dagang, beban dibayar di muka, pendapatan diterima di muka, dan jurnal koreksi.	3.7.1. Menjelaskan pengertian jurnal penyesuaian.  3.7.2. Menjelaskan tujuan jurnal penyesuaian.  3.7.3. Menganalisis transaksi penyesuaian kas.  3.7.4. Menganalisis transaksi penyesuaian persediaan barang dagang.  3.7.5. Menganalisis transaksi penyesuaian beban dibayar di muka.  4.7.1. Melakukan pencatatan transaksi penyesuaian kas.  4.7.2. Melakukan pencatatan transaksi penyesuaian persediaan barang dagang.  4.7.3. Melakukan pencatatan transaksi penyesuaian beban dibayar di muka	1. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian jurnal penyesuaian.  2. Peserta didik dapat menjelaskan tujuan jurnal penyesuaian.  3. Peserta didik dapat menyebutkan akun-akun yang perlu disesuaikan.  4. Peserta didik dapat menganalisis transaksi penyesuaian kas, persediaan barang dagang, dan beban dibayar di muka.  5. Peserta didik dapat melakukan pencatatan transaksi penyesuaian kas, persediaan barang dagang, dan beban dibayar di muka.	Pilihan ganda  Uraian	1,2,3  ,4,5,  6,7,8  ,9,10  1,2,3

2. Pedoman Penskoran Soal Pengetahuan :

No	No soal	Skor maksimal
1	1 (PG)	10
2	2 (PG)	10
3	3 (PG)	10
4	4 (PG)	10
5	5 (PG)	10
6	6 (PG)	10
7	7 (PG)	10
8	8 (PG)	10
9	9 (PG)	10
10	10 (PG)	10
Total skor maksimal		<b>100</b>

Penilaian pengetahuan untuk setiap peserta didik menggunakan rumus berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

3. Pedoman Penskoran Soal Keterampilan :

No	No soal	Skor maksimal
1	1 (uraian)	30
2	2 (uraian)	40
3	3 (uraian)	30
Total skor maksimal		<b>100</b>

Penilaian keterampilan untuk setiap peserta didik menggunakan rumus berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Mengetahui,  
Guru mata pelajaran

Wonosari, 26 Maret 2018  
Mahasiswa

Dwi Astuti Handayani, S.Pd  
NIP. 19740629 200604 2 012

Oktavia Rahmawati  
NIM. 14803241015

## **MATERI PEMBELAJARAN SIKLUS I**

### **A. Pengertian dan Tujuan Jurnal Penyesuaian**

Jurnal Penyesuaian adalah jurnal yang dibuat pada akhir periode untuk menyesuaikan saldo-saldo perkiraan (akun) agar menunjukkan keadaan sebenarnya sebelum penyusunan laporan keuangan. Proses penyusunan ayat jurnal penyesuaian dilakukan setelah membuat neraca saldo dengan didasarkan pada jurnal umum. Adapun tujuan penyusunan jurnal penyesuaian adalah:

1. Agar pada akhir periode akun riil yaitu harta, kewajiban, dan modal menunjukkan keadaan yang seharusnya.
2. Agar akun-akun nominal, yaitu akun pendapatan dan beban dapat diakui dalam suatu periode dan menunjukkan keadaan yang sebenarnya.

### **B. Akun-akun yang Memerlukan Penyesuaian**

Transaksi yang memerlukan ayat jurnal penyesuaian adalah:

1. Penyesuaian penyusutan harta tetap
2. Penyesuaian beban dibayar di muka
3. Penyesuaian pemakaian perlengkapan
4. Penyesuaian pendapatan diterima di muka
5. Penyesuaian biaya yang masih harus dibayar
6. Penyesuaian pendapatan yang akan diterima
7. Penyesuaian persediaan barang dagang
8. Penyesuaian kas

Berdasarkan transaksi-transaksi di atas, yang menjadi pokok pembahasan saat ini hanya pada transaksi penyesuaian kas, penyesuaian persediaan barang dagang, penyesuaian beban dibayar di muka, dan pendapatan diterima di muka.

### **C. Penyusunan Jurnal Penyesuaian**

#### **1. Penyesuaian kas**

Penyebab akun kas belum menunjukkan nilai yang sebenarnya karena umumnya uang kas perusahaan disimpan di Bank. Kondisi tersebut menyebabkan jumlah saldo yang dilaporkan oleh Bank seringkali berbeda dengan yang dicatat oleh perusahaan. Hal ini karena ada beberapa transaksi yang telah dicatat oleh Bank namun belum dicatat oleh perusahaan begitu

pula sebaliknya. Penyebab-penyebabnya antara lain Bank telah mencatat pembebanan administrasi dan pemberian pendapatan bunga, sedangkan perusahaan belum mencatatnya. Informasi tersebut biasanya diperoleh karena adanya transaksi pelaporan rekening koran. Contoh penyesuaianya yaitu:

Tanggal 31 Desember 2011 bendahara perusahaan mencatat saldo kas perusahaan sebesar Rp12.500.000,00 pada saat yang bersamaan Bank mengirimkan laporan rekening koran perusahaan dan melaporkan bahwa rekening kas perusahaan di Bank sebesar Rp13.200.000,00. Selisih tersebut disebabkan karena Bank telah mencatat Rp250.000,00 sebagai administrasi bank dan Rp950.000,00 sebagai pendapatan giro.

## Analisis:

Untuk penyesuaian tersebut di atas bisa ditempuh dengan dua cara namun jurnal penyesuaianya sama seperti menyusun jurnal umum biasa.

## Cara 1:

Hitung selisih kas di perusahaan dan kas di Bank, yaitu Rp. 13.200.000 – Rp. 12.500.000,- sama dengan Rp. 700.000,-, Hal ini menyebabkan kas perusahaan bertambah. Saat menyusun jurnal umum *kas bertambah di sebelah debet*. Selanjutnya pencatatan *beban administrasi bertambah di debet* sebesar Rp. 250.000,- dan *pendapatan bunga giro bertambah di kredit* sebesar Rp. 950.000,-

*Jurnal Penyesuaiannya adalah:*

Kas	Rp. 700.000,-
Beban Administrasi	Rp. 250.000,-
Pendapatan Bunga	Rp. 950.000,-

## Cara 2:

Menganalisis setiap perubahan transaksi dan pencatatan yang dilakukan Bank. Mencatat pembebanan administrasi bank sebesar Rp. 250.000,00. Pencatatan beban mengakibatkan beban bertambah dan kas berkurang. *Beban Administrasi bertambah di debet dan kas berkurang di kredit* masing- masing sebesar Rp. 250.000,-. Pencatatan penerimaan

pendapatan bunga giro sebesar Rp. 950.000,-. Penerimaan pendapatan bunga berarti *kas bertambah di debet dan pendapatan bertambah di kredit* masing-masing sebesar Rp. 950.000,-

Jurnal Penyesuaianya adalah:

Beban Administrasi Rp. 250.000,-

Kas	Rp. 250.000,-
Kas	Rp. 950.000,-
Pendapatan Bunga	Rp. 950.000,-

Kita lihat disana terdapat akun kas di debet sebesar Rp. 950.000,- dan akun di kredit sebesar Rp. 250.000,- kita hitung selisihnya untuk mendapatkan saldo sebenarnya dari kas tersebut sehingga diperoleh saldo kas debet Rp. 700.000 ( $950.000 - 250.000$ ) karena nilai debet lebih besar maka posisi kas akan di debet. Jika diringkas maka *Jurnal penyesuaianya* adalah sebagai berikut:

Kas	Rp. 700.000,-
Beban Administrasi	Rp. 250.000,-
Pendapatan Bunga	Rp. 950.000,-

## 2. Penyesuaian Persediaan Barang Dagang

Pencatatan persediaan barang dagang dapat dilakukan dengan dua sistem pencatatan yaitu sebagai berikut:

- Sistem Persediaan Periodik (Physical Inventory System). Pada sistem persediaan periodik, catatan persediaan sepanjang periode akuntansi tidak memperhatikan jumlah persediaan barang dagang untuk dijual dan jumlah barang dagang yang telah terjual. Meskipun demikian, perhitungan fisik atas sisa persediaan dilakukan pada akhir periode akuntansi. Perhitungan fisik ini sering disebut pula dengan istilah stock opname. Perhitungan persediaan secara fisik digunakan untuk menentukan harga pokok (cost) dari sisa persediaan barang dagang pada akhir periode dan harga pokok penjualan selama periode bersangkutan.

b. Sistem Persediaan Perpetual (Perpetual Inventory System). Pada sistem persediaan perpetual, setiap pembelian dan penjualan barang dagang dicatat pada akun persediaan. Sistem pencatatan ini dengan demikian mengakibatkan jumlah persediaan barang dagang untuk dijual dan jumlah barang dagang yang telah terjual secara terus menerus akan tercantum dalam catatan persediaan.

Modul ini tidak membahas sistem pencatatan persediaan perpetual karena nilai persediaan pada sistem perpetual selalu dimutakhirkan. Pada sistem persediaan periodik, penyesuaian persediaan barang dagang dapat dilakukan menggunakan dua pendekatan: (1) pendekatan ikhtisar laba rugi; dan (2) pendekatan harga pokok penjualan. Namun yang akan menjadi pokok bahasan dalam modul ini hanya penyesuaian persediaan barang dagang dengan pendekatan ikhtisar laba-rugi.

### **Penyesuaian Persediaan Menggunakan Pendekatan Ikhtisar Laba Rugi**

Pada akhir periode akuntansi, jumlah persediaan barang dagang awal disesuaikan menjadi persediaan barang dagang akhir menggunakan akun ikhtisar laba rugi (termasuk akun nominal) sebagai perantara. Hal ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- Memindahkan saldo akun persediaan barang dagang awal ke akun ikhtisar laba rugi.

Ikhtisar laba rugi	Rp ...
Persediaan barang dagang	Rp ...

- Memunculkan saldo akun persediaan barang dagang akhir.

Persediaan barang dagang	Rp ...
Ikhtisar laba rugi	Rp ...

Contoh:

Perhatikan Neraca Saldo PD SRI Indah berikut ini.

PD SRI INDAH NERACA SALDO (sebagian) Per 31 Desember 2010		
Nama Akun	Debet	Kredit
Persediaan barang dagang	Rp 6,000,000.00	
Pembelian	Rp 4,000,000.00	
Retur pembelian dan pengurangan harga		Rp 2,000,000.00
Beban angkut pembelian	Rp 1,000,000.00	
Potongan pembelian		Rp 3,000,000.00

Data penyesuaian per 31 Desember 2010:

Persediaan barang dagang per 31 Desember 2010 adalah Rp8.000.000,00.

Jawab :

- a. Memindahkan saldo akun persediaan barang dagang awal ke akun ikhtisar laba rugi.

Ikhtisar laba rugi	Rp6.000.000,00
Persediaan barang dagang	Rp6.000.000,00

- b. Memunculkan saldo akun persediaan barang dagang akhir.

Persediaan barang dagang	Rp8.000.000,00
Ikhtisar laba rugi	Rp8.000.000,00

### 3. Penyesuaian beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka adalah pengeluaran untuk beban yang telah dicatat dalam suatu periode, tetapi manfaatnya untuk periode yang akan datang sehingga harus diakui sebagai beban periode yang akan datang. Contoh, pada tanggal 1 Maret 2013 perusahaan mengeluarkan kas sebesar Rp36.000.000,00 untuk sewa gedung kantor selama masa 3 (tiga) tahun.

Dari jumlah pengeluaran kas pada transaksi di atas, jumlah yang harus diakui sebagai beban sewa periode 2013 adalah sewa untuk masa 10 bulan (1 Maret sampai 31 Desember 2013), atau sebesar  $10/36 \times \text{Rp}36.000.000,00 = \text{Rp}10.000.000,00$ . Sisanya sebesar Rp26.000.000,00,

harus diakui sebagai beban sewa periode 2014,2015,2016. Dengan kata lain, pada tanggal 31 Desember 2013 terdapat sewa yang dibayar di muka sebesar Rp26.000.000,00. Oleh karena itu, pada tanggal 31 Desember 2013 harus dibuat jurnal penyesuaian untuk mencatat pengakuan beban sewa periode 2013, sebesar Rp10.000.000,00.

Agar lebih jelas, perhatikan gambar di bawah ini:

Masa sewa 3 tahun			
2009	2010	2011	2012
10 bulan	12 bulan	12 bulan	2 bulan
1/3			1/3
31/12	31/12	31/12	31/12

Jurnal penyesuaian yang diperlukan untuk mencatat pengakuan beban sewa periode 2013 pada contoh di atas, bergantung pada pencatatan transaksi pembayaran sewa pada tanggal 1 Maret 2013. Ada dua acara pencatatan transaksi pengeluaran untuk beban yaitu sebagai berikut:

- Dicatat sebagai beban

Dengan cara ini, akun yang digunakan mencatat transaksi pembayaran sewa adalah akun beban. Pengeluaran kas tanggal 1 Maret 2013 untuk sewa kantor sebesar Rp36.000.000,00, dicatat debet akun Beban Sewa dan kredit akun Kas. Akibatnya, akun yang muncul dalam neraca saldo 31 Desember 2013 adalah akun Beban Sewa dengan saldo debet sebesar Rp36.000.000,00. Jumlah tersebut tidak menunjukkan beban sewa periode 2013 yaitu Rp10.000.000,00. Artinya, di dalam saldo akun Beban Sewa per 31 Desember 2013 terkandung jumlah beban sewa untuk periode yang akan datang (sewa dibayar di muka) sebesar Rp26.000.000,00. Jumlah tersebut harus dipindahkan ke dalam akun Sewa dibayar di muka dengan jurnal sebagai berikut:

31 Des 2013 Sewa dibayar di muka Rp26.000.000,00

Beban sewa Rp26.000.000,00

b. Dicatat sebagai aktiva/ harta/ aset

Akun yang digunakan untuk mencatat transaksi pembayaran sewa adalah akun aktiva yaitu akun Sewa dibayar di muka. Pengeluaran kas untuk sewa kantor pada tanggal 1 Maret 2013 sebesar Rp36.000.000,00, dicatat debet Sewa dibayar di muka dan kredit akun Kas. Saldo akun Sewa dibayar di muka pada tanggal 31 Desember 2013 debet Rp36.000.000,00. Jumlah tersebut tidak menunjukkan saldo yang seharusnya, sebab dalam periode 2013 masa sewa sudah terlewati 10 bulan atau seharga Rp10.000.000,00. Artinya, di dalam saldo akun Sewa dibayar di muka pada tanggal 31 Desember 2013, terkandung jumlah yang telah lewat waktu sebesar Rp10.000.000,00. Jumlah tersebut harus diakui (dicatat) sebagai beban sewa periode 2013, yaitu dengan jurnal penyesuaian sebagai berikut:

31 Des 2013	Beban Sewa	Rp26.000.000,00
	Sewa dibayar di muka	Rp26.000.000,00

## SOAL DISKUSI KELOMPOK SIKLUS 1

### A. Soal I

#### PD GENJI

#### NERACA SALDO SEBELUM DISESUAIKAN

PER 31 DESEMBER 2014

Nama Akun	Debet	Kredit
Kas	Rp 25,000,000.00	
Persediaan barang dagang	Rp 11,200,000.00	
Sewa dibayar dimuka	Rp 3,600,000.00	
Peralatan Toko	Rp 10,000,000.00	
Utang dagang		Rp 10,000,000.00
Modal Tn. Adi		Rp 32,000,000.00
Penjualan		Rp 25,000,000.00
Pembelian	Rp 16,000,000.00	
Beban asuransi	Rp 1,200,000.00	
<b>Total Saldo</b>	<b>Rp 67,000,000.00</b>	<b>Rp 67,000,000.00</b>

Data penyesuaian PD Genji per 31 Desember 2014:

1. Perusahaan menerima rekening koran dari Bank ABC dengan informasi bahwa Bank ABC memberikan bunga sebesar Rp900.000,00 dan mengenakan beban administrasi sebesar Rp50.000,00.
2. Persediaan Barang Dagang pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp13.300.000,00
3. Pada tanggal 30 September 2014, perusahaan membayar asuransi untuk jangka waktu 1 tahun.

B. Soal II

PD ADES

NERACA SALDO SEBELUM DISESUAIKAN

PER 31 DESEMBER 2015

Nama Akun	Debet	Kredit
Kas	Rp 34,700,000.00	
Persediaan barang dagang	Rp 15,000,000.00	
Iklan dibayar di muka	Rp 3,600,000.00	
Peralatan Toko	Rp 10,000,000.00	
Utang dagang		Rp 10,000,000.00
Modal Tn. Adi		Rp 48,500,000.00
Penjualan		Rp 20,000,000.00
Pembelian	Rp 14,000,000.00	
Beban asuransi	Rp 1,200,000.00	
<b>Total Saldo</b>	<b>Rp 78,500,000.00</b>	<b>Rp 78,500,000.00</b>

Data penyesuaian PD Ades per 31 Desember 2015:

1. Bank XYZ telah mencatat Beban Administrasi Bank sebesar Rp80.000,00 dan Jasa Giro Rp400.000,00.
2. Persediaan Barang Dagang pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp16.500.000,00
3. Perusahaan membayar iklan untuk jangka 1 tahun, terhitung sejak tanggal 1 Agustus 2015 hingga 1 Agustus 2016.

## KUNCI JAWABAN SOAL DISKUSI KELOMPOK SIKLUS I

### A. Soal I

PD GENJI

Jurnal Penyesuaian

Per 31 Desember 2014

Tanggal 2014		Keterangan	Ref	Debet	Kredit
Desember	31	Kas Beban administrasi Pendapatan bunga		Rp 850,000.00 Rp 50,000.00	Rp 900,000.00
	31	Ikhtisar L/R Persediaan barang dagang Persediaan barang dagang Ikhtisar L/R		Rp 11,200,000.00 Rp 13,300,000.00	Rp 11,200,000.00 Rp 13,300,000.00
	31	Beban asuransi Asuransi dibayar di muka		Rp 800,000.00	Rp 800,000.00
		<b>JUMLAH</b>		<b>Rp 26,200,000.00</b>	<b>Rp 26,200,000.00</b>

### B. Soal II

PD ADES

Jurnal Penyesuaian

Per 31 Desember 2015

Tanggal 2015		Keterangan	Ref	Debet	Kredit
Desember	31	Kas Beban administrasi Pendapatan bunga		Rp 320,000.00 Rp 80,000.00	Rp 400,000.00
	31	Ikhtisar L/R Persediaan barang dagang Persediaan barang dagang Ikhtisar L/R		Rp 15,000,000.00 Rp 16,500,000.00	Rp 15,000,000.00 Rp 16,500,000.00
	31	Beban iklan Iklan dibayar di muka		Rp 1,500,000.00	Rp 1,500,000.00
		<b>JUMLAH</b>		<b>Rp 33,400,000.00</b>	<b>Rp 33,400,000.00</b>

## SOAL PRE-TEST SIKLUS I

Nama : .....

No : .....

### A. SOAL PENGETAHUAN

**Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberikan tanda silang (x) pada huruf a, b, c, d, atau e!**

1. Jurnal yang dibuat pada akhir periode untuk menyesuaikan saldo-saldo perkiraan (akun) agar menunjukkan keadaan sebenarnya sebelum penyusunan laporan keuangan disebut.....
  1. Jurnal Umum
  2. Jurnal Penyesuaian
  3. Jurnal Penutup
  4. Jurnal Pembalik
  5. Ikhtisar laba/rugi
2. Tujuan penyusunan jurnal penyesuaian adalah.....
  - a. Agar setiap akun-akun aset dan akun-akun kewajiban menunjukkan jumlah yang sebenarnya pada akhir periode
  - b. Mempermudah penyusunan dalam neraca saldo
  - c. Mempermudah dalam membandingkan data penyesuaian dengan neraca saldo
  - d. Agar setiap akun-akun pendapatan dan akun-akun beban menunjukkan pendapatan dan beban yang seharusnya diakui dalam suatu periode akuntansi
  - e. Agar setiap akun riil dan akun nominal yang dilaporkan menunjukkan jumlah yang sebenarnya pada akhir periode
3. Berikut ini merupakan akun-akun yang perlu untuk disesuaikan, *kecuali*....
  - a. Beban dibayar di muka
  - b. Pendapatan diterima di muka
  - c. Pemakaian peralatan
  - d. Pemakaian perlengkapan
  - e. Beban yang masih harus dibayar

4. Penyesuaian terhadap akun kas akan dilakukan ketika adanya transaksi....
- Pelaporan barang rusak atau cacat
  - Pelaporan rekening koran
  - Pelaporan pengembalian barang
  - Pelaporan nilai akhir persediaan barang dagang
  - Pelaporan pelunasan hutang
5. Penerimaan jasa giro dari Bank Rp635.000,00 dan beban administrasi bank Rp50.000,00 belum dicatat oleh perusahaan. Maka jurnal penyesuaian pada tanggal 31 Desember 2015, adalah...
- |                    |                  |              |
|--------------------|------------------|--------------|
| Kas                | Rp585.000,00     |              |
| Beban administrasi | Rp50.000,00      |              |
|                    | Pendapatan bunga | Rp635.000,00 |
  - |                    |                  |              |
|--------------------|------------------|--------------|
| Kas                | Rp635.000,00     |              |
| Beban administrasi | Rp50.000,00      |              |
|                    | Pendapatan bunga | Rp685.000,00 |
  - |                    |                 |              |
|--------------------|-----------------|--------------|
| Kas                | Rp585.000,00    |              |
| Beban administrasi | Rp50.000,00     |              |
|                    | Pendapatan jasa | Rp635.000,00 |
  - |     |                    |              |
|-----|--------------------|--------------|
| Kas | Rp585.000,00       |              |
|     | Pendapatan bunga   | Rp50.000,00  |
|     | Beban administrasi | Rp635.000,00 |
  - |     |                    |              |
|-----|--------------------|--------------|
| Kas | Rp635.000,00       |              |
|     | Pendapatan bunga   | Rp50.000,00  |
|     | Beban administrasi | Rp685.000,00 |
6. Dalam neraca saldo, akun Persediaan Barang Dagang tertulis Rp400.000,00 di sisi debet. Data penyesuaian menyebutkan bahwa persediaan masih tersisa Rp100.000,00. Jurnal penyesuaian pada 31 Desember 2015 adalah....

a. Persediaan Barang Dagang	Rp400.000,00
Ikhtisar Laba Rugi	Rp400.000,00
Ikhtisar Laba Rugi	Rp100.000,00
Persediaan Barang Dagang	Rp100.000,00
b. Persediaan Barang Dagang	Rp400.000,00
Ikhtisar Laba Rugi	Rp400.000,00
Ikhtisar Laba Rugi	Rp300.000,00
Persediaan Barang Dagang	Rp300.000,00
c. Ikhtisar Laba Rugi	Rp400.000,00
Persediaan Barang Dagang	Rp400.000,00
Persediaan Barang Dagang	Rp100.000,00
Ikhtisar Laba Rugi	Rp100.000,00
d. Ikhtisar Laba Rugi	Rp300.000,00
Persediaan Barang Dagang	Rp300.000,00
e. Persediaan Barang Dagang	Rp300.000,00
Ikhtisar Laba Rugi	Rp300.000,00

7. Dalam penerapan sistem fisik, nilai persediaan awal periode akan dipindahkan pada akhir periode dengan jurnal.....
- Debit akun Ikhtisar Laba Rugi, kredit akun Persediaan
  - Debit akun Persediaan, kredit akun Ikhtisar Laba Rugi
  - Debit akun Pembelian, kredit akun Persediaan
  - Debit akun Persediaan, kredit akun Pembelian
  - Debit akun Penjualan, kredit akun Persediaan
8. Pada tanggal 1 Agustus 2016 PD Libra membayar sewa toko untuk masa dua tahun sebesar Rp12.000.000,00 dicatat dalam akun sewa dibayar di muka. Pencatatan jurnal penyesuaian pada tanggal 31 Desember 2016 adalah.....
- Beban sewa Rp2.500.000,00
 

Sewa dibayar di muka	Rp2.500.000,00
----------------------	----------------
  - Sewa dibayar di muka Rp5.000.000,00
 

Beban sewa	Rp5.000.000,00
------------	----------------

c. Sewa dibayar di muka	Rp6.000.000,00
Beban sewa	Rp6.000.000,00
d. Beban sewa	Rp2.000.000,00
Sewa dibayar di muka	Rp2.000.000,00
e. Beban sewa	Rp3.000.000,00
Sewa dibayar di muka	Rp3.000.000,00

9. Beban dibayar di muka termasuk ke dalam kelompok akun....

- a. Hutang lancar
- b. Harta tidak lancar atau tetap
- c. Beban
- d. Modal
- e. Harta lancar

10. Tanggal 1 September 2016, PD Jaya Kaya membayar iklan sebesar Rp1.800.000,00 untuk 12 kali terbit dan oleh PD Jaya Kaya dicatat dalam akun iklan dibayar di muka. Sampai akhir periode 31 Desember 2016, iklan yang sudah diterbitkan sebanyak 4 kali. Maka besarnya rupiah yang akan dicatat dalam jurnal penyesuaian pada tanggal 31 Desember 2016 yaitu sebesar....

- a. Rp1.200.000,00
- b. Rp1.800.000,00
- c. Rp800.000,00
- d. Rp1.000.000,00
- e. Rp600.000,00

**B. SOAL KETERAMPILAN****PD JAYA PUTRI****NERACA SALDO SEBELUM DISESUAIKAN****PER 31 DESEMBER 2016**

<b>Nama Akun</b>	<b>Debet</b>	<b>Kredit</b>
Kas	Rp 25,000,000.00	
Persediaan barang dagang	Rp 15,000,000.00	
Iklan dibayar di muka	Rp 3,600,000.00	
Peralatan Toko	Rp 20,000,000.00	
Utang dagang		Rp 10,000,000.00
Modal Tn. Adi		Rp 35,500,000.00
Penjualan		Rp 25,000,000.00
Pendapatan sewa		Rp 6,300,000.00
Pembelian	Rp 12,000,000.00	
Beban asuransi	Rp 1,200,000.00	
<b>Total Saldo</b>	<b>Rp 76,800,000.00</b>	<b>Rp 76,800,000.00</b>

Data penyesuaian PD JAYA PUTRI per 31 Desember 2016 sebagai berikut:

1. Perusahaan menerima rekening koran dari Bank Lippo dengan informasi bahwa Bank Lippo memberikan bunga sebesar Rp3.320.000,00 dan mengenakan beban administrasi sebesar Rp250.000,00.
2. Persediaan Barang Dagang pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp18.000.000,00
3. Hingga akhir bulan Desember 2016, iklan pada majalah Kartini sebanyak 12 kali baru ditayangkan 7 kali.

Diminta: Buatlah jurnal penyesuaian berdasarkan data penyesuaian di atas !

## KUNCI JAWABAN SOAL PRE-TEST SIKLUS I

### A. Soal Pengetahuan

- |      |       |
|------|-------|
| 1. B | 6. C  |
| 2. E | 7. A  |
| 3. C | 8. A  |
| 4. B | 9. E  |
| 5. A | 10. E |

### B. Soal Keterampilan

PD JAYA PUTRI

Jurnal Penyesuaian

Per 31 Desember 2016

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit
2016					
Desember	31	Kas		Rp 3,070,000.00	
		Beban administrasi		Rp 250,000.00	
		Pendapatan bunga			Rp 3,320,000.00
	31	Ikhtisar L/R		Rp 15,000,000.00	Rp 15,000,000.00
		Persediaan barang dagang		Rp 18,000,000.00	Rp 18,000,000.00
		Persediaan barang dagang			
		Ikhtisar L/R			
	31	Beban iklan		Rp 2,100,000.00	Rp 2,100,000.00
		Iklan dibayar di muka			
		<b>JUMLAH</b>		<b>Rp 38,420,000.00</b>	<b>Rp 38,420,000.00</b>

## SOAL POST-TEST SIKLUS I

Nama : .....

No : .....

### A. SOAL PENGETAHUAN

**Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberikan tanda silang (x) pada huruf a, b, c, d, atau e!**

1. Jurnal yang digunakan untuk menyesuaikan catatan-catatan akun riil (harta, utang, dan modal) maupun akun nominal (pendapatan dan beban) agar menunjukkan fakta yang sebenarnya pada akhir periode akuntansi disebut.....
  - a. Jurnal Umum
  - b. Jurnal Penyesuaian
  - c. Jurnal Penutup
  - d. Jurnal Pembalik
  - e. Ikhtisar laba/rugi
2. Jurnal penyesuaian pada akhir periode akuntansi perlu dibuat karena memiliki tujuan untuk.....
  - a. Memudahkan dalam pencatatan ke dalam buku besar
  - b. Mengurangi kesalahan dalam menyusun laporan keuangan
  - c. Menyeimbangkan saldo-saldo buku besar yang ada
  - d. Menyesuaikan saldo akun buku besar agar mencerminkan jumlah yang sebenarnya serta laporan keuangan sesuai keadaan sebenarnya.
  - e. Mempermudah penyelesaian kertas kerja akhir tahun
3. Akun-akun di bawah ini yang biasa memerlukan penyesuaian di akhir periode adalah, *kecuali*...
  - a. Potongan penjualan
  - b. Perlengkapan
  - c. Asuransi dibayar di muka
  - d. Pendapatan diterima di muka

- e. Beban sewa
4. Akun kas akan dilakukan penyesuaian apabila terjadi transaksi....
- Pelaporan pengembalian barang
  - Pelaporan nilai akhir persediaan barang dagang
  - Pelaporan sisa perlengkapan
  - Pelaporan rekening koran
  - Pelaporan barang rusak atau cacat
5. Penerimaan jasa giro dari Bank Rp786.000,00 dan beban administrasi bank Rp50.000,00 belum dicatat oleh perusahaan. Maka jurnal penyesuaian pada akhir periode 31 Desember 2013 , adalah...
- |                    |              |
|--------------------|--------------|
| Kas                | Rp786.000,00 |
| Beban administrasi | Rp50.000,00  |
| Pendapatan bunga   | Rp836.000,00 |
  - |                    |              |
|--------------------|--------------|
| Kas                | Rp736.000,00 |
| Beban administrasi | Rp50.000,00  |
| Pendapatan bunga   | Rp786.000,00 |
  - |                    |              |
|--------------------|--------------|
| Kas                | Rp786.000,00 |
| Beban administrasi | Rp50.000,00  |
| Pendapatan jasa    | Rp836.000,00 |
  - |                    |              |
|--------------------|--------------|
| Kas                | Rp736.000,00 |
| Pendapatan bunga   | Rp50.000,00  |
| Beban administrasi | Rp786.000,00 |
  - |                    |              |
|--------------------|--------------|
| Kas                | Rp786.000,00 |
| Pendapatan bunga   | Rp50.000,00  |
| Beban administrasi | Rp836.000,00 |
6. Jika dalam suatu neraca saldo diketahui persediaan barang dagang Rp5.000.000,00 dan pembelian barang dagang sebesar 4.200.000,00. Maka jurnal penyesuaian untuk persediaan barang dagang awal adalah.....

- |                             |                |
|-----------------------------|----------------|
| a. Persediaan barang dagang | Rp5.000.000,00 |
| Ikhtisar Laba Rugi          | Rp5.000.000,00 |
| b. Persediaan barang dagang | Rp4.200.000,00 |
| Ikhtisar Laba Rugi          | Rp4.200.000,00 |
| c. Persediaan barang dagang | Rp9.200.000,00 |
| Ikhtisar Laba Rugi          | Rp9.200.000,00 |
| d. Ikhtisar Laba Rugi       | Rp5.000.000,00 |
| Persediaan barang dagang    | Rp5.000.000,00 |
| e. Ikhtisar Laba Rugi       | Rp4.200.000,00 |
| Persediaan barang dagang    | Rp4.200.000,00 |
7. Dalam penerapan sistem fisik, nilai sisa persediaan pada akhir periode dipindahkan dengan jurnal.....
- Debit akun Ikhtisar Laba Rugi, kredit akun Persediaan
  - Debit akun Persediaan, kredit akun Ikhtisar Laba Rugi
  - Debit akun Pembelian, kredit akun Persediaan
  - Debit akun Persediaan, kredit akun Pembelian
  - Debit akun Penjualan, kredit akun Persediaan
8. Dalam neraca saldo per 31 Desember 2015, terdapat akun Iklan dibayar di muka Rp2.750.000,00 untuk 10 kali penerbitan. Ternyata akhir periode 31 Desember 2015 belum terbit sebanyak 4 kali. Berarti Iklan yang dibebankan pada periode 2015 adalah.....
- Rp2.750.000,00
  - Rp2.100.000,00
  - Rp1.750.000,00
  - Rp1.650.000,00
  - Rp1.500.000,00

9. Sewa dibayar di muka termasuk ke dalam kelompok akun.....
- Modal pemilik
  - Harta lancar
  - Harta tetap
  - Beban
  - Hutang lancar
10. Pembayaran premi asuransi untuk masa 1 tahun Rp2.400.000,00 pada tanggal 1 Agustus 2014 dicatat pada akun beban asuransi. Jurnal penyesuaian pada tanggal 31 Desember 2014 adalah....
- |                             |                |
|-----------------------------|----------------|
| a. Beban asuransi           | Rp2.400.000,00 |
| Kas                         | Rp2.400.000,00 |
| b. Beban asuransi           | Rp1.400.000,00 |
| Asuransi dibayar di muka    | Rp1.400.000,00 |
| c. Beban asuransi           | Rp1.000.000,00 |
| Asuransi dibayar di muka    | Rp1.000.000,00 |
| d. Asuransi dibayar di muka | Rp1.000.000,00 |
| Beban asuransi              | Rp1.000.000,00 |
| e. Asuransi dibayar di muka | Rp1.400.000,00 |
| Beban asuransi              | Rp1.400.000,00 |

**B. SOAL KETERAMPILAN****PD MAJU SUKSES****NERACA SALDO SEBELUM DISESUAIKAN****PER 31 DESEMBER 2016**

<b>Nama Akun</b>	<b>Debet</b>	<b>Kredit</b>
Kas	Rp 11,475,000.00	
Persediaan barang dagang	Rp 13,000,000.00	
Asuransi dibayar di muka	Rp 3,650,000.00	
Kendaraan	Rp 75,000,000.00	
Utang dagang		Rp 15,125,000.00
Modal Tn. Dilan		Rp 68,500,000.00
Penjualan		Rp 24,000,000.00
Pendapatan sewa		Rp 7,200,000.00
Pembelian	Rp 10,500,000.00	
Beban sewa	Rp 1,200,000.00	
<b>Total Saldo</b>	<b>Rp 114,825,000.00</b>	<b>Rp 114,825,000.00</b>

Data penyesuaian PD MAJU SUKSES per 31 Desember 2016 sebagai berikut:

1. Perusahaan menerima rekening koran dari Bank Permata dengan informasi bahwa Bank Permata memberikan bunga sebesar Rp3.370.000,00 dan mengenakan beban administrasi sebesar Rp300.000,00.
2. Persediaan Barang Dagang pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp15.500.000,00
3. Tanggal 31 Oktober 2016, perusahaan membayar sewa toko untuk jangka waktu 1 tahun.

Diminta: Buatlah jurnal penyesuaian berdasarkan data penyesuaian di atas !

## **KUNCI JAWABAN POST-TEST SIKLUS I**

### **A. Soal Pengetahuan**

- |      |       |
|------|-------|
| 1. B | 6. D  |
| 2. D | 7. B  |
| 3. A | 8. D  |
| 4. D | 9. B  |
| 5. B | 10. E |

### **B. Soal Keterampilan**

**PD MAJU SUKSES**

**Jurnal Penyesuaian**

**Per 31 Desember 2016**

<b>Tanggal</b>		<b>Keterangan</b>	<b>Ref</b>	<b>Debet</b>	<b>Kredit</b>
<b>2016</b>					
Desember	31	Kas		Rp 3,070,000.00	
		Beban administrasi		Rp 300,000.00	
		Pendapatan bunga			Rp 3,370,000.00
	31	Ikhtisar L/R		Rp 13,000,000.00	
		Persediaan barang dagang			Rp 13,000,000.00
		Persediaan barang dagang		Rp 15,500,000.00	
		Ikhtisar L/R			Rp 15,500,000.00
	31	Sewa dibayar di muka		Rp 1,000,000.00	
		Beban sewa			Rp 1,000,000.00
		<b>JUMLAH</b>		<b>Rp 32,870,000.00</b>	<b>Rp 32,870,000.00</b>

## **CATATAN LAPANGAN**

### **PERTEMUAN KE 1 SIKLUS 1**

Hari/Tanggal : Senin, 26 Maret 2018

Kelas : X Akuntansi 1

Materi : Menganalisis dan mencatat transaksi penyesuaian kas,  
persediaan barang dagang, dan beban dibayar di muka

Jam : 4-7 (pukul 09.15-12.30 WIB)

Jumlah Siswa : 22 siswa

Catatan :

Pembelajaran jam ke 4 dimulai pukul 09.15 WIB. Guru membuka pelajaran dengan salam kemudian dilanjutkan dengan berdoa dan presensi. Guru menyampaikan apersepsi sekaligus memperkenalkan peneliti dan 4 *observer* kepada siswa. Guru kemudian menjelaskan mengenai tujuan pembelajaran, kompetensi dasar yang akan dicapai, dan model pembelajaran yang akan digunakan. Guru menjelaskan dan memberikan arahan mengenai Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) yang akan diterapkan dalam kegiatan pembelajaran. Guru kemudian membagi siswa menjadi 4 kelompok dan meminta siswa untuk menempatkan diri sesuai dengan kelompoknya. Selanjutnya, peneliti membagikan ikat kepala yang bertuliskan nomor urut siswa dalam kelompoknya.

Sebelum menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT), guru dibantu peneliti membagikan soal *pre test*. Guru meminta siswa untuk mengerjakan soal *pre test* dengan jujur dan memberi waktu

batas waktu pengerjaan selama 25 menit. Pukul 10.00 WIB, bel tanda istirahat berbunyi, sekaligus sebagai tanda bahwa waktu pengerjaan *pre test* telah selesai. Siswa kembali memasuki kelas pada pukul 10.15 WIB. Guru mengkondisikan kelas dan membagikan modul kepada siswa. Siswa diminta untuk membaca modul terlebih dahulu secara sekilas, kemudian guru dibantu oleh peneliti membagikan soal diskusi yang harus diselesaikan oleh setiap kelompok dan harus dipahami oleh masing-masing siswa dalam kelompok tersebut. Setelah selesai mengerjakan soal diskusi tersebut, guru menunjuk siswa bernomor 3 dari kelompok A untuk mempresentasikan hasil diskusinya mengenai soal kasus I nomor 1. Selanjutnya, siswa bernomor 5 dari kelompok C ditunjuk guru untuk menyempurnakan jawaban yang telah dijelaskan oleh kelompok A. Guru kemudian menjelaskan jawaban atas soal kasus I nomor 1.

Pembahasan selanjutnya untuk soal kasus I nomor 2, guru menunjuk siswa bernomor 1 dari kelompok B untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Guru memberikan penguatan atas jawaban soal kasus I nomor 2. Pembahasan soal kasus I nomor 3, guru menunjuk siswa bernomor 4 dari kelompok D. Selanjutnya, guru memberikan penguatan atas jawaban soal kasus I nomor 3. Pembahasan untuk soal kasus II nomor 1, guru menunjuk siswa bernomor 2 dari kelompok A untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Guru menunjuk siswa bernomor 5 dari kelompok B untuk mempresentasikan jawaban dari soal kasus II nomor 2. Kemudian guru menunjuk siswa bernomor 3 dari kelompok D untuk menyempurnakan jawaban yang telah dijelaskan oleh kelompok B. Pembahasan untuk soal kasus II nomor 3, guru menunjuk siswa bernomor 6 dari kelompok C

untuk mempresentasikan jawaban dari hasil diskusi kelompok. Guru selalu memberikan penguatan jawaban setelah siswa mempresentasikan jawaban dari hasil diskusi kelompok mereka.

Setelah tahap diskusi dan presentasi selesai, merekap hasil skor atas soal diskusi yang telah dibahas bersama. Kelompok A berhasil mendapatkan total nilai 190, kelompok B mendapatkan total nilai 155, kelompok C mendapatkan total nilai 150, dan kelompok D mendapatkan total nilai 180. Guru bersama-sama dengan siswa memberikan kesimpulan terkait materi yang telah dipelajari dan memberikan motivasi siswa untuk sungguh-sungguh dalam mengerjakan soal *post test*. Guru dibantu peneliti membagikan soal *post test*. Siswa diberikan batas waktu penggerjaan selama 25 menit. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan penyampaian materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya yaitu mengenai jurnal penyesuaian pendapatan diterima di muka dan jurnal koreksi. Kegiatan pembelajaran ini berakhir pada pukul 12.30 WIB.

Dalam kegiatan pembelajaran di siklus I, masih terdapat beberapa kendala. Kendala yang timbul yaitu siswa belum sepenuhnya memperhatikan penjelasan guru. Beberapa siswa masih belum jujur dalam mengerjakan *pre test* dan *post test*. Kegiatan diskusi masih kurang optimal, beberapa kelompok tidak dapat menyelesaikan semua soal dengan waktu yang telah ditentukan. Oleh sebab itu, perlu dilakukan refleksi untuk mengatasi kendala tersebut.

## DAFTAR HADIR SISWA KELAS X AKUNTANSI 1

No	NIS	Nama Peserta Didik	26 Maret 2018	16 April 2018	Jumlah		
					S	I	A
1	175278	ADELIA PUTRI PERWITASARI	✓	✓			
2	175282	AFDINA MULFI JANNAH	✓	✓			
3	175283	AGISTA WIDYA AMALIA	✓	✓			
4	175284	AGUS KUNCORO	✓	✓			
5	175288	ALIFAH NUR SETYANI	✓	✓			
6	175294	ANASTASLIA	✓	✓			
7	175321	CLARISA ANASTASIA PUTRI	✓	✓			
8	175323	DANI KUSNAWAN	✓	✓			
9	175333	DEVITA AINUR INSANIS	i	✓		1	
10	175335	DEWI RETNOSARI	✓	✓			
11	175523	ENDANG RAHAYU	✓	✓			
12	175359	FAJAR MUSTHAFA	✓	✓			
13	175401	MARISKA AMALIA PUTRI	✓	✓			
14	175407	MELANI ARDIANTI	✓	✓			
15	175432	NOVITA INDRIANI	✓	✓			
16	175441	PUTRI FEBRIANI	✓	✓			
17	175447	RAHMA FADILLA	A	A			2
18	175456	RETNO WULANDARI BIMANTO	✓	✓			
19	175462	RIYAN HIDAYAT	✓	✓			
20	175480	SILFI PUTRI YULIANA	✓	✓			
21	175482	SISKA RISTIANA	✓	✓			
22	175498	VERA WAHYUTI	✓	✓			
23	175501	VINKA PUTRI PAMUKTI	✓	✓			
24	175502	VIVIAN ARTIKA CANDRA	✓	✓			

Keterangan:

S = Sakit      I = Izin      A = Tanpa Keterangan

**DAFTAR KATEGORI KELOMPOK SISWA**  
**KELAS X AKUNTANSI 1**

No	Nama Siswa	Nilai Rata-Rata	Kategori Kelompok
1	MARISKA AMALIA PUTRI	100	Atas
2	SISKA RISTIANA	100	Atas
3	DANI KUSNAWAN	95	Atas
4	ENDANG RAHAYU	95	Atas
5	VERA WAHYUTI	95	Atas
6	ANASTASLIA	85	Atas
7	FAJAR MUSTHAFIA	85	Atas
8	RIYAN HIDAYAT	80	Atas
9	VIVIAN ARTIKA CANDRA	79	Sedang
10	AGISTA WIDYA AMALIA	78	Sedang
11	DEWI RETNOSARI	70	Sedang
12	CLARISA ANASTASIA PUTRI	68	Sedang
13	ADELIA PUTRI PERWITASARI	65	Sedang
14	PUTRI FEBRIANI	65	Sedang
15	AGUS KUNCORO	60	Sedang
16	MELANI ARDIANTI	60	Sedang
17	AFDINA MULFI JANNAH	55	Bawah
18	ALIFAH NUR SETYANI	55	Bawah
19	VINKA PUTRI PAMUKTI	50	Bawah
20	NOVITA INDRIANI	45	Bawah
21	SILFI PUTRI YULIANA	45	Bawah
22	RAHMA FADILLA	30	Bawah
23	RETNO WULANDARI BIMANTO	20	Bawah
24	DEVITA AINUR INSANIS	10	Bawah

**DAFTAR PENGELOMPOKKAN SISWA**  
**KELAS X AKUNTANSI 1**

No	Nama Siswa	Kategori Kelompok	Nama Kelompok
1	MARISKA AMALIA PUTRI	Atas	A
2	SISKA RISTIANA	Atas	
3	DEWI RETNOSARI	Sedang	
4	AGUS KUNCORO	Sedang	
5	VINKA PUTRI PAMUKTI	Bawah	
6	SILFI PUTRI YULIANA	Bawah	
7	DANI KUSNAWAN	Atas	B
8	ANASTASLIA	Atas	
9	ADELIA PUTRI PERWITASARI	Sedang	
10	VIVIAN ARTIKA CANDRA	Sedang	
11	AFDINA MULFI JANNAH	Bawah	
12	DEVITA AINUR INSANIS	Bawah	
13	ENDANG RAHAYU	Atas	C
14	RIYAN HIDAYAT	Atas	
15	AGISTA WIDYA AMALIA	Sedang	
16	MELANI ARDIANTI	Sedang	
17	RAHMA FADILLA	Bawah	
18	RETNO WULANDARI BIMANTO	Bawah	
19	VERA WAHYUTI	Atas	D
20	FAJAR MUSTHAFA	Atas	
21	CLARISA ANASTASIA PUTRI	Sedang	
22	PUTRI FEBRIANI	Sedang	
23	ALIFAH NUR SETYANI	Bawah	
24	NOVITA INDRIANI	Bawah	

## DAFTAR NILAI KELOMPOK

### SIKLUS I

<b>KELOMPOK A</b>		
<b>No</b>	<b>Soal</b>	<b>Nilai</b>
1	Soal I	100
2	Soal II	90
	<b>TOTAL</b>	190

<b>KELOMPOK C</b>		
<b>No</b>	<b>Soal</b>	<b>Nilai</b>
1	Soal I	80
2	Soal II	70
	<b>TOTAL</b>	150

<b>KELOMPOK B</b>		
<b>No</b>	<b>Soal</b>	<b>Nilai</b>
1	Soal I	80
2	Soal II	75
	<b>TOTAL</b>	155

<b>KELOMPOK D</b>		
<b>No</b>	<b>Soal</b>	<b>Nilai</b>
1	Soal I	90
2	Soal II	90
	<b>TOTAL</b>	180

**DAFTAR NILAI ASPEK PENGETAHUAN SISWA KELAS X**

**AKUNTANSI 1 SIKLUS I**

NO	NAMA	PENGETAHUAN		KETERANGAN
		PRE	POST	
1	ADELIA PUTRI PERWITASARI	40	50	Tidak Tuntas
2	AFDINA MULFI JANNAH	50	70	Tidak Tuntas
3	AGISTA WIDYA AMALIA	50	100	Tuntas
4	AGUS KUNCORO	20	90	Tuntas
5	ALIFAH NUR SETYANI	40	80	Tuntas
6	ANASTASLIA	80	60	Tidak Tuntas
7	CLARISA ANASTASIA PUTRI	50	70	Tidak Tuntas
8	DANI KUSNAWAN	50	100	Tuntas
9	DEVITA AINUR INSANIS			
10	DEWI RETNOSARI	80	100	Tuntas
11	ENDANG RAHAYU	50	100	Tuntas
12	FAJAR MUSTHAFA	40	30	Tidak Tuntas
13	MARISKA AMALIA PUTRI	80	80	Tuntas
14	MELANI ARDIANTI	50	100	Tuntas
15	NOVITA INDRIANI	30	80	Tuntas
16	PUTRI FEBRIANI	60	100	Tuntas
17	RAHMA FADILLA			
18	RETNO WULANDARI BIMANTO	40	70	Tidak Tuntas
19	RIYAN HIDAYAT	50	60	Tidak Tuntas
20	SILFI PUTRI YULIANA	30	60	Tidak Tuntas
21	SISKA RISTIANA	50	80	Tuntas
22	VERA WAHYUTI	80	90	Tuntas
23	VINKA PUTRI PAMUKTI	20	70	Tidak Tuntas
24	VIVIAN ARTIKA CANDRA	50	70	Tidak Tuntas
Jumlah		1090	1710	
Rata-Rata		49.55	77.73	
Nilai Minimal		20	30	
Nilai Maksimal		80	100	
Jumlah Tuntas		4	12	
Persentase Tuntas		18.18%	54.55%	
Jumlah Tidak Tuntas		18	10	
Persentase Tidak Tuntas		81.82%	45.45%	

**DAFTAR NILAI ASPEK SIKAP SISWA KELAS X AKUNTANSI 1**  
**SIKLUS I**

No	Nama Peserta Didik	Observasi Aspek Afektif (Sikap)					Jumlah Skor	Percentase Individu
		1	2	3	4	5		
1	ADELIA PUTRI PERWITASARI	1	1	2	2	0	6	60%
2	AFDINA MULFI JANNAH	1	1	2	2	2	8	80%
3	AGISTA WIDYA AMALIA	1	0	2	1	1	5	50%
4	AGUS KUNCORO	2	2	2	2	2	10	100%
5	ALIFAH NUR SETYANI	1	1	2	1	2	7	70%
6	ANASTASLIA	1	1	2	2	1	7	70%
7	CLARISA ANASTASIA PUTRI	1	1	2	1	1	6	60%
8	DANI KUSNAWAN	1	1	2	2	0	6	60%
9	DEVITA AINUR INSANIS							
10	DEWI RETNOSARI	1	2	1	2	2	8	80%
11	ENDANG RAHAYU	1	2	2	1	2	8	80%
12	FAJAR MUSTHafa	1	1	2	1	1	6	60%
13	MARISKA AMALIA PUTRI	2	2	2	2	2	10	100%
14	MELANI ARDIANTI	0	0	2	1	0	3	30%
15	NOVITA INDRIANI	1	2	2	1	0	6	60%
16	PUTRI FEBRIANI	1	2	2	1	2	8	80%
17	RAHMA FADILLA							
18	RETNO WULANDARI BIMANTO	1	1	2	1	1	6	60%
19	RIYAN HIDAYAT	1	1	2	1	1	6	60%
20	SILFI PUTRI YULIANA	2	2	2	2	2	10	100%
21	SISKA RISTIANA	2	2	2	2	2	10	100%
22	VERA WAHYUTI	1	2	2	2	2	9	90%
23	VINKA PUTRI PAMUKTI	2	2	2	2	2	10	100%
24	VIVIAN ARTIKA CANDRA	1	1	2	2	1	7	70%
	Jumlah	26	30	43	34	29		
	% Tiap Indikator	54.17%	62.50%	89.58%	70.83%	60.42%		

**DAFTAR NILAI ASPEK KETERAMPILAN SISWA KELAS X**

**AKUNTANSI 1 SIKUS I**

NO	NAMA	KETERAMPILAN		KETERANGAN	
		PRE	POST		
1	ADELIA PUTRI PERWITASARI	10	45	Tidak Tuntas	
2	AFDINA MULFI JANNAH	75	100	Tuntas	
3	AGISTA WIDYA AMALIA	30	70	Tidak Tuntas	
4	AGUS KUNCORO	30	85	Tuntas	
5	ALIFAH NUR SETYANI	30	70	Tidak Tuntas	
6	ANASTASLIA	40	85	Tuntas	
7	CLARISA ANASTASIA PUTRI	50	100	Tuntas	
8	DANI KUSNAWAN	30	85	Tuntas	
9	DEVITA AINUR INSANIS			Tidak Tuntas	
10	DEWI RETNOSARI	20	80	Tuntas	
11	ENDANG RAHAYU	30	80	Tuntas	
12	FAJAR MUSTHAFA	30	80	Tuntas	
13	MARISKA AMALIA PUTRI	80	100	Tuntas	
14	MELANI ARDIANTI	10	85	Tuntas	
15	NOVITA INDRIANI	10	50	Tidak Tuntas	
16	PUTRI FEBRIANI	30	80	Tuntas	
17	RAHMA FADILLA			Tidak Tuntas	
18	RETNO WULANDARI BIMANTO	10	45	Tidak Tuntas	
19	RIYAN HIDAYAT	30	80	Tuntas	
20	SILFI PUTRI YULIANA	30	85	Tuntas	
21	SISKA RISTIANA	40	80	Tuntas	
22	VERA WAHYUTI	10	85	Tuntas	
23	VINKA PUTRI PAMUKTI	65	70	Tidak Tuntas	
24	VIVIAN ARTIKA CANDRA	50	50	Tidak Tuntas	
Jumlah		740	1690		
Rata-Rata		33.64	76.82		
Nilai Minimal		10	45		
Nilai Maksimal		80	100		
Jumlah Tuntas		2	15		
Percentase Tuntas		9.09%	68.18%		
Jumlah Tidak Tuntas		20	7		
Percentase Tidak Tuntas		90.91%	31.82%		

### **LAMPIRAN 3 (SIKLUS II)**

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II
2. Materi Pembelajaran Siklus II
3. Soal Diskusi Siklus II
4. Kunci Jawaban Soal Diskusi Siklus II
5. Soal *Pre Test* Siklus II
6. Kunci Jawaban *Pre Test* Siklus II
7. Soal *Post Test* Siklus II
8. Kunci Jawaban *Post Test* Siklus II
9. Catatan Lapangan Siklus II
10. Daftar Hadir Siswa Kelas X Akuntansi 1
11. Daftar Kategori Kelompok Siswa Kelas X Akuntansi 1
12. Daftar Pengelompokan Siswa Kelas X Akuntansi 1
13. Daftar Nilai Kelompok Siklus II
14. Daftar Nilai Aspek Pengetahuan Siswa Kelas X Akuntansi 1 Siklus II
15. Daftar Nilai Aspek Sikap Siswa Kelas X Akuntansi 1 Siklus II
16. Daftar Nilai Aspek Keterampilan Siswa Kelas X Akuntansi 1 Siklus II

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

### SIKLUS II

Nama Sekolah	: SMK Muhammadiyah Wonosari
Mata Pelajaran	: Praktikum Akuntansi Perusahaan Dagang
Komp. Keahlian	: Akuntansi dan Keuangan Lembaga
Kelas/Semester	: X / 2
Tahun Pelajaran	: 2017/2018
Alokasi Waktu	: 4 x 45 menit
Pertemuan	: 2

#### A. Kompetensi Inti

**KI.3.** Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kerja Akuntansi dan Keuangan Lembaga pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional

**KI.4.** Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan bidang Akuntansi dan Keuangan Lembaga. Menampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja

Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, gerak mahir, menjadikan gerak alami dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

### **B. Kompetensi Dasar**

- 3.7 Menganalisis transaksi penyesuaian kas, persediaan barang dagang, beban dibayar di muka, pendapatan diterima di muka, dan jurnal koreksi.
- 4.7 Melakukan pencatatan transaksi penyesuaian kas, persediaan barang dagang, beban dibayar di muka, pendapatan diterima di muka, dan jurnal koreksi.

### **C. Indikator Pencapaian Kompetensi**

- 3.7.6. Menganalisis transaksi penyesuaian pendapatan diterima di muka.
- 3.7.7. Menganalisis transaksi jurnal koreksi.
- 4.7.4. Melakukan pencatatan transaksi penyesuaian pendapatan diterima di muka.
- 4.7.5. Melakukan pencatatan transaksi jurnal koreksi.

### **D. Tujuan Pembelajaran**

Setelah mempelajari bahan ajar dan menggali informasi dari beberapa sumber, peserta didik dapat:

1. Menganalisis transaksi penyesuaian pendapatan diterima di muka secara mandiri sesuai dengan bahan ajar yang dipelajari.
2. Menganalisis transaksi jurnal koreksi secara mandiri sesuai dengan bahan ajar yang dipelajari.
3. Melakukan pencatatan transaksi penyesuaian pendapatan diterima di muka secara tepat sesuai dengan bahan ajar yang dipelajari.
4. Melakukan pencatatan transaksi jurnal koreksi secara tepat sesuai dengan bahan ajar yang dipelajari.

## **E. Materi Pembelajaran**

1. Analisis transaksi penyesuaian pendapatan diterima di muka
2. Analisis transaksi jurnal koreksi
3. Melakukan pencatatan transaksi penyesuaian pendapatan diterima di muka
4. Melakukan pencatatan transaksi jurnal koreksi.

## **F. Model dan Metode**

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model : *Problem Based Learning*
3. Metode : Menjelaskan, tanya jawab, penugasan

## G. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 2 (4 x 45 menit)

Kegiatan	sintaks	Diskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberi salam dan meminta ketua kelas untuk memimpin berdoa sebagai ungkapan rasa syukur kepada Allah atas rahmat yang telah diberikan</li> <li>2. Guru menanyakan kabar peserta didik kemudian melakukan absensi</li> <li>3. Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan.</li> <li>4. Guru menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus</li> <li>5. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru mengenai cakupan materi yang akan dipelajari</li> <li>6. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai pada pertemuan hari ini</li> <li>7. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan yang akan dicapai</li> <li>8. Guru menyampaikan metode pembelajaran yang akan digunakan termasuk cara penilaian</li> <li>9. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang metode yang akan digunakan pada pembelajaran termasuk cara penilaian</li> <li>10. Guru membagi peserta didik menjadi 4 kelompok dan memberi peserta didik nomor (<i>Numbering</i>) sehingga tiap peserta didik dalam kelompok memiliki nomor yang berbeda.</li> <li>11. Siswa menempatkan diri sesuai dengan kelompoknya.</li> <li>12. Guru memberikan soal <i>pre-test</i> kepada peserta didik.</li> <li>13. Peserta didik mengerjakan soal <i>pre-test</i>.</li> </ol>	45"
Inti	Orientasi peserta didik terhadap masalah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru meminta peserta didik membaca modul dan membagikan soal kasus/diskusi (<i>Questioning</i>) mengenai transaksi penyesuaian pendapat diterima di muka dan jurnal koreksi.</li> <li>2. Peserta didik membaca modul yang telah diberikan dan memahami kasus mengenai transaksi penyesuaian pendapat diterima di muka dan jurnal koreksi.</li> </ol>	90"

Kegiatan	sintaks	Diskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	Mengorganisir peserta didik untuk belajar	<p>3. Guru meminta peserta didik dalam satu kelompok untuk berdiskusi dan berpikir bersama (<i>Heads Together</i>) untuk menemukan jawaban yang dianggap paling benar dan memastikan semua anggota kelompok mampu memahami jawaban tersebut.</p> <p>4. Peserta didik dalam satu kelompok berdiskusi dan berpikir bersama (<i>Heads Together</i>) untuk menemukan jawaban yang dianggap paling benar dan memastikan semua anggota kelompok mampu memahami jawaban tersebut.</p>	
	Membimbing penyelidikan	<p>1. Guru mengawasi jalannya diskusi dan memfasilitasi peserta didik untuk melakukan tanya jawab terkait pertanyaan atau kasus transaksi penyesuaian yang belum dapat dipahami.</p> <p>2. Peserta didik melakukan tanya jawab mengenai pertanyaan atau kasus transaksi penyesuaian yang belum dipahami.</p>	
	Menyajikan dan mengembangkan hasil karya	<p>1. Guru memanggil salah satu nomor peserta didik.</p> <p>2. Peserta didik yang memiliki nomor tersebut wajib mempresentasikan jawaban (<i>Answering</i>) hasil diskusi kelompoknya, dan kemudian peserta didik dari kelompok yang berbeda memberikan tanggapan atas hasil diskusi yang disampaikan oleh salah satu kelompok.</p> <p>3. Guru memfasilitasi/menguatkan jawaban yang disampaikan oleh peserta didik.</p>	
	Mengevaluasi serta menganalisa proses pemecahan masalah	<p>1. Peserta didik bersama-sama menarik kesimpulan atas materi yang dipelajari hari ini</p> <p>2. Guru membantu peserta didik melakukan refleksi dan evaluasi terhadap materi yang telah dipelajari.</p> <p>3. Guru memfasilitasi rangkuman dengan pertanyaan-pertanyaan</p>	
Penutup		<p>1. Guru dan peserta didik membuat rangkuman/simpulan materi pelajaran.</p> <p>2. Guru memberikan soal <i>post-test</i>.</p> <p>3. Peserta didik mengerjakan <i>post-test</i></p>	45”

Kegiatan	sintaks	Diskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
		4. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya 5. Menutup dengan salam	

#### **H. Media, Alat, dan Sumber Pelajaran**

1. Media : Powerpoint, jobsheet, soal praktek
2. Alat : Laptop, LCD, *Whiteboard*, Spidol dan Penghapus
3. Sumber Belajar : Hendri Soemantri. 2015. *Akuntansi Perusahaan Dagang*.  
Bandung: Armico

## I. Penilaian Pembelajaran

### Pertemuan 2

#### 1. Kisi-kisi soal *pre-test* dan *post-test* siklus II

KD	IPK	Indikator soal	Bentuk soal	No Soal
3.7 Menganalisis transaksi penyesuaian biaya kerugian piutang, penyesuaian pendapatan bunga, pembuatan rekonsiliasi bank, dan koreksi fiskal. 4.7 Melakukan pencatatan transaksi penyesuaian biaya kerugian piutang, penyesuaian pendapatan bunga, pembuatan rekonsiliasi bank, dan koreksi fiskal.	3.7.6. Menganalisis transaksi penyesuaian pendapatan diterima di muka. 3.7.7. Menganalisis transaksi jurnal koreksi. 4.7.4. Melakukan pencatatan transaksi penyesuaian pendapatan diterima di muka. 4.7.5. Melakukan pencatatan transaksi jurnal koreksi.	1. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian jurnal penyesuaian. 2. Peserta didik dapat menyebutkan akun-akun yang perlu disesuaikan. 3. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian jurnal koreksi. 4. Peserta didik dapat menjelaskan fungsi dari jurnal koreksi. 5. Peserta didik dapat menganalisis transaksi penyesuaian pendapatan diterima di muka dan jurnal koreksi. 6. Peserta didik dapat melakukan pencatatan transaksi, pendapatan diterima di muka dan jurnal koreksi	Pilihan ganda Uraian	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10 1,2

2. Pedoman Penskoran Soal Pengetahuan :

No	No soal	Skor maksimal
1	1 (PG)	10
2	2 (PG)	10
3	3 (PG)	10
4	4 (PG)	10
5	5 (PG)	10
6	6 (PG)	10
7	7 (PG)	10
8	8 (PG)	10
9	9 (PG)	10
10	10 (PG)	10
Total skor maksimal		<b>100</b>

Penilaian pengetahuan untuk setiap peserta didik menggunakan rumus berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

3. Pedoman Penskoran Soal Keterampilan :

No	No soal	Skor maksimal
1	1 (uraian)	50
2	2 (uraian)	50
Total skor maksimal		<b>100</b>

Penilaian keterampilan untuk setiap peserta didik menggunakan rumus berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Mengetahui,  
Guru Kolaborator

Wonosari, 16 April 2018  
Peneliti

Dwi Astuti Handayani, S.Pd  
NIP. 19740629 200604 2 012

Oktavia Rahmawati  
NIM. 14803241015

## **MATERI PEMBELAJARAN SIKLUS II**

### **A. Penyusunan Jurnal Penyesuaian**

#### **1. Penyesuaian Pendapatan diterima di muka**

Pendapatan diterima di muka adalah pendapatan yang sudah diterima dalam suatu periode, tetapi harus diakui sebagai pendapatan pada periode yang akan datang. Misalnya perusahaan yang melakukan kegiatan usaha menyewakan rumah, pada tanggal 1 April 2016 menerima pembayaran sewa untuk masa 1 tahun sebesar Rp12.000.000,00. Pendapatan sewa Rp12.000.000,00 pada contoh di atas, untuk masa sewa 12 bulan (1 April 2016 sampai 1 April 2017). Sampai dengan 31 Desember 2016, masa sewa sudah dijalani (dilewati) selama 9 bulan ( 1 April-31 Desember). Artinya, pendapatan sewa yang harus diakui dalam periode 2016 adalah  $9/12 \times \text{Rp}12.000.000,00 = \text{Rp}9.000.000,00$ . Sisanya sebesar Rp3.000.000,00 adalah pendapatan sewa yang harus diakui sebagai pendapatan periode 2017.

Jurnal penyesuaian yang diperlukan pada tanggal 31 Desember 2016, bergantung pada pencatatan pada saat terjadi transaksi penerimaan kas untuk sewa pada tanggal 1 April 2016. Ada dua kemungkinan pencatatan yang dapat dilakukan saat terjadi transaksi penerimaan kas untuk pendapatan, yaitu sebagai berikut:

##### **a. Dicatat sebagai pendapatan**

Transaksi yang terjadi pada tanggal 1 April 2016 pada contoh di atas, dicatat debet akun Kas dan kredit akun Pendapatan Sewa masing-masing Rp12.000.000,00. Pada tanggal 31 Desember 2016 saldo akun Pendapatan Sewa kredit Rp12.000.000,00. Jumlah tersebut tidak menunjukkan pendapatan sewa untuk periode 2016 yang seharusnya yaitu sebesar Rp9.000.000,00 (9 bulan). Dengan kata lain, dalam saldo akun Pendapatan Sewa pada tanggal 31 Desember 2016, terdapat pendapatan sewa untuk periode 2017 sebesar Rp3.000.000,00. Jumlah tersebut harus dipindahkan ke dalam akun Sewa diterima di muka dengan jurnal penyesuaian sebagai berikut:

31 Des 2016	Pendapatan Sewa	Rp3.000.000,00
	Sewa diterima di muka	Rp3.000.000,00

b. Dicatat sebagai utang

Transaksi penerimaan kas Rp12.000.000,00 pada tanggal 1 April 2016 pada contoh di atas, dicatat debet akun Kas dan kredit akun Sewa diterima di muka (akun Utang). Pada tanggal 31 Desember 2016 saldo akun Sewa diterima di muka kredit Rp12.000.000,00. Daam jumlah tersebut, Rp9.000.000,00 sudah menjadi pendapatan sewa periode 2016 karena sudah lewat waktu 9 bulan atau seharga Rp9.000.000,00. Jumlah tersebut harus dipindahkan dari akun Sewa diterima di muka ke dalam akun Pendapatan Sewa. Jurnal penyesuaian yang dibuat tanggal 31 Desember 2016, sebagai berikut:

31 Des 2013	Sewa diterima di muka	Rp26.000.000,00
-------------	-----------------------	-----------------

Pendapatan Sewa	Rp26.000.000,00
-----------------	-----------------

## B. Jurnal Koreksi

Jurnal koreksi merupakan jurnal yang digunakan untuk memperbaiki pencatatan jurnal yang salah dan sudah terlanjur diposting. Jurnal koreksi sifatnya *optional*, artinya bisa tidak dilakukan jika dalam penjurnalan tidak ditemui adanya kesalahan dalam pembukuan. Jika dalam pembukuan di jurnal umum atau pada jurnal penyesuaian ditemukan adanya kesalahan maka harus dibuatkan koreksi. Bentuk jurnal koreksi mirip dengan jurnal umum. Pada bagian setelah pencatatan akun selesai dilakukan dalam jurnal, cantumkan keterangan koreksi kesalahan pada jurnal dan sertakan tanggal jurnal yang salah tersebut.

Koreksi berkaitan dengan kesalahan yang kadang-kadang terjadi di dalam pencatatan. Penyesuaian bukan merupakan pengoreksian kesalahan. Penyesuaian merupakan suatu keharusan sebagai konsekuensi dianutnya konsep dasar tertentu (yaitu asas akrual), sedangkan koreksi merupakan suatu yang harus dihindari atau hal yang seharusnya tidak terjadi.

## 1. Tujuan Jurnal Koreksi

Mengoreksi kesalahan dalam penjurnalan agar jurnal hasil koreksi tersebut menjadi jurnal yang seharusnya ada dan membatalkan kesalahan penjurnalan sebelumnya.

## 2. Fungsi Jurnal Koreksi

- a. Menetralkan kesalahan
- b. Mencatat transaksi seperti yang seharusnya

## 3. Kesalahan yang Sering Terjadi dalam Penjurnalan

- a. Kesalahan dalam jumlah nominal (angka rupiah)

Biasanya kesalahan terjadi karena jumlah rupiah yang tercantum dalam jurnal terlalu besar atau terlalu kecil. ***Jika terlalu besar***, hitunglah terlebih dahulu berapa nilai selisih lebih. Selanjutnya akun yang didebet pindahkan posisinya ke kredit dan sebaliknya akun yang dikredit pindahkan posisinya di debet. Hal ini dilakukan guna mengimbangkan antara posisi debet dan kredit agar jurnal yang telah dikoreksi merupakan jurnal yang seharusnya. ***Jika terlalu kecil***, setelah dihitung kurangnya maka buatlah kembali jurnal yang sama seperti pada jurnal sebelum koreksi (jurnal umum/ jurnal penyesuaian yang salah).

Contoh 1:

Menerima pelunasan piutang dagang sebesar Rp1.000.000,00 keliru dicatat senilai Rp10.000.000,00

**Jurnal yang dicatat keliru :**

Kas	Rp10.000.000,00
Piutang Dagang	Rp10.000.000,00

**Jurnal seharusnya:**

Kas	Rp1.000.000,00
Piutang Dagang	Rp1.000.000,00

### **Analisis Jurnal:**

Pada jurnal pertama, jumlah rupiah yang tercatat terlalu besar Rp9.000.000,00 (Rp10.000.000,00- Rp1.000.000,00). Karena jumlah tercatat terlalu besar Rp9.000.000,00, maka nilai kedua akun yang tercatat tersebut harus dikurangi yaitu kurangi nilai kas dan piutang senilai **selisih lebih**. Baliklah posisi jurnal yang salah tersebut (pindahkan kas ke kredit dan piutang di debit) senilai selisih lebih guna menyeimbangkan dan mendapatkan hasil yang benar yaitu Rp1.000.000,00.

### **Jurnal Koreksi:**

Piutang Dagang	Rp9.000.000,00
Kas	Rp9.000.000,00

Contoh 2:

Menerima pelunasan piutang dagang sebesar Rp10.000.000,00 keliru dicatat senilai Rp1.000.000,00.

### **Jurnal yang dicatat keliru:**

Kas	Rp1.000.000,00
Piutang Dagang	Rp1.000.000,00

### **Jurnal yang seharusnya:**

Kas	Rp10.000.000,00
Piutang Dagang	Rp10.000.000,00

### **Analisis Jurnal:**

Pada jurnal pertama, jumlah rupiah yang tercatat terlalu kecil Rp9.000.000,00 (Rp1.000.000-Rp10.000.000,00). Karena jumlah tercatat terlalu kecil Rp9.000.000,00 maka nilai kedua akun yang tercatat tersebut harus ditambahkan yaitu tambahkan nilai kas dan piutang dagang senilai **selisih kurang**. Buatlah jurnal yang sama dengan jurnal yang keliru guna menggenapkan jumlah yang kurang tersebut sehingga mendapatkan hasil yang benar dan tepat.

**Jurnal Koreksi:**

Kas	Rp9.000.000,00
Piutang Dagang	Rp9.000.000,00

- b. Kesalahan dalam mencantumkan nama akun

Kesalahan ini terjadi ketika pencatatan jurnal salah dalam mencantumkan nama akun. Kesalahan ini dapat dinetralkan dengan cara mengkompensasi akun yang keliru dengan jumlah rupiah yang sama dan sekaligus menimbulkan akun yang benar dengan jumlah yang sama pula.

Contoh:

Membayar biaya bunga Rp300.000,00 keliru dicatat sebagai membayar biaya gaji Rp300.000,00.

**Jurnal yang dicatat keliru:**

Biaya Gaji	Rp300.000,00
Kas	Rp300.000,00

**Jurnal yang seharusnya:**

Biaya Bunga	Rp300.000,00
Kas	Rp300.000,00

**Analisis Jurnal:**

Pada contoh ini akun yang dicantumkan salah. Jika terdapat kesalahan dalam pencantuman akun, maka akun yang keliru harus dikeluarkan dalam jurnal dan harus mencantumkan nama akun baru.

**Jurnal Koreksi:**

Biaya Bunga	Rp300.000,00
Biaya Gaji	Rp300.000,00

*Catatan : akun yang sudah benar tidak perlu diubah/ diganti.*

- c. Kombinasi kesalahan dalam jumlah nominal dan pencantuman nama akun dalam jurnal

Contoh:

Membayar biaya sewa Rp9.600.000,00 keliru diatir sebagai penerimaan pendapatan bunga Rp960.000,00

**Jurnal yang seharusnya:**

Biaya sewa	Rp9.600.000,00
Kas	Rp9.600.000,00

**Jurnal yang dicatat keliru:**

Kas	Rp960.000,00
Biaya sewa	Rp960.000,00

**Analisis jurnal:**

Pada contoh ini, akun dan jumlah yang dicantumkan salah. Jika terdapat kesalahan dalam pencantuman akun dan jumlah nominal, maka akun dan jumlah yang keliru harus dikeluarkan terlebih dahulu kemudian digantikan dengan jurnal baru yaitu nama akun dan jumlah nominal yang seharusnya.

**Jurnal Koreksi:**

- 1) Untuk mengeluarkan nama akun dan jumlah nominal yang salah

Pendapatan Bunga	Rp960.000,00
Kas	Rp960.000,00

- 2) Membuat jurnal baru untuk memperbaiki jurnal yang keliru

Biaya sewa	Rp9.600.000,00
Kas	Rp9.600.000,00

## SOAL DISKUSI KELOMPOK SIKLUS II

### A. Soal I

UD NATURE  
NERACA SALDO SEBELUM DISESUAIKAN  
PER 31 DESEMBER 2016

Nama Akun	Debet	Kredit
Kas	Rp 36,000,000.00	
Persediaan barang dagang	Rp 8,700,000.00	
Asuransi dibayar di muka	Rp 3,600,000.00	
Peralatan Kantor	Rp 20,000,000.00	
Utang dagang		Rp 10,000,000.00
Sewa diterima dimuka		Rp 6,000,000.00
Modal Tn. Heri		Rp 48,500,000.00
Penjualan		Rp 20,500,000.00
Pembelian	Rp 15,500,000.00	
Beban sewa	Rp 1,200,000.00	
<b>Total Saldo</b>	<b>Rp 85,000,000.00</b>	<b>Rp 85,000,000.00</b>

Data penyesuaian UD Nature per 31 Desember 2016:

1. Perusahaan menerima uang sewa untuk jangka waktu 1 tahun, terhitung sejak tanggal 1 Maret 2016 hingga 1 Maret 2017
2. Pelunasan utang dagang sebesar Rp3.750.000,00 keliru dijurnal dan diposting Rp3.570.000,00.

B. Soal II

UD GARUDA  
NERACA SALDO SEBELUM DISESUAIKAN  
PER 31 DESEMBER 2016

<b>Nama Akun</b>	<b>Debet</b>	<b>Kredit</b>
Kas	Rp 32,000,000.00	
Persediaan barang dagang	Rp 11,200,000.00	
Iklan dibayar di muka	Rp 4,800,000.00	
Peralatan Kantor	Rp 15,000,000.00	
Utang dagang		Rp 6,000,000.00
Modal Tn. Heri		Rp 40,000,000.00
Penjualan		Rp 25,000,000.00
Pendapatan Sewa		Rp 4,200,000.00
Pembelian	Rp 11,200,000.00	
Beban asuransi	Rp 1,000,000.00	
<b>Total Saldo</b>	<b>Rp 75,200,000.00</b>	<b>Rp 75,200,000.00</b>

Data penyesuaian UD Garuda per 31 Desember 2016:

1. Tanggal 30 April 2016, UD Garuda menerima uang sewa untuk jangka waktu satu tahun.
2. Penjualan secara tunai sebesar Rp5.200.000,00 keliru dijurnal dan diposting sebagai penjualan secara kredit sebesar Rp2.500.000,00.

## KUNCI JAWABAN SOAL PENUGASAN KELOMPOK SIKLUS II

### A. Soal I

UD NATURE

Jurnal Penyesuaian

Per 31 Desember 2016

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit
2016					
Desember	31	Sewa diterima di muka Pendapatan sewa		Rp 5,000,000.00	Rp 5,000,000.00
	31	Utang dagang Kas		Rp 180,000.00	Rp 180,000.00
		<b>JUMLAH</b>		<b>Rp 5,180,000.00</b>	<b>Rp 5,180,000.00</b>

### B. Soal II

UD GARUDA

Jurnal Penyesuaian

Per 31 Desember 2016

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit
2016					
Desember	31	Pendapatan sewa Sewa diterima di muka		Rp 1,400,000.00	Rp 1,400,000.00
	31	Utang dagang Kas		Rp 2,700,000.00	Rp 2,700,000.00
		<b>JUMLAH</b>		<b>Rp 4,100,000.00</b>	<b>Rp 4,100,000.00</b>

## SOAL PRE-TEST SIKLUS II

Nama : .....

No : .....

### A. SOAL PENGETAHUAN

**Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberikan tanda silang (x) pada huruf a, b, c, d, atau e!**

1. Jurnal yang digunakan untuk menyesuaikan catatan-catatan akun riil (harta, utang, dan modal) maupun akun nominal (pendapatan dan beban) agar menunjukkan fakta yang sebenarnya pada akhir periode akuntansi disebut.....
  - a. Jurnal Umum
  - b. Jurnal Penyesuaian
  - c. Jurnal Penutup
  - d. Jurnal Pembalik
  - e. Ikhtisar laba/rugi
2. Pendapatan diterima di muka termasuk ke dalam kelompok akun.....
  - a. Harta lancar
  - b. Harta tetap
  - c. Modal pemilik
  - d. Hutang lancar
  - e. Pendapatan
3. Dalam neraca saldo per 31 Desember 2015 terdapat akun Pendapatan diterima di muka Rp1.200.000,00. Pada penyesuaian dijelaskan bahwa sewa tersebut adalah sewa ruang yang diterima untuk 1 tahun terhitung mulai 1 Juli 2015. Jurnal penyesuaian yang perlu dibuat 31 Desember 2015 adalah....

a. Pendapatan sewa	Rp1.200.000,00
Kas	Rp1.200.000,00
b. Kas	Rp1.200.000,00
Pendapatan sewa	Rp1.200.000,00

- |                          |              |
|--------------------------|--------------|
| c. Beban sewa            | Rp600.000,00 |
| Kas                      | Rp600.000,00 |
| d. Sewa diterima di muka | Rp600.000,00 |
| Pendapatan sewa          | Rp600.000,00 |
| e. Sewa dibayar di muka  | Rp600.000,00 |
| Beban sewa               | Rp600.000,00 |
4. Pendapatan yang sudah diterima dalam suatu periode, tetapi harus diakui sebagai penghasilan pada periode yang akan datang merupakan pengertian dari....
- Pendapatan diterima di muka
  - Pendapatan yang masih harus diterima
  - Pendapatan usaha
  - Pendapatan lain-lain
  - Pendapatan di luar usaha
5. Tanggal 30 September 2016, UD Karya Citra menerima uang menerima uang sewa dari Toko XYZ sebesar Rp6.000.000,00 untuk jangka waktu 1 tahun dan oleh UD Karya Citra dicatat dalam akun pendapatan sewa. Maka, nominal yang akan dicatat dalam jurnal penyesuaian pada akhir periode 31 Desember 2016 yaitu sebesar....
- Rp6.000.000,00
  - Rp4.500.000,00
  - Rp1.500.000,00
  - Rp5.400.000,00
  - Rp5.100.000,00
6. Perusahaan menerima uang untuk sewa sebesar Rp1.200.000,00 untuk jangka waktu 1 tahun. Perusahaan mencatat sebagai pendapatan sewa. Jurnal penyesuaian yang diperlukan yaitu....
- Debit akun sewa diterima di muka dan kredit akun pendapatan sewa
  - Debit akun kas dan kredit akun pendapatan sewa
  - Debit akun pendapatan sewa dan kredit akun piutang dagang
  - Debit akun pendapatan sewa dan kredit akun sewa diterima di muka



a. Peralatan kantor	Rp2.000.000,00
Perlengkapan kantor	Rp2.000.000,00
b. Perlengkapan kantor	Rp2.000.000,00
Peralatan kantor	Rp2.000.000,00
c. Peralatan kantor	Rp2.000.000,00
Kas	Rp2.000.000,00
d. Perlengkapan kantor	Rp2.000.000,00
Kas	Rp2.000.000,00
e. Kas	Rp2.000.000,00
Perlengkapan kantor	Rp2.000.000,00

## B. SOAL KETERAMPILAN

Berikut ini merupakan sebagian Neraca Saldo milik PD Dewa Dewi per 31 Desember 2015 :

Nama Akun	Debet	Kredit
Kas	Rp 11,675,000.00	
Piutang dagang	Rp 3,650,000.00	
Persediaan barang dagang	Rp 13,000,000.00	
Kendaraan	Rp 75,000,000.00	
Utang dagang		Rp 14,125,000.00
Sewa diterima di muka		Rp 7,200,000.00
Modal Ny. Milea		Rp 82,000,000.00
<b>Total Saldo</b>	<b>Rp 103,325,000.00</b>	<b>Rp 103,325,000.00</b>

Informasi untuk penyesuaian pada tanggal 31 Desember 2015 sebagai berikut:

1. Perusahaan menerima uang sewa pada tanggal 1 Maret 2015 dari UD Mekar Sari untuk jangka waktu 1 tahun.
2. Perusahaan menerima pelunasan piutang sebesar Rp2.750.000,00 pada tanggal 1 Desember 2015. Ternyata transaksi tersebut salah dicatat sebesar Rp2.570.000,00, kesalahan tersebut ditemukan pada tanggal 31 Desember 2015.

Diminta : Buatlah jurnal penyesuaian berdasarkan data penyesuaian di atas!

## KUNCI JAWABAN SOAL PRE-TEST SIKLUS II

### A. Soal Pengetahuan

1. B
2. D
3. D
4. A
5. B
6. D
7. C
8. C
9. A
10. A

### B. Soal Keterampilan

PD DEWA DEWI

Jurnal Penyesuaian

Per 31 Desember 2015

Tanggal 2015		Keterangan	Ref	Debet	Kredit
Desember	31	Sewa diterima di muka Pendapatan sewa		Rp 6,000,000.00	Rp 6,000,000.00
	31	Kas Piutang dagang		Rp 180,000.00	Rp 180,000.00
<b>JUMLAH</b>				<b>Rp 6,180,000.00</b>	<b>Rp 6,180,000.00</b>

## **SOAL POST-TEST SIKLUS II**

**Nama : .....**

**No : .....**

### **A. SOAL PENGETAHUAN**

**Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberikan tanda silang (x) pada huruf a, b, c, d, atau e!**

1. Jurnal yang dibuat pada akhir periode untuk menyesuaikan saldo-saldo perkiraan (akun) agar menunjukkan keadaan sebenarnya sebelum penyusunan laporan keuangan disebut...
  - a. Jurnal Umum
  - b. Jurnal Penyesuaian
  - c. Jurnal Penutup
  - d. Jurnal Pembalik
  - e. Ikhtisar laba/rugi
2. Proses jurnal penyesuaian dilakukan pada saat....
  - a. Sebelum pencatatan jurnal umum
  - b. Setelah pencatatan jurnal umum
  - c. Sebelum pembuatan neraca saldo
  - d. Setelah membuat neraca saldo
  - e. Setelah membuat laporan keuangan
3. Pendapatan diterima di muka termasuk ke dalam kelompok akun....
  - a. Hutang lancar
  - b. Pendapatan
  - c. Harta lancar
  - d. Modal pemilik
  - e. Hutang tidak lancar
4. Perusahaan menerima uang untuk sewa sebesar Rp1.200.000,00 untuk jangka waktu 1 tahun. Perusahaan mencatat sebagai sewa diterima di muka. Jurnal penyesuaian yang diperlukan yaitu....
  - a. Debit akun kas dan kredit akun pendapatan sewa

- b. Debit akun pendapatan sewa dan kredit akun piutang dagang
  - c. Debit akun pendapatan sewa dan kredit akun sewa diterima di muka
  - d. Debit akun piutang dagang dan kredit pendapatan sewa
  - e. Debit akun sewa diterima di muka dan kredit akun pendapatan sewa
5. Dalam neraca saldo per 31 Desember 2014 terdapat akun Pendapatan diterima di muka Rp1.800.000,00. Pada penyesuaian dijelaskan bahwa sewa tersebut adalah sewa ruang yang diterima untuk 1 tahun terhitung mulai 1 Oktober 2014. Jurnal penyesuaian yang perlu dibuat 31 Desember 2014 adalah....
- |                          |                |
|--------------------------|----------------|
| a. Pendapatan sewa       | Rp1.800.000,00 |
| Kas                      | Rp1.800.000,00 |
| b. Kas                   | Rp1.800.000,00 |
| Pendapatan sewa          | Rp1.800.000,00 |
| c. Beban sewa            | Rp450.000,00   |
| Kas                      | Rp450.000,00   |
| d. Sewa diterima di muka | Rp450.000,00   |
| Pendapatan sewa          | Rp450.000,00   |
| e. Sewa dibayar di muka  | Rp450.000,00   |
| Beban sewa               | Rp450.000,00   |
6. Tanggal 30 April 2016, UD Eka Maju menerima uang menerima uang sewa dari Toko Abece sebesar Rp4.800.000,00 untuk jangka waktu 1 tahun dan oleh UD Karya Citra dicatat dalam akun pendapatan sewa. Maka dalam jurnal penyesuaian, nominal yang akan dicatat yaitu sebesar....
- a. Rp4.800.000,00
  - b. Rp1.600.000,00
  - c. Rp3.200.000,00
  - d. Rp1.400.000,00
  - e. Rp2.300.000,00
7. Jurnal yang digunakan untuk memperbaiki pencatatan jurnal yang salah dan sudah terlanjur diposting merupakan pengertian dari jurnal...



b. Kas	Rp2.570.000,00
Piutang dagang	Rp2.570.000,00
c. Kas	Rp180.000,00
Piutang dagang	Rp180.000,00
d. Piutang dagang	Rp180.000,00
Kas	Rp180.000,00
e. Piutang dagang	Rp2.750.000,00
Kas	Rp2.750.000,00

## B. SOAL KETERAMPILAN

Berikut ini merupakan sebagian Neraca Saldo milik PD Cahaya Bintang per 31 Desember 2016 :

Nama Akun	Debet	Kredit
Kas	Rp 25,000,000,00	
Persediaan barang dagang	Rp 15,000,000,00	
Iklan dibayar di muka	Rp 3,600,000,00	
Peralatan Toko	Rp 20,000,000,00	
Utang dagang		Rp 9,400,000,00
Modal Tn. Jefri		Rp 38,300,000,00
Penjualan		Rp 21,500,000,00
Pendapatan sewa		Rp 6,300,000,00
Pembelian	Rp 11,300,000,00	
Beban gaji	Rp 600,000,00	
<b>Total Saldo</b>	<b>Rp 75,500,000,00</b>	<b>Rp 75,500,000,00</b>

Informasi untuk penyesuaian pada tanggal 31 Desember 2015 sebagai berikut:

1. Perusahaan menerima uang sewa pada tanggal 1 September 2016 dari UD Eka Maju untuk jangka waktu 1 tahun.
2. Transaksi pembayaran biaya bunga sebesar Rp600.000,00 pada tanggal 1 Desember 2015. Ternyata transaksi tersebut keliru dicatat sebagai transaksi pembayaran gaji Rp600.000,00, kesalahan tersebut ditemukan pada tanggal 31 Desember 2015.

Diminta: Buatlah jurnal penyesuaian dan jurnal koreksi berdasarkan data penyesuaian di atas !

## KUNCI JAWABAN SOAL POST-TEST SIKLUS II

### A. Soal Pengetahuan

1. B
2. D
3. A
4. E
5. D
6. B
7. E
8. A
9. B
10. C

### B. Soal Keterampilan

PD CAHAYA BINTANG

Jurnal Penyesuaian

Per 31 Desember 2016

Tanggal 2016		Keterangan	Ref	Debet	Kredit
Desember	31	Pendapatan sewa Sewa diterima di muka		Rp 4,200,000.00	Rp 4,200,000.00
	31	Beban bunga Beban gaji		Rp 600,000.00	Rp 600,000.00
<b>JUMLAH</b>				<b>Rp 4,800,000.00</b>	<b>Rp 4,800,000.00</b>

## **CATATAN LAPANGAN**

### **PERTEMUAN KE 1 SIKLUS 1I**

Hari/Tanggal : Senin, 16 April 2018

Kelas : X Akuntansi 1

Materi : Menganalisis dan mencatat transaksi pendapatan diterima di muka dan jurnal koreksi

Jam : 4-7 (pukul 09.15-12.30 WIB)

Jumlah Siswa : 23 siswa

Catatan :

Pembelajaran jam ke 4 dimulai pukul 09.15 WIB. Guru membuka pelajaran dengan salam kemudian dilanjutkan dengan berdoa dan presensi. Guru menyampaikan apersepsi sekaligus mempersilakan peneliti dan 4 *observer* untuk menempatkan diri. Guru kemudian menjelaskan mengenai tujuan pembelajaran, kompetensi dasar yang akan dicapai, dan model pembelajaran yang akan digunakan. Guru menjelaskan dan memberikan arahan mengenai Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) yang akan diterapkan dalam kegiatan pembelajaran. Guru kemudian membacakan pembagian kelompok dan meminta siswa untuk menempatkan diri sesuai dengan kelompoknya. Selanjutnya, peneliti membagikan ikat kepala yang bertuliskan nomor urut siswa dalam kelompoknya.

Sebelum menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT), guru dibantu peneliti membagikan soal *pre test*. Guru meminta siswa untuk mengerjakan soal *pre test* dengan jujur dan memberi waktu

batas waktu pengerjaan selama 25 menit. Pukul 10.00 WIB, bel tanda istirahat berbunyi, sekaligus sebagai tanda bahwa waktu pengerjaan *pre test* telah selesai. Siswa kembali memasuki kelas pada pukul 10.15 WIB. Guru mengkondisikan kelas dan membagikan modul kepada siswa. Siswa diminta untuk membaca modul mengenai transaksi penyesuaian pendapatan diterima di muka dan jurnal koreksi, kemudian guru dibantu oleh peneliti membagikan soal diskusi yang harus diselesaikan oleh setiap kelompok dan harus dipahami oleh masing-masing siswa dalam kelompok tersebut. Setelah selesai mengerjakan soal diskusi tersebut, guru menunjuk siswa bernomor 4 dari kelompok C untuk mempresentasikan hasil diskusinya mengenai soal kasus I nomor 1. Selanjutnya, siswa bernomor 1 dari kelompok D ditunjuk guru untuk memberikan tanggapan atas jawaban yang telah dijelaskan oleh kelompok C. Guru kemudian memberikan penguatan jawaban atas soal kasus I nomor 1.

Pembahasan selanjutnya untuk soal kasus I nomor 2, guru menunjuk siswa bernomor 5 dari kelompok A untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Guru kembali memanggil nomor 3 dari kelompok B untuk menyempurnakan jawaban dari kelompok A. Guru memberikan penguatan atas jawaban soal kasus I nomor 2. Pembahasan soal kasus II nomor 1, guru menunjuk siswa bernomor 5 dari kelompok D, karena jawaban kelompok D telah sama dengan semua kelompok, maka guru langsung memberikan penguatan jawaban atas soal II nomor 1. Pembahasan untuk soal kasus II nomor 2, guru menunjuk siswa bernomor 4 dari kelompok A untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Guru kembali memanggil siswa bernomor 1 dari kelompok C untuk memberikan tanggapan atas jawaban dari

kelompok A. Guru selalu memberikan penguatan jawaban setelah siswa mempresentasikan jawaban dari hasil diskusi kelompok mereka.

Setelah tahap diskusi dan presentasi selesai, mereka kap hasil skor atas soal diskusi yang telah dibahas bersama. Kelompok A berhasil mendapatkan total nilai 190, kelompok B mendapatkan total nilai 180, kelompok C mendapatkan total nilai 165, dan kelompok D mendapatkan total nilai 160. Guru bersama-sama dengan siswa memberikan kesimpulan terkait materi yang telah dipelajari dan memberikan motivasi siswa untuk sungguh-sungguh dalam mengerjakan soal *post test*. Guru dibantu peneliti membagikan soal *post test*. Siswa diberikan batas waktu penggerjaan selama 25 menit. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan penyampaian materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya. Kegiatan pembelajaran ini berakhir pada pukul 12.30 WIB.

Dalam kegiatan pembelajaran di siklus II, menunjukkan bahwa siswa sudah terlihat lebih memperhatikan penjelasan guru yang ditunjukkan dengan sikap yang lebih tertib dalam mengikuti proses pembelajaran, kemudian siswa lebih percaya diri dalam mengerjakan *pre test* dan *post test* yang telah diberikan sehingga mereka tidak bergantung pada temannya. Secara keseluruhan, pelaksanaan pembelajaran yang telah dilaksanakan pada siklus II telah berjalan sesuai dengan yang telah direncanakan.

## DAFTAR HADIR SISWA KELAS X AKUNTANSI 1

No	NIS	Nama Peserta Didik	26 Maret 2018	16 April 2018	Jumlah		
					S	I	A
1	175278	ADELIA PUTRI PERWITASARI	✓	✓			
2	175282	AFDINA MULFI JANNAH	✓	✓			
3	175283	AGISTA WIDYA AMALIA	✓	✓			
4	175284	AGUS KUNCORO	✓	✓			
5	175288	ALIFAH NUR SETYANI	✓	✓			
6	175294	ANASTASLIA	✓	✓			
7	175321	CLARISA ANASTASIA PUTRI	✓	✓			
8	175323	DANI KUSNAWAN	✓	✓			
9	175333	DEVITA AINUR INSANIS	i	✓			1
10	175335	DEWI RETNOSARI	✓	✓			
11	175523	ENDANG RAHAYU	✓	✓			
12	175359	FAJAR MUSTHAFA	✓	✓			
13	175401	MARISKA AMALIA PUTRI	✓	✓			
14	175407	MELANI ARDIANTI	✓	✓			
15	175432	NOVITA INDRIANI	✓	✓			
16	175441	PUTRI FEBRIANI	✓	✓			
17	175447	RAHMA FADILLA	A	A			2
18	175456	RETNO WULANDARI BIMANTO	✓	✓			
19	175462	RIYAN HIDAYAT	✓	✓			
20	175480	SILFI PUTRI YULIANA	✓	✓			
21	175482	SISKA RISTIANA	✓	✓			
22	175498	VERA WAHYUTI	✓	✓			
23	175501	VINKA PUTRI PAMUKTI	✓	✓			
24	175502	VIVIAN ARTIKA CANDRA	✓	✓			

Keterangan:

S = Sakit      I = Izin      A = Tanpa Keterangan

**DAFTAR KATEGORI KELOMPOK SISWA****KELAS X AKUNTANSI 1**

No	Nama Siswa	Nilai Rata-Rata	Kategori Kelompok
1	MARISKA AMALIA PUTRI	100	Atas
2	SISKA RISTIANA	100	Atas
3	DANI KUSNAWAN	95	Atas
4	ENDANG RAHAYU	95	Atas
5	VERA WAHYUTI	95	Atas
6	ANASTASLIA	85	Atas
7	FAJAR MUSTHAFIA	85	Atas
8	RIYAN HIDAYAT	80	Atas
9	VIVIAN ARTIKA CANDRA	79	Sedang
10	AGISTA WIDYA AMALIA	78	Sedang
11	DEWI RETNOSARI	70	Sedang
12	CLARISA ANASTASIA PUTRI	68	Sedang
13	ADELIA PUTRI PERWITASARI	65	Sedang
14	PUTRI FEBRIANI	65	Sedang
15	AGUS KUNCORO	60	Sedang
16	MELANI ARDIANTI	60	Sedang
17	AFDINA MULFI JANNAH	55	Bawah
18	ALIFAH NUR SETYANI	55	Bawah
19	VINKA PUTRI PAMUKTI	50	Bawah
20	NOVITA INDRIANI	45	Bawah
21	SILFI PUTRI YULIANA	45	Bawah
22	RAHMA FADILLA	30	Bawah
23	RETNO WULANDARI BIMANTO	20	Bawah
24	DEVITA AINUR INSANIS	10	Bawah

**DAFTAR PENGELOMPOKKAN SISWA**  
**KELAS X AKUNTANSI 1**

No	Nama Siswa	Kategori Kelompok	Nama Kelompok
1	MARISKA AMALIA PUTRI	Atas	A
2	SISKA RISTIANA	Atas	
3	DEWI RETNOSARI	Sedang	
4	AGUS KUNCORO	Sedang	
5	VINKA PUTRI PAMUKTI	Bawah	
6	SILFI PUTRI YULIANA	Bawah	
7	DANI KUSNAWAN	Atas	B
8	ANASTASLIA	Atas	
9	ADELIA PUTRI PERWITASARI	Sedang	
10	VIVIAN ARTIKA CANDRA	Sedang	
11	AFDINA MULFI JANNAH	Bawah	
12	DEVITA AINUR INSANIS	Bawah	
13	ENDANG RAHAYU	Atas	C
14	RIYAN HIDAYAT	Atas	
15	AGISTA WIDYA AMALIA	Sedang	
16	MELANI ARDIANTI	Sedang	
17	RAHMA FADILLA	Bawah	
18	RETNO WULANDARI BIMANTO	Bawah	
19	VERA WAHYUTI	Atas	D
20	FAJAR MUSTHAFA	Atas	
21	CLARISA ANASTASIA PUTRI	Sedang	
22	PUTRI FEBRIANI	Sedang	
23	ALIFAH NUR SETYANI	Bawah	
24	NOVITA INDRIANI	Bawah	

## DAFTAR NILAI KELOMPOK

### SIKLUS I

<b>KELOMPOK A</b>		
<b>No</b>	<b>Soal</b>	<b>Nilai</b>
1	Soal I	100
2	Soal II	90
<b>TOTAL</b>		190

<b>KELOMPOK B</b>		
<b>No</b>	<b>Soal</b>	<b>Nilai</b>
1	Soal I	90
2	Soal II	90
<b>TOTAL</b>		180

<b>KELOMPOK C</b>		
<b>No</b>	<b>Soal</b>	<b>Nilai</b>
1	Soal I	90
2	Soal II	75
<b>TOTAL</b>		165

<b>KELOMPOK D</b>		
<b>No</b>	<b>Soal</b>	<b>Nilai</b>
1	Soal I	90
2	Soal II	70
<b>TOTAL</b>		160

**DAFTAR NILAI ASPEK PENGETAHUAN SISWA KELAS X**

**AKUNTANSI 1 SIKLUS II**

NO	NAMA	PENGETAHUAN		KETERANGAN
		PRE	POST	
1	ADELIA PUTRI PERWITASARI	60	80	Tuntas
2	AFDINA MULFI JANNAH	50	80	Tuntas
3	AGISTA WIDYA AMALIA	40	80	Tuntas
4	AGUS KUNCORO	80	80	Tuntas
5	ALIFAH NUR SETYANI	80	60	Tidak Tuntas
6	ANASTASLIA	60	90	Tuntas
7	CLARISA ANASTASIA PUTRI	60	80	Tuntas
8	DANI KUSNAWAN	40	80	Tuntas
9	DEVITA AINUR INSANIS	60	80	Tuntas
10	DEWI RETNOSARI	30	90	Tuntas
11	ENDANG RAHAYU	70	80	Tuntas
12	FAJAR MUSTHAFA	50	90	Tuntas
13	MARISKA AMALIA PUTRI	50	80	Tuntas
14	MELANI ARDIANTI	80	90	Tuntas
15	NOVITA INDRIANI	50	30	Tidak Tuntas
16	PUTRI FEBRIANI	80	90	Tuntas
17	RAHMA FADILLA			
18	RETNO WULANDARI BIMANTO	30	80	Tuntas
19	RIYAN HIDAYAT	50	80	Tuntas
20	SILFI PUTRI YULIANA	80	80	Tuntas
21	SISKA RISTIANA	60	90	Tuntas
22	VERA WAHYUTI	40	80	Tuntas
23	VINKA PUTRI PAMUKTI	30	80	Tuntas
24	VIVIAN ARTIKA CANDRA	60	100	Tuntas
Jumlah		1290	1850	
Rata-Rata		56.09	80.43	
Nilai Minimal		30	30	
Nilai Maksimal		80	100	
Jumlah Tuntas		5	21	
Percentase Tuntas		21.74%	91.30%	
Jumlah Tidak Tuntas		18	2	
Percentase Tidak Tuntas		78.26%	8.70%	

**DAFTAR NILAI ASPEK SIKAP SISWA KELAS X AKUNTANSI 1**  
**SIKLUS II**

No	Nama Peserta Didik	Observasi Aspek Afektif (Sikap)					Jumlah Skor	Persentase Individu
		1	2	3	4	5		
1	ADELIA PUTRI PERWITASARI	2	2	2	1	1	8	80%
2	AFDINA MULFI JANNAH	2	2	2	1	2	9	90%
3	AGISTA WIDYA AMALIA	2	2	2	1	2	9	90%
4	AGUS KUNCORO	1	2	2	2	2	9	90%
5	ALIFAH NUR SETYANI	2	1	2	2	2	9	90%
6	ANASTASLIA	2	2	2	1	1	8	80%
7	CLARISA ANASTASIA PUTRI	2	1	2	2	2	9	90%
8	DANI KUSNAWAN	2	2	2	1	1	8	80%
9	DEVITA AINUR INSANIS	1	2	2	1	2	8	80%
10	DEWI RETNOSARI	1	2	2	2	1	8	80%
11	ENDANG RAHAYU	1	2	2	1	2	8	80%
12	FAJAR MUSTHAFA	2	2	2	2	2	10	100%
13	MARISKA AMALIA PUTRI	2	2	2	2	2	10	100%
14	MELANI ARDIANTI	2	2	2	1	2	9	90%
15	NOVITA INDRIANI	2	1	2	2	2	9	90%
16	PUTRI FEBRIANI	2	2	2	2	1	9	90%
17	RAHMA FADILLA							
18	RETNO WULANDARI BIMANTO	2	2	2	1	2	9	90%
19	RIYAN HIDAYAT	1	1	2	2	1	7	70%
20	SILFI PUTRI YULIANA	1	2	2	2	2	9	90%
21	SISKA RISTIANA	1	2	2	2	2	9	90%
22	VERA WAHYUTI	2	2	2	2	2	10	100%
23	VINKA PUTRI PAMUKTI	1	2	2	2	2	9	90%
24	VIVIAN ARTIKA CANDRA	2	2	1	1	2	8	80%
	Jumlah	38	42	45	36	40		
	% Tiap Indikator	79.17%	87.50%	93.75%	75.00%	83.33%		

**DAFTAR NILAI ASPEK KETERAMPILAN SISWA KELAS X**

**AKUNTANSI 1 SIKLUS II**

NO	NAMA	KETERAMPILAN		KETERANGAN
		PRE	POST	
1	ADELIA PUTRI PERWITASARI	75	75	Tuntas
2	AFDINA MULFI JANNAH	40	75	Tuntas
3	AGISTA WIDYA AMALIA	10	95	Tuntas
4	AGUS KUNCORO	75	100	Tuntas
5	ALIFAH NUR SETYANI	50	75	Tuntas
6	ANASTASLIA	25	75	Tuntas
7	CLARISA ANASTASIA PUTRI	25	95	Tuntas
8	DANI KUSNAWAN	10	75	Tuntas
9	DEVITA AINUR INSANIS	50	95	Tuntas
10	DEWI RETNOSARI	20	95	Tuntas
11	ENDANG RAHAYU	20	10	Tidak Tuntas
12	FAJAR MUSTHAFA	10	75	Tuntas
13	MARISKA AMALIA PUTRI	50	100	Tuntas
14	MELANI ARDIANTI	50	75	Tuntas
15	NOVITA INDRIANI	20	10	Tidak Tuntas
16	PUTRI FEBRIANI	20	95	Tuntas
17	RAHMA FADILLA			Tidak Tuntas
18	RETNO WULANDARI BIMANTO	50	100	Tuntas
19	RIYAN HIDAYAT	50	75	Tuntas
20	SILFI PUTRI YULIANA	40	100	Tuntas
21	SISKA RISTIANA	50	100	Tuntas
22	VERA WAHYUTI	50	100	Tuntas
23	VINKA PUTRI PAMUKTI	75	95	Tuntas
24	VIVIAN ARTIKA CANDRA	75	100	Tuntas
Jumlah		940	1890	
Rata-Rata		40.87	82.17	
Nilai Minimal		10	10	
Nilai Maksimal		75	100	
Jumlah Tuntas		4	21	
Persentase Tuntas		17.39%	91.30%	
Jumlah Tidak Tuntas		19	2	
Persentase Tidak Tuntas		82.61%	8.70%	

## **LAMPIRAN 4**

1. Dokumentasi Kegiatan
2. Surat Izin Penelitian
3. Surat Pernyataan Penelitian

## DOKUMENTASI KEGIATAN



Kegiatan guru mengajar



Siswa mengerjakan *pre test*



Siswa berdiskusi dengan kelompoknya



Siswa mempresentasikan hasil diskusinya



Siswa memberikan tanggapan atas jawaban dari kelompok lain



Siswa mengerjakan *post test*

## SURAT IZIN PENELITIAN



### KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 554902, 586168 pesawat 817, Fax (0274) 554902  
Laman: fe.uny.ac.id E-mail: fe@uny.ac.id

Nomor : 206/UN34.18/PP.07.02/2018

13 Februari 2018

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : **Ijin Penelitian**

**Yth . Gubernur DIY  
eq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik DIY  
Jalan Jendral Sudirman No.5 Yogyakarta**

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Oktavia Rahmawati  
NIM : 14803241015  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi - S1  
Judul Tugas : IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN TIPE NUMBERED HEADS  
Akhir TOGETHER (NHT) UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR  
KOMPETENSI DASAR JURNAL PENYESUAIAN SISWA KELAS X AKUNTANSI  
I SMK MUHAMMADIYAH 1 WONOSARI TAHUN AJARAN 2017/2018  
Tujuan : Memohon ijin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi  
Waktu : Senin - Senin, 5 Maret - 30 April 2018  
Penelitian

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Tembusan :

1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan ;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Prof. Sukirno, S.Pd., M.Si., Ph.D.

NIP. 196904141994031002

## SURAT PERNYATAAN PENELITIAN



### MUHAMMADIYAH MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH SMK MUHAMMADIYAH WONOSARI



Kompetensi Kehalihan : 1. Akuntansi (Terakreditasi A) 2. Perbankan Syariah (Terakreditasi A)  
3. Jasa Boga (Terakreditasi A) 4. Multimedia (Terakreditasi A) 5. Animasi (Terakreditasi A) 6. Farmasi

Alamat : Jln. Alun-alun Barat No. 11, Wonosari, Gunungkidul, Yogyakarta Kode Pos 55813,  
Telp. (0274) 391343, Fax : (0274) 391343 E-mail : smkmuhiwo@yahoo.co.id, Home Page: www.smkmuhi-wno.sch.id

### SURAT KETERANGAN

Nomor : 565/KET/4.AU/A/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMK Muhammadiyah Wonosari, Gunungkidul  
menerangkan bahwa :

Nama : **OKTAVIA RAHMAWATI**  
NIM : 14803241015  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Fakultas : Universitas Negeri Yogyakarta

Nama tersebut diatas benar-benar telah melaksanakan penelitian di SMK Muhammadiyah  
Wonosari dengan judul “Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads  
Together (NHT)* Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian  
Siswa Kelas X Akuntansi 1 SMK Muhammadiyah Wonosari” pada tanggal 05 Maret s/d 30  
April 2018.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan  
sebagaimana mestinya.

Wonosari, 20 April 2018

